



# ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



Agustus 2022

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>INFLASI</b>	
Informasi Utama .....	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran .....	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota .....	2
C. Inflasi Menurut Komponen .....	5
D. Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi .....	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi .....	10
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut .....	11
<b>BERAS</b>	
Informasi Utama .....	13
A. Perkembangan Harga .....	13
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi .....	19
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	21
<b>GULA</b>	
Informasi Utama .....	23
A. Perkembangan Harga .....	23
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi .....	29
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula .....	29
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	30
<b>MINYAK GORENG</b>	
Informasi Utama .....	32
A. Perkembangan Harga .....	32
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng .....	40
C. Isu Kebijakan .....	40
<b>KEDELAI</b>	
Informasi Utama .....	43
A. Perkembangan Harga .....	43
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan .....	49
C. Perkembangan Ekspor dan Impor .....	50
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	51
<b>JAGUNG</b>	
Informasi Utama .....	53
A. Perkembangan Harga .....	53
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri .....	57
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung .....	58
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	61
<b>TEPUNG TERIGU .....</b>	
Informasi Utama .....	62

A. Perkembangan Harga .....	63
B. Perkembangan Ekspor Impor.....	67
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	70
<b>DAGING SAPI</b>	
Informasi Utama .....	72
A. Perkembangan Harga .....	72
B. Perkembangan Produksi .....	76
C. Perkembangan Ekspor - Impor Komoditi .....	77
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	78
<b>DAGING AYAM</b>	
Informasi Utama .....	79
A. Perkembangan Harga .....	80
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi .....	86
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	86
<b>TELUR AYAM</b>	
Informasi Utama .....	88
A. Perkembangan Harga .....	88
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi.....	95
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam .....	99
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	101
<b>BAWANG MERAH</b>	
Informasi Utama .....	103
A. Perkembangan Harga .....	103
B. Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah .....	110
<b>BAWANG PUTIH</b>	
Informasi Utama .....	112
A. Perkembangan Harga .....	112
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri .....	116
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih.....	116
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	118
<b>IKAN KEMBUNG</b>	
Informasi Utama .....	120
A. Perkembangan Harga .....	120
B. Produksi dan Konsumsi Ikan .....	123
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	123
<b>GARAM</b>	
Informasi Utama .....	126
A. Perkembangan Harga .....	126
B. Perkembangan Produksi .....	130

C. Perkembangan Ekspor dan Impor .....	131
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	133
<b>PUPUK</b>	
Informasi Utama .....	134
A. Perkembangan Harga .....	135
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi.....	141
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan..	143
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor .....	145
E. Isu dan Kebijakan Terkait .....	148
<b>BATU BARA</b>	
Informasi Utama .....	150
A. Perkembangan Harga .....	150
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik, dan Ekspor Batu Bara .....	152
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	155
<b>BESI BAJA</b>	
Informasi Utama .....	158
A. Perkembangan Harga .....	158
B. Perkembangan Ekspor – Impor Baja .....	160
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia .....	162
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	163
<b>RITEL MODERN</b>	
Informasi Utama .....	165
A. Harga Komoditas di Pasar Modern .....	165
B. Survei Penjualan Eceran.....	168
C. Keyakinan Konsumen.....	173
D. Informasi Lain .....	174
<b>E-COMMERCE</b>	
Informasi Utama .....	176
A. Peringkat Marketplace Terbaik .....	176
B. Perkembangan Transaksi E-Commerce .....	181
C. Perkembangan E-Commerce Berdasarkan Provinsi .....	182

## RINGKASAN

Pada bulan Agustus 2022, terjadi deflasi sebesar -0,21% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,69% (*oy*) yang disebabkan oleh penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tiga kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau mengalami deflasi tertinggi yaitu sebesar -1,80% dengan andil sebesar -0,48%. Sedangkan, komponen perumahan, air, listrik, & bahan bakar menyumbangkan inflasi terbear yaitu 0,11% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan menjadi lima dan pada Agustus 2022 dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) sebesar -2,90% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 1,35% dengan andil sebesar -2,64%. Deflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu telur ayam ras dan beras sebesar 0,02%. Sedangkan, buncis, ketimun, kacang panjang, bawang putih, jeruk, dan ikan segar menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%; tomat sebesar -0,03%; daging ayam ras dan minyak goring sebesar -0,06%; cabai rawit sebesar -0,07%; cabai merah sebesar -0,12%; dan bawang merah sebesar -0,15%.

Harga beras di Indonesia pada Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,46% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 1,44% apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,68% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.380/kg. Peningkatan harga beras Medium selama Agustus 2022 salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga gabah akibat serangan hama di beberapa wilayah seperti Kalimantan Selatan, Lampung, dan Jawa Timur. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 6,48% dan 6,49%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 5,47% dan 5,49%. Peningkatan harga gabah selama Agustus 2022 dikarenakan ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu serta serangan hama di beberapa wilayah seperti Kalimantan Selatan, Lampung, dan Jawa Timur. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 3,29% dari USD 395/ton menjadi USD 408/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% turun sebesar -3,75% dari harga USD 400/ton menjadi USD 385/ton. Faktor penyebab penurunan harga

beras internasional terutama beras jenis Thai broken 15% dikarenakan meningkatnya permintaan dari Timur Tengah dan Negara-negara ASEAN.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Juni 2022 naik 28,80% dari Rp 49.229/kg menjadi Rp 63.406/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 75,79% dari Rp 49.881/kg menjadi Rp 87.683/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 81.134/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 32.667/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota DKI Jakarta yaitu sebesar Rp 94.214/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 94.214/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 56.825/kg.

Pada Bulan Agustus 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan Agustus 2022 tercatat turun sebesar -5,88% dari Rp 35.722/kg menjadi Rp 33.622/kg. Penurunan harga ini menyebabkan harga daging ayam ras berada di antara harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga turun sebesar -15,13% dari Rp 21.539/kg menjadi Rp 18.281/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 50.000/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp 25.682/kg. Di pasar internasional pada Agustus 2022, harga daging ayam mengalami penurunan sebesar -1,61% dibanding Juli 2022 dari Rp 53.909/kg menjadi Rp 53.043/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,35% menjadi Rp 135.581/kg pada periode Agustus 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Agustus ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 85,29% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapinya berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor dengan harga mencapai Rp 152.955/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Agustus 2022 ini sebesar USD 3,62/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -3,11% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi sedikit mengalami kenaikan setelah mengalami

penurunan yang signifikan pada bulan lalu. Kembalinya permintaan dan faktor cuaca yang mendukung membuat harga sapi kembali mengalami peningkatan.

Harga gula pasir pada Agustus 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan penurunan sebesar -0,59% menjadi Rp 14.413,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Juli. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 15.534/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.534/kg. Di pasar internasional, harga white sugar turun sebesar -1,12% dan raw sugar turun -2,24% dibandingkan bulan sebelumnya. Potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,11% pada bulan Agustus 2022 menjadi Rp 8.711/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 5,64% dibandingkan Agustus 2021. Kenaikan harga tersebut disebabkan permasalahan logistic yang kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat mendorong kenaikan harga jagung secara umum. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 1,65% dari USD 281 per ton menjadi USD 286 per ton. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh meningkatnya harga minyak mentah yang berdampak pada peningkatan produksi ethanol, yang menggunakan jagung sebagai bahan bakunya. Selain itu, faktor cuaca seperti kondisi kekeringan yang terjadi di Eropa dan China turut menghambat proses penanaman jagung sehingga mendorong kenaikan harga.

Harga kedelai lokal pada Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,77% dibanding Juli 2022 menjadi Rp 13.477/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 0,09% menjadi Rp 14.214/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Sumatera Utara dengan harga mencapai Rp 16.550/kg dan terendah di Kalimantan Tengah sebesar Rp 10.750/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara sebesar Rp 19.000/kg dan terendah di Sumatera Selatan dengan harga Rp 12.344/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Brasil dan Argentina karena cuaca kering. Harga

kedelai dunia pada bulan Agustus 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,62% menjadi USD 570 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 550 per ton dan meningkat sebesar 14,07% dibanding Agustus 2021 sebesar USD 499 per ton. Fluktuasi harga kedelai internasional salah satunya dipicu perkiraan cuaca di negara produsen seperti Amerika Serikat yang sedang memasuki musim tanam. Kondisi cuaca berpengaruh pada pertumbuhan polong kedelai yang dapat mempengaruhi jumlah produksi kedelai.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Agustus 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami kenaikan sebesar 1,94% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 14.859/lt menjadi Rp 15.147/lt. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik sebesar 2,29% dari Rp 23.788/lt menjadi Rp 24.333/lt. Jika dilihat berdasarkan harga 2 tahun terakhir, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan masih tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumai yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO naik sebesar 32,26% dibanding periode sebelumnya dari Rp 8.322/kg menjadi Rp 11.006/kg di bulan Agustus 2022.

Harga telur ayam ras pada Agustus 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,36% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 29.287/kg menjadi Rp 30.270/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 0,49% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 57.027/kg. Kenaikan harga telur ayam ras disebabkan tingginya HPP peternak dipengaruhi tingginya harga bahan baku pakan (sekitar 65 persen dari HPP), baik yang berasal dari dalam negeri seperti jagung, maupun bahan baku asal impor seperti soy bean meal (bungkil kedelai) dan meat bone meal (tepung tulang dan daging), kenaikan permintaan akibat pelonggaran pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pengurangan populasi hampir 30 persen untuk mengurangi beban produksi dan kerugian pada triewulan 1 tahun 2022 dan bansos/penyaluran telur kepada masyarakat. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp 41.598/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Jambi sebesar Rp 25.828/kg.

Harga tepung terigu pada Agustus 2022 tercatat naik sebesar 2,77% dibandingkan Juli 2022 menjadi Rp 12.323/kg. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena naiknya biaya produksi dan distribusi. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan dari USD 298 per ton menjadi USD 297 per ton. Dampak pembukaan ekspor gandum dari Ukraina mulai terlihat dengan berkurangnya tekanan harga setelah pasokan gandum dunia bertambah ketat karena perang dan penurunan panen pada musim ini. Pada Juli 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat turun sebesar -6,34% dibanding bulan sebelumnya dari 5.249.480 kg menjadi 4.916.897 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga turun sebesar -1,81% dari USD 2.860.754 menjadi USD 2.809.107.

Bawang merah mengalami penurunan harga yang sangat tinggi pada Agustus 2022 sebesar -31,65% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 60.177/kg menjadi Rp 41.130/kg. Harga bawang merah secara nasional mengalami tren penurunan harga sejak minggu pertama bulan Agustus sampai dengan akhir bulan Agustus 2022. Penurunan harga bawang merah sepanjang bulan Agustus 2022 terjadi karena sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen raya. sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Juli tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada Agustus 2022 sebesar -2,38% dari Rp 27.530/kg menjadi Rp 26.875/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022, dikarenakan stok bawang putih mulai stabil. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, sebesar 4,8% dari USD 0,84/kg menjadi harga USD 0,88/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar -5,4% dari USD 0,93/kg menjadi USD 0,88/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Agustus 2022 mencapai 115.338 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,67% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 40.397/kg menjadi Rp 40.667/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 9,55%. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Surabaya dengan harga sebesar Rp 41.014/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 40.562/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar -0,27% dibandingkan Juli 2022 menjadi Rp 10.549/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Jakarta, Banda Aceh, Samarinda, dan Bengkulu dengan harga tertinggi ditemukan di kota Jakarta yang mencapai Rp13.454,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami kenaikan sebesar 1,91% dari USD 249/ton menjadi USD 262/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Pada Agustus 2022, harga pupuk urea mengalami kenaikan sebesar 0,76% dibandingkan bulan Juli 2022 menjadi Rp 12.4099kg dan pupuk NPK juga naik sebesar 6,7% menjadi Rp 17.061/kg. Fluktuasi harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 591,25 USD/ton, yaitu sedikit turun sebesar -1,62 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 703,7 USD/ton, mengalami koreksi sebesar -4,38% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (749,38 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -4,42% dari bulan sebelumnya; dan

(4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 321,59/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan Agustus 2022 sebesar 0,81% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 145,51% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan Agustus 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 405,13/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 321,24/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,45/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 0,81% (MoM) dan kenaikan 140,64% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 6,12% (MoM) dan kenaikan 145,69% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 2,28% (MoM) dan penurunan 12,71% (YoY).

Harga besi beton dalam negeri bulan Agustus 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10mm, dan 12 mm turun masing-masing -1,6%, -3,3%, -2,1% dan -2,2% dibandingkan bulan Juli 2022. Harga baja internasional bulan Agustus 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -3,8%, Shanghai Rebar turun -8%, Dalian Iron Ore turun -9,7%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -2,3% dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 8,18 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Juli 2022 sebesar 714 Juta Dolar AS.

Kinerja penjualan eceran pada Juli 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Juli 2022 sebesar 206,6, lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2022 yang sebesar 234,1. Pada Juli 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 4,1%, lebih tinggi dibandingkan Mei 2022, yaitu 2,9%. Pertumbuhan secara tahunan ini terjadi karena penjualan sebagian komoditas mengalami kenaikan yaitu pada kelompok Suku Cadang dan Aksesoris serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -11,8% dibandingkan Mei 2022, yaitu -2,1%. Terjadi penurunan pada sebagian besar kelompok, terutama pada kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan

Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Agustus 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diprakirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.

# INFLASI

## Informasi Utama

- Secara umum terjadi deflasi di bulan Agustus 2022 sebesar -0,21% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,69% (*yoy*). deflasi didorong oleh adanya penurunan harga pada tiga kelompok pengeluaran.
- Andil deflasi terbesar pada bulan Juli 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil deflasi sebesar -0,48% dengan deflasi sebesar -1,80%.
- Deflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil -0,51% dan deflasi sebesar -2,90%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,24% dan inflasi sebesar 0,38%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,06% dengan inflasi sebesar 0,33%.
- Deflasi komoditi pangan bulan Agustus 2022 terutama bersumber dari bawang merah, cabai merah, cabai rawit, minyak goreng, daging ayam ras, tomat, ikan segar, jeruk, bawang putih, kcang panjang, ketimun, dan buncis. Sementara inflasi terutama disumbangkan telur ayam ras dan beras.

### A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELOUARAN

Pada bulan Agustus 2022 terjadi deflasi sebesar -0,21% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,57. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Agustus 2022 sebesar 3,63% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 4,69%. Deflasi pada bulan Agustus 2022 didorong oleh terjadinya deflasi harga pada tiga kelompok pengeluaran.

Andil deflasi terbesar pada bulan Agustus 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar -0,48%, kemudian disusul oleh kelompok pengeluaran transportasi dengan andil deflasi sebesar -0,01%. Andil inflasi diberikan oleh kelompok pengeluaran kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,11%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,10%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dan kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,02%.

Deflasi pada bulan Agustus 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar -1,80%, kelompok pengeluaran Transportasi sebesar -0,08%, dan kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,03%. Sementara inflasi terjadi

pada kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,02%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,58%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,25%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,11%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,21%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 1,85%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,33%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,29%.

**Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Agustus	ytd	Agustus
	<b>INFLASI NASIONAL</b>	4,69	3,63	-0,21		
	<b>KELOMPOK PENGELOUARAN</b>					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	7,73	5,53	-1,80	1,42	-0,48
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1,63	0,89	0,02	0,04	0,00
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	3,11	2,71	0,58	0,52	0,11
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4,89	3,92	0,25	0,24	0,02
5	KESEHATAN	2,08	1,72	0,11	0,04	0,00
6	TRANSPORTASI	6,62	5,01	-0,08	0,60	-0,01
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,29	-0,22	-0,03	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHARGA, & BUDAYA	2,53	2,09	0,21	0,04	0,00
9	PENDIDIKAN	2,50	2,38	1,85	0,13	0,10
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	4,20	3,35	0,33	0,30	0,03
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4,93	4,22	0,29	0,27	0,02

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

Ket: yoy : year on year

ytd : year to date

## B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan Agustus 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia 79 kota mengalami deflasi dan 11 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi pada bulan Agustus 2022 terjadi di Kota Tanjung Pandan dengan deflasi sebesar -1,65% dan deflasi terendah terjadi di kota Depok dan Kediri masing-masing sebesar -0,01%. Sementara inflasi tertinggi di bulan Agustus 2022 terjadi Kota Ambon dengan inflasi sebesar 0,82% dan inflasi terendah terjadi di kota Bekasi sebesar 0,12%.

## Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan Agustus 2022 seluruhnya mengalami deflasi. Deflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Agustus 2022 terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar -1,65%. Sementara deflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Agustus 2022 terjadi di kota Sibolga dengan tingkat deflasi sebesar -0,02% (Tabel 2).

## Pulau Jawa

Pada bulan Agustus 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota sebanyak 24 kota mengalami deflasi dan 2 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi pada bulan Agustus 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Sumenep dengan tingkat inflasi sebesar -1,13% dan deflasi terendah terjadi di kota Depok dan Kediri masing-masing sebesar -0,01%. Sementara inflasi tertinggi di wilayah Pulau Jawa pada bulan Agustus 2022 terjadi di Kota Surabaya dengan tingkat inflasi sebesar 0,26% dan inflasi terendah terjadi di kota Bekasi sebesar 0,12%. (Tabel 3).

**Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juli 2022	Agustus 2022
1	Meulaboh	1,12	-0,33
2	Banda Aceh	0,98	-0,32
3	Lhoseumawe	0,47	-0,98
4	Sibolga	1,07	-0,02
5	Pematang Siantar	0,04	-0,79
6	Medan	0,27	-0,25
7	Padangsidimpuan	0,59	-0,31
8	Gunungsitoli	1,81	-1,43
9	Padang	1,35	-0,97
10	Bukittinggi	0,24	-0,91
11	Tembilahan	0,91	-1,56
12	Pekanbaru	0,88	-1,24
13	Dumai	0,57	-1,05
14	Bungo	1,05	-1,44
15	Jambi	1,30	-1,16
16	Palembang	0,76	-0,85
17	Lubuklinggau	0,68	-0,50
18	Bengkulu	0,91	-0,24
19	Bandar lampung	0,75	-0,34
20	Metro	0,58	-0,94
21	Tanjung Pandan	1,12	-1,65
22	Pangkalpinang	1,01	-1,20
23	Batam	0,61	-0,50
24	Tanjung Pinang	0,66	-0,54

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

**Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juli 2022	Agustus 2022
1	Jakarta	0,57	-0,11
2	Bogor	0,55	-0,45
3	Sukabumi	0,43	-0,04
4	Bandung	0,60	-0,24
5	Cirebon	0,36	-0,03
6	Bekasi	0,62	0,12
7	Depok	0,71	-0,01
8	Tasikmalaya	0,57	-0,22
9	Cilacap	0,35	-0,55
10	Purwokerto	0,39	-0,44
11	Kudus	0,38	-0,31
12	Surakarta	0,35	-0,06
13	Semarang	0,59	-0,44
14	Tegal	0,59	-0,64
15	Yogyakarta	0,47	-0,12
16	Jember	0,67	-0,47
17	Banyuwangi	0,68	-0,55
18	Sumenep	1,04	-1,13
19	Kediri	0,55	-0,01
20	Malang	0,76	-0,03
21	Probolinggo	0,52	-0,65
22	Madiun	0,63	-0,42
23	Surabaya	0,58	0,26
24	Tangerang	0,21	-0,11
25	Cilegon	0,44	-0,45
26	Serang	0,50	-0,16

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

### Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Agustus 2022 terdapat 31 kota mengalami deflasi dan 9 kota yang mengalami inflasi. Deflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada bulan Agustus 2022 terjadi di Kota Singaraja sebesar -1,48% dan terendah di kota Denpasar sebesar -0,04%. Sementara inflasi tertinggi pada bulan Agustus di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Ambon sebesar 0,82% dan inflasi terendah terjadi di Kotabaru sebesar 0,13% (Tabel 4).

**Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juli 2022	Agustus 2022
1	Singaraja	0,48	-1,48
2	Denpasar	0,96	-0,04
3	Mataram	1,22	-0,71
4	Bima	1,32	-1,08
5	Waingapu	0,48	-1,47
6	Maumere	1,51	-1,00
7	Kupang	1,07	-0,86
8	Sintang	0,21	-0,96
9	Pontianak	0,05	0,16
10	Singkawang	0,38	-0,55
11	Sampit	0,24	-0,50
12	Palangka Raya	0,56	0,28
13	Kotabaru	1,07	0,13
14	Tanjung	0,04	-0,87
15	Banjarmasin	0,31	-0,44
16	Balikpapan	0,73	-0,33
17	Samarinda	0,52	-0,20
18	Tanjung Selor	0,34	-0,71
19	Tarakan	0,50	-0,54
20	Manado	0,72	-0,37
21	Kotamobagu	0,68	-0,55
22	Luwuk	0,86	0,54
23	Palu	1,19	0,25
24	Bulukumba	0,56	-0,60
25	Watampone	0,52	-0,69
26	Makassar	1,25	-0,29
27	Pare-pare	0,56	-0,11
28	Palopo	0,60	0,26
29	Kendari	2,27	0,36
30	Baubau	1,43	-0,71
31	Gorontalo	0,57	-0,53
32	Mamuju	0,88	-0,54
33	Ambon	1,67	0,82
34	Tual	1,66	-0,91
35	Ternate	1,82	-0,24
36	Manokwari	0,57	-0,79
37	Sorong	1,26	-0,82
38	Merauke	0,58	-0,85
39	Timika	1,61	0,48
40	Jayapura	0,53	-0,27

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

### C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di

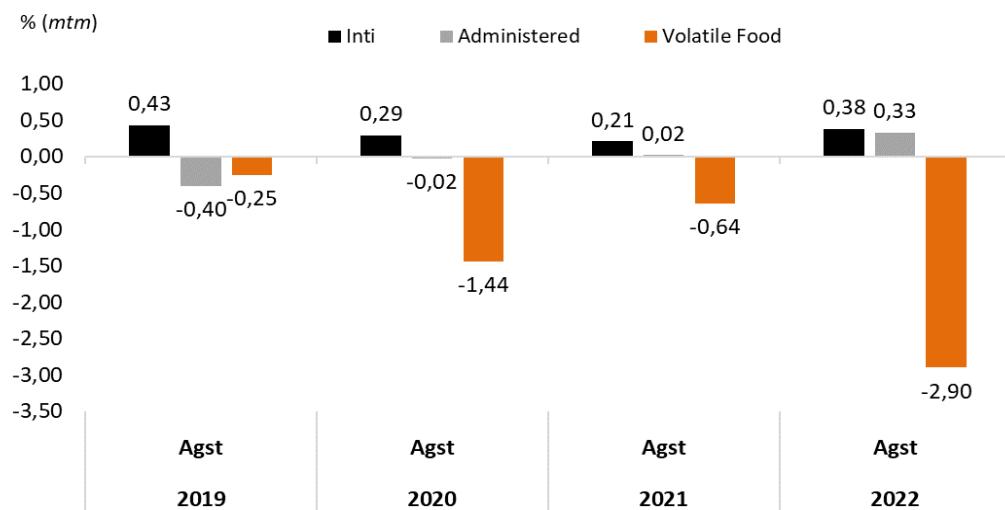
dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (Volatile Food)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

**Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Agustus 2022**

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
<b>Umum</b>	<b>-0,21</b>	
Inti	0,38	0,24
Harga Diatur Pemerintah	0,33	0,06
Bergejolak	-2,90	-0,51
Energi	0,76	0,07
Bahan Makanan	-2,64	-0,51

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

**Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen**



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, September 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan Agustus 2022 mengalami inflasi sebesar 0,38% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,24%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,33% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,06%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Agustus 2022 mengalami deflasi sebesar -2,90% dengan sumbangan terhadap deflasi sebesar -0,51%. Terjadi penurunan harga pada *volatile foods* di bulan Agustus 2022 jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada dua tahun terakhir namun dengan tingkat deflasi yang lebih dalam (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Agustus 2022 mengalami inflasi sebesar 0,76% dan komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -2,64% (Tabel 5).

#### D. KOMODITAS BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Deflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Agustus 2022 adalah sebesar -2,64% dengan andil deflasi sebesar -0,51%. Pada bulan Juli 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,35% dengan andil pada inflasi sebesar 0,26%. Andil deflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Agustus 2022 terjadi pada komoditi bawang merah (Tabel 6).

**Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi**

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		Agustus 2022	
	<b>Inflasi Nasional</b>	<b>-0,21</b>	
	<b>Bahan Makanan</b>	<b>-2,64</b>	<b>-0,51</b>
1	Telur Ayam Ras		<b>0,02</b>
2	Beras		<b>0,02</b>
3	Buncis		<b>-0,01</b>
4	Ketimun		<b>-0,01</b>
5	Kacang Panjang		<b>-0,01</b>
6	Bawang Putih		<b>-0,01</b>
7	Jeruk		<b>-0,01</b>
8	Ikan Segar		<b>-0,01</b>
9	Tomat		<b>-0,03</b>
10	Daging Ayam Ras		<b>-0,06</b>
11	Minyak Goreng		<b>-0,06</b>
12	Cabai Rawit		<b>-0,07</b>
13	Cabai Merah		<b>-0,12</b>
14	Bawang Merah		<b>-0,15</b>

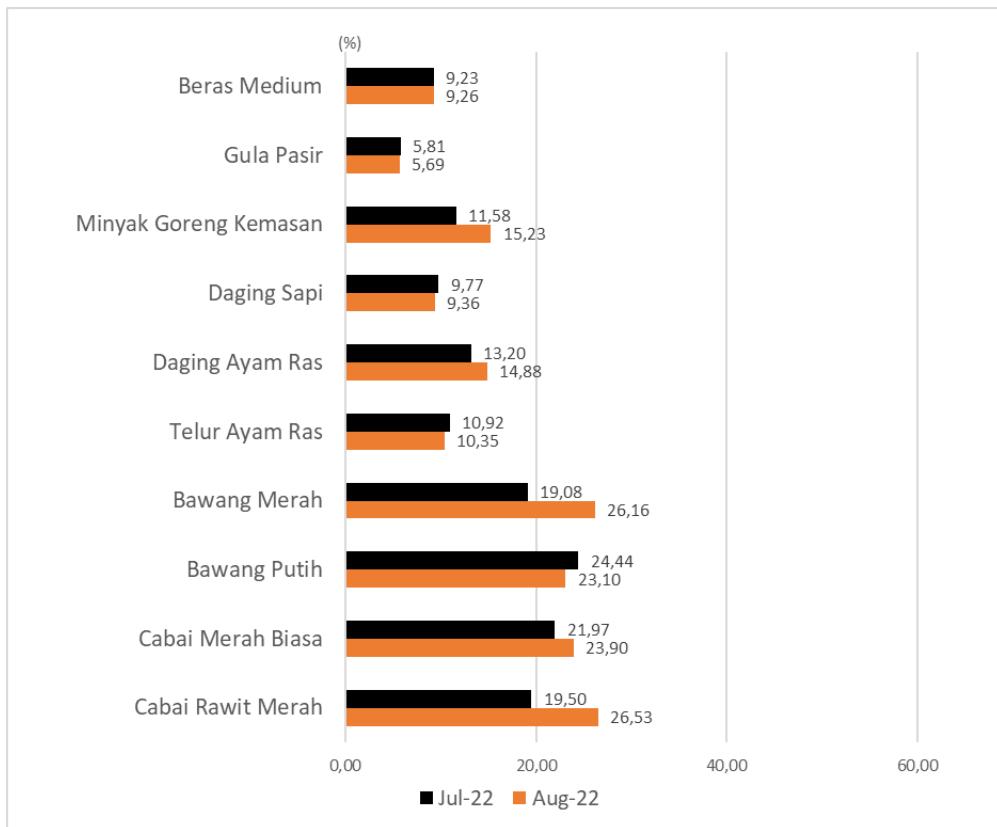
Sumber: BPS, September 2022 (diolah)

Pada bulan Agustus 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditas yang memberikan andil pada deflasi di bulan Agustus 2022 adalah komoditas bawang merah dengan andil deflasi sebesar -0,15%, cabai merah sebesar -0,12%, cabai rawit sebesar -0,07%, minyak goreng dan daging ayam ras masing-masing memberikan andil sebesar -0,06%, tomat sebesar -0,03%, ikan segar, jeruk, bawang putih, kacang panjang, ketimun, dan buncis masing-masing sebesar -0,01%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil inflasi di bulan Agustus 2022 yaitu telur ayam ras dan beras masing-masing sebesar 0,02%.

**Tabel 7. Harga Komoditi Pangan**

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Jul-22	Aug-22	
Beras Medium	10.431	10.479	0,46
Gula Pasir	14.498	14.407	-0,63
Minyak Goreng Kemasan	24.333	22.489	-7,58
Daging Sapi	136.458	135.575	-0,65
Daging Ayam Ras	36.845	34.965	-5,10
Telur Ayam Ras	29.287	30.269	3,35
Bawang Merah	60.669	41.447	-31,68
Bawang Putih	27.530	26.857	-2,45
Cabai Merah Biasa	77.532	63.057	-18,67
Cabai Rawit Merah	87.844	66.738	-24,03

Sumber: SP2KP (diolah)

**Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Agustus 2022**


Sumber: SP2KP (diolah)

Harga beberapa komoditas pangan pada bulan Agustus 2022 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditas menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Agustus 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Juli 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan Agustus 2022 terjadi pada minyak goreng kemasan, daging ayam ras, bawang merah, cabai merah biasa, dan cabai rawit merah.

**Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM**

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	0,40
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	0,61
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	0,64
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	-0,21
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, September 2022 (diolah)

- Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli  
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni  
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

### Perkembangan Tingkat Inflasi

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017 sampai Agustus 2022. Pada bulan Agustus 2022 terjadi deflasi sebesar -0,21% didorong penurunan harga beberapa komoditi pangan terutama komoditi holtikultura.

### E. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

#### Isu Terkait

Bawang merah menjadi komoditas pangan penyumbang deflasi terbesar sementara komoditas telur ayam ras menyumbangkan inflasi terbesar pada bulan Agustus 2022. Pulihnya pasokan karena mulai masuknya masa panen di bulan Agustus mendorong turunnya harga-harga produk

holtikultura. Sementara tingginya harga telur ayam ras didorong oleh naiknya harga bahan baku pakan dan peningkatan permintaan.

Deflasi yang terjadi pada bulan Agustus 2022 tidak hanya disumbangkan oleh penurunan harga pada beberapa komoditas pangan terutama komoditas holtikultura yang mulai memasuki musim panen. Perlu diwaspadai pergerakan harga pangan terutama beras yang mulai menunjukkan peningkatan akibat naiknya harga pupuk.

### Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

**Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.**

## BERAS

### Informasi Utama

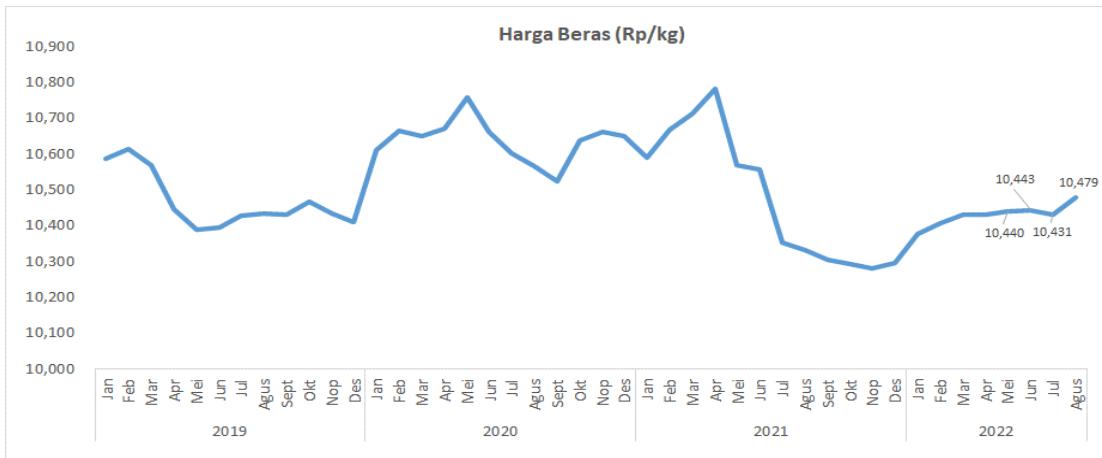
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 naik 0,46% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022 dan naik sebesar 1,44% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,68% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.380,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Agustus 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,26% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,23%.
- Harga beras Internasional selama bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, terutama untuk jenis Thai broken 15% naik sebesar 3,29% sedangkan harga beras Viet broken 15% turun 3,75% (mom).

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 naik 0,46% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022 dan naik sebesar 1,44% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama Agustus 2022 salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga gabah akibat serangan hama di beberapa wilayah seperti Kalimantan Selatan, Lampung, dan Jawa Timur. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan Agustus 2022, beberapa kota mengalami kenaikan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami kenaikan harga di Agustus 2022 ada di wilayah yaitu Banda aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Bangka belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Denpasar, Kalimantan, dan Sulawesi Tengah.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (s.d. Agustus 2022)**



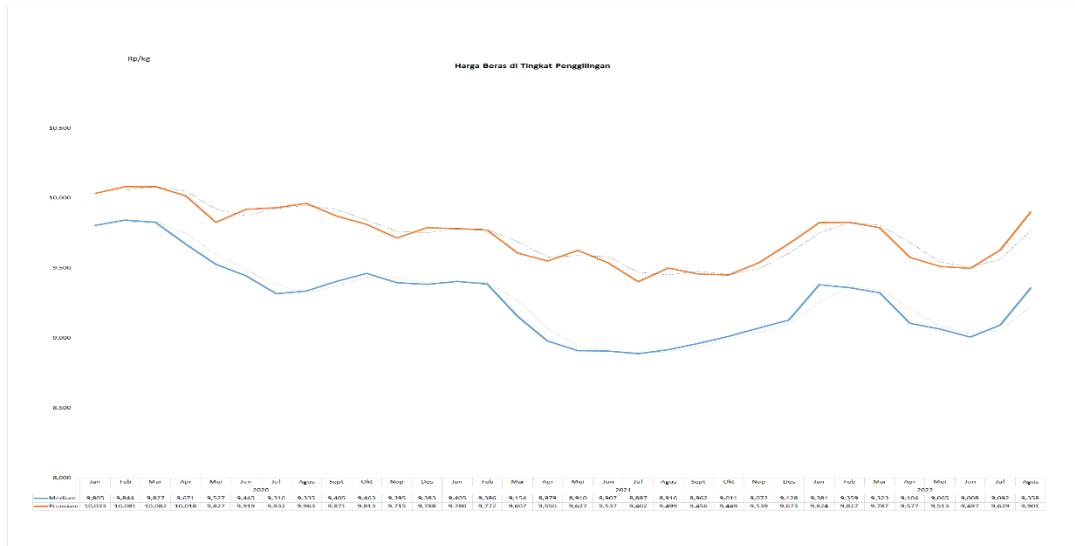
Sumber : SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Agustus 2021 – Agustus 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 0,68% namun pada level harga yang masih relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.380,-/kg. Kenaikan harga beras medium selama Agustus 2022 memberi dampak terhadap andil inflasi sebesar 0,02%. Walaupun Bulan Agustus 2022 kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi yaitu sebesar -2,90% tetapi utamanya didorong dari andil deflasi bawang merah, cabe merah, cabe rawit minyak goreng dan daging ayam ras (Berita Resmi BPS, 01 September 2022).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama Agustus 2022 mengalami kenaikan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 6,48% dan 6,49%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 5,47% dan 5,49% (Berita Resmi BPS, 01 September 2022). Peningkatan harga gabah selama Agustus 2022 dikarenakan ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu serta serangan hama di beberapa wilayah seperti Kalimantan Selatan, Lampung, dan Jawa Timur.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada Agustus 2022 mengalami kenaikan harga, baik untuk kualitas premium maupun medium. Selama bulan Agustus 2022 harga beras premium naik sebesar 2,82% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.629,-/kg menjadi Rp9.901,-/kg dan beras medium naik 2,93% dari Rp9.092,-/kg menjadi Rp9.358,-/kg (Gambar 2).

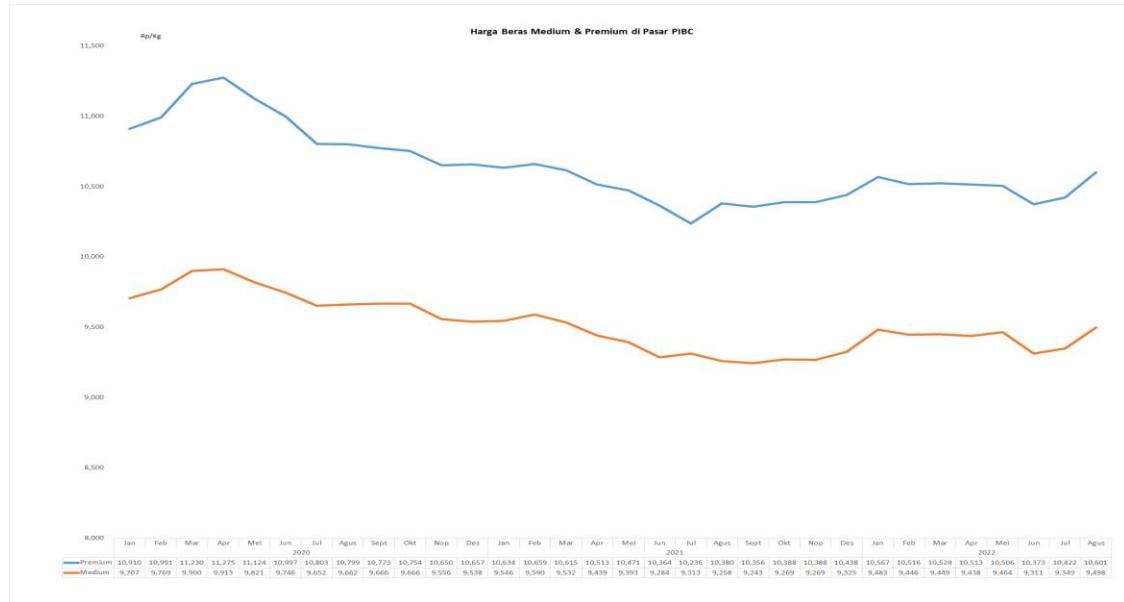
**Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan (s.d. Agustus 2022)**



Sumber: BPS, diolah

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Agustus 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami peningkatan harga sebesar 1,71% dan beras kualitas medium mengalami kenaikan harga sebesar 1,59%. Kenaikan harga beras premium didorong oleh adanya kenaikan harga pada beras kualitas IR-1 dan Muncul I. Sedangkan kenaikan harga beras medium dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas beras, yaitu IR-2; IR-III, dan Muncul 2. Sementara beras dengan kualitas Muncul 3 di bulan ini mengalami penurunan harga. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Agustus 2022 sebesar 37.372 ton sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 36.148 ton. Kenaikan harga beras lebih dikarenakan harga gabah yang sudah tinggi. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Agustus 2022, pasokan beras ke PIBC berasal dari Jawa Barat (Cirebon dan Karawang) serta Jawa Tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari eks Bulog dan Perdagangan antar pulau tapi relatif kecil.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC (s.d. Agustus 2022)**



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3

Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

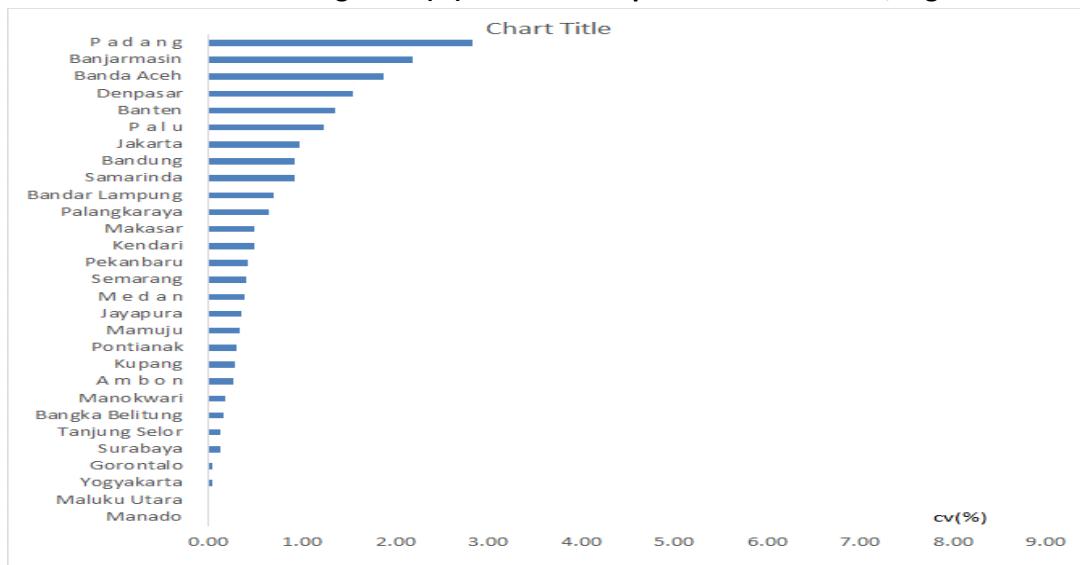
Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Agustus 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Agustus 2022 dengan nilai sebesar 9,26%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di Manokwari yaitu Rp12.895,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.000,-/kg terjadi di Palembang.

Disparitas harga selama Agustus 2022 sebesar 9,26% sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 9,23%. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi karena sentra produksi beras terdapat hanya di beberapa wilayah sementara konsumsi tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perdagangan beras terjadi antar kota/wilayah dan antar pulau. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Agustus 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,39% lebih tinggi dibandingkan

bulan sebelumnya yaitu 0,10% (Gambar 4). Selama Agustus 2022, beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Padang, Banjarmasin, Banda Aceh, Denpasar, Banten dan Palu.

**Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Agustus 2022**



Sumber : SP2KP, diolah

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Agustus 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Makassar. Ibukota yang mengalami peningkatan harga cukup tinggi yaitu Bandung, Jakarta, Medan. Selanjutnya Denpasar, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta (Tabel 1).

**Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Agustus 2022**

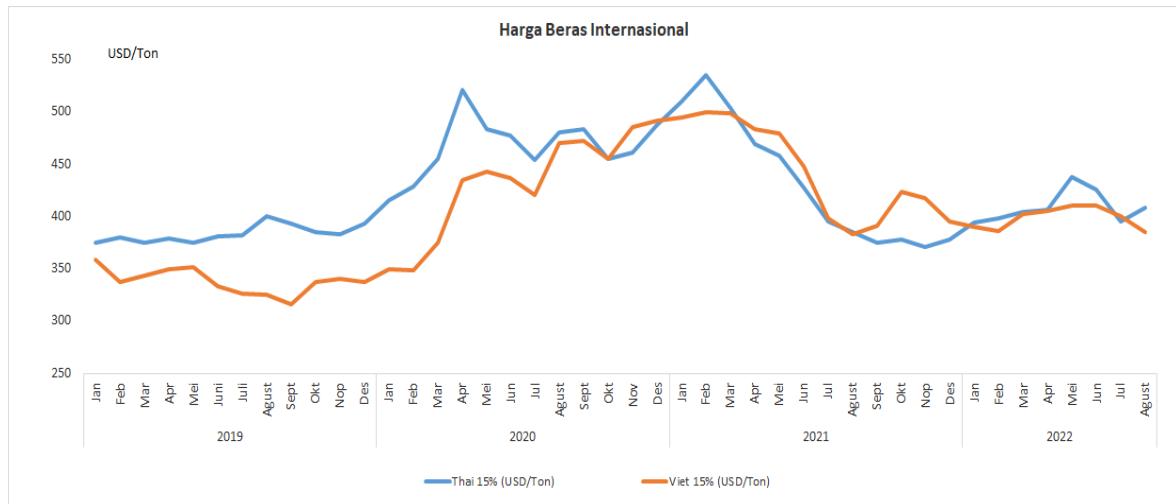
<b>Nama Kota</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>		<b>Perub. Harga Thdp (%)</b>	
	<b>Agus</b>	<b>Juli</b>	<b>Agus</b>	<b>Agus 21</b>	<b>Juli 22</b>
Jakarta	9,689	9,622	9,691	0.02	0.72
Bandung	11,155	10,451	10,596	-5.01	1.39
Semarang	10,270	11,310	11,346	10.48	0.32
Yogyakarta	10,444	10,447	10,449	0.05	0.02
Surabaya	9,000	10,231	10,251	13.90	0.20
Denpasar	9,667	9,875	9,932	2.74	0.58
Medan	11,872	10,904	10,975	-7.56	0.65
Makassar	10,000	9,148	9,122	-8.78	-0.28
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>10,397</b>	<b>10,431</b>	<b>10,479</b>	<b>0.79</b>	<b>0.46</b>

Sumber: SP2KP, diolah

### Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Agustus 2022 bervariasi dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras jenis Thai Broken 15% naik sebesar 3,29% ( dari US\$ 395/ton menjadi US\$ 408/ton), sedangkan harga beras Viet broken 15% turun sebesar 3,75 (dari US\$ 400/ton menjadi US\$ 385/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional terutama beras jenis Thai broken 15% dikarenakan meningkatnya permintaan dari Timur Tengah dan Negara-negara ASEAN; Panen di luar musim panen telah selesai; terganggunya area persawahan akibat badai petir yang terjadi pada awal Agustus 2022 dengan total 56.060 rai (8.970 hektar) yang terjadi di daerah rawan banjir yaitu provinsi-provinsi di wilayah utara-atas dan timur laut serta pergerakan mata uang di negara eksportir utama, seperti Thailand. Nilai tukar Thailand selama Agustus 2022 cukup fluktuatif setiap minggunya berkisar antara Baht 35,27/1 US\$ s.d Baht 36,49/1US\$. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Agustus 2021, harga beras jenis Thai broken 15% maupun Vietnam Broken 15% masing-masing mengalami kenaikan harga sebesar 5,97% dan 0,52% (yoY).

**Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (Agustus) (USD/ton)**

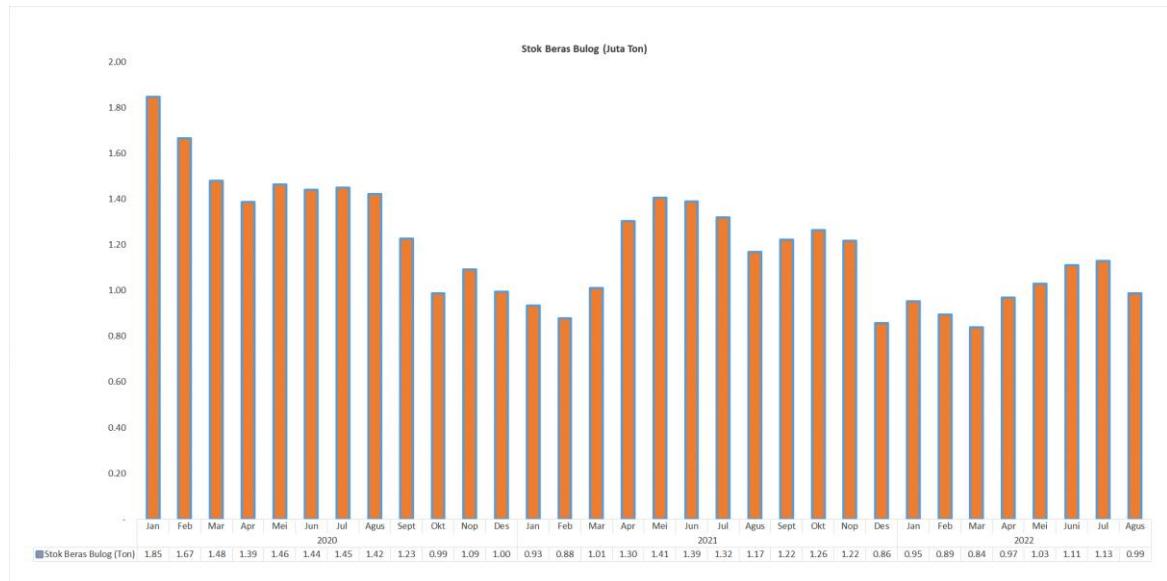


Sumber : Reuters, diolah

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan Agustus 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Agustus 2022 sebesar 2,93 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 5,1 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,50-2,63 juta ton/bulan (Prognosa Bapanas, 28 Juni 2022).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Agustus 2022 sebanyak 986.849 ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 981.237 juta ton dan stok komersil sebesar 5.612 ton. Stok beras Agustus 2022 masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6). Stok beras Bulog sampai dengan Agustus 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran CBP selama tahun 2022 s.d Agustus 2022 sebesar 461.527 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman sekitar 6,95 juta ton masih cukup untuk 82 hari ke depan (NFA, Simonstok Juni 2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting, salah satunya dengan mengoptimalkan serapan gabah/beras Bulog yang mana target penyerapan Bulog tahun 2022 sebanyak 1,25 juta ton.

**Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (Agustus)**


Sumber: Bulog, diolah

Stok beras CBP sampai dengan Agustus 2022 sebesar 981.237 juta ton, stok beras medium dalam negeri sebanyak 862.937 juta ton dan beras eks impor sebanyak 23.134 (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Agustus 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP /KPSH berjumlah 461.527 ton atau ada penambahan sebanyak 207.664 ton dari penyaluran s.d Juli 2022.

**Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Agustus 2022**

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Juli-22	Agus-22	
<b>Total Stok Beras</b>	1,130,412	986,849	(143,563)
<b>Stok CBP</b>	1,125,889	981,237	(144,652)
- Medium DN	1,020,389	862,937	(157,452)
- Eks Impor	34,053	23,134	(10,919)
<b>Stok Komersial</b>	4,523	5,612	1,089

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Juli 2022 (diolah).

Total impor beras selama Juli 2022 mencapai 22.206 ton atau turun sebesar 54,9% dibandingkan Juni 2022 sebesar 49.205 ton dengan nilai impor sebesar USD 48.691 ribu (Tabel 3). Penurunan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut dalam 2 bulan terakhir yaitu Mei dan Juni 2022 impornya relatif cukup tinggi. Selama ini ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 naik sebesar 0,60% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

**Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Juli)**

Uraian	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub(%)	Tren (%)	Ton		000 USD	
					Jun'22	Jul'22			Jun'22	Jul'22	Nilai	Perub(%)
							Jun'22/Jun'22	Jul'22/Jun'22	2018-2021	Jul'22/Jun'22	Tren (%)	2018-2021
Ekspor	3,213	286	366	3,261	2	1,960	129,676	2.95				
Impor	2,253,824	444,509	355,711	406,741	49,205	22,206	-54.9	-41.5				
Total	2,257,037	444,795	356,077	410,003	49,207	24,166	-50.9	-41.4				

Sumber: BPS, diolah

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

***Di Pasar Domestik***, selama bulan Agustus 2022 harga beras medium mengalami kenaikan harga yaitu sebesar 0,46%. Kenaikan harga beras selama bulan Agustus 2022 terjadi pada setiap tingkatan jalur distribusi mulai dari gabah di petani, beras dipenggilingan, harga beras di tingkat grosir dan harga beras di tingkat eceran. Kenaikan harga gabah dan beras juga disebabkan oleh adanya pembelian *rush* dalam waktu yang bersamaan dan jumlah yang besar karena naiknya permintaan serta penurunan pasokan beras ke PIBC, akibat pemenuhan pasokan beras di e-waroeng dalam program pencairan bansos BPNT periode Juni-Agustus 2022.

Sementara itu, penyaluran KPSH beras medium oleh Perum Bulog selama bulan Agustus naik cukup tinggi yaitu 207.664 ton. Namun, harga beras medium eceran di Wilayah I, II, dan III di Indonesia secara umum (25 Provinsi) masih berada di atas Harga Eceran Tertinggi (Permendag 57 Tahun 2017), sehingga perlu adanya pengawasan saluran dalam penyaluran beras KPSH Beras medium oleh Perum BULOG untuk menghindari adanya indikasi penyalahgunaan beras dalam tujuan yang berbeda dan menyalahi peraturan yang telah ditentukan.

Langkah atau upaya mitigasi, mempertimbangkan harga beras medium yang masih berada di atas HET serta optimalisasi penyaluran KPSH oleh Bulog dalam rangka stabilisasi harga beras, maka perlu dilakukan upaya seperti (i) pemantauan dan evaluasi kegiatan KPSH Beras Medium oleh Perum BULOG di kantor wilayah Perum BULOG secara periodik setidaknya satu kali setiap bulan, (ii) untuk memastikan pelaksanaan KPSH berjalan efektif dan tepat sasaran; (iii) koordinasi yang intensif antara pemerintah pusat dalam hal ini K/L terkait guna mengoptimalkan dan evaluasi

Pelaksanaan KPSH Beras Medium Tahun 2022; serta (iv) mempercepat serapan gabah/beras oleh Bulog untuk memperkuat stok CBP nasional sampai akhir tahun 2022.

***Di Pasar Internasional***, harga beras internasional pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan harga, terutama jenis Thai broken 15%. Faktor penyebab kenaikan harga tersebut yaitu meningkatnya permintaan dari Timur Tengah dan Negara-negara ASEAN; Panen di luar musim panen telah selesai; serta terganggunya area persawahan akibat badai petir yang terjadi pada awal Agustus 2022 dengan total 56.060 rai (8.970 hektar) yang terjadi di daerah rawan banjir yaitu provinsi-provinsi di wilayah utara-atas dan timur laut serta pergerakan mata uang di negara eksportir utama, seperti Thailand. Nilai tukar Thailand selama Agustus 2022 cukup fluktuatif setiap minggunya berkisar antara Baht 35,27/1 US\$ s.d Baht 36,49/1US\$.

**Disusun Oleh: Yati Nuryati**

## G U L A

### Informasi Utama

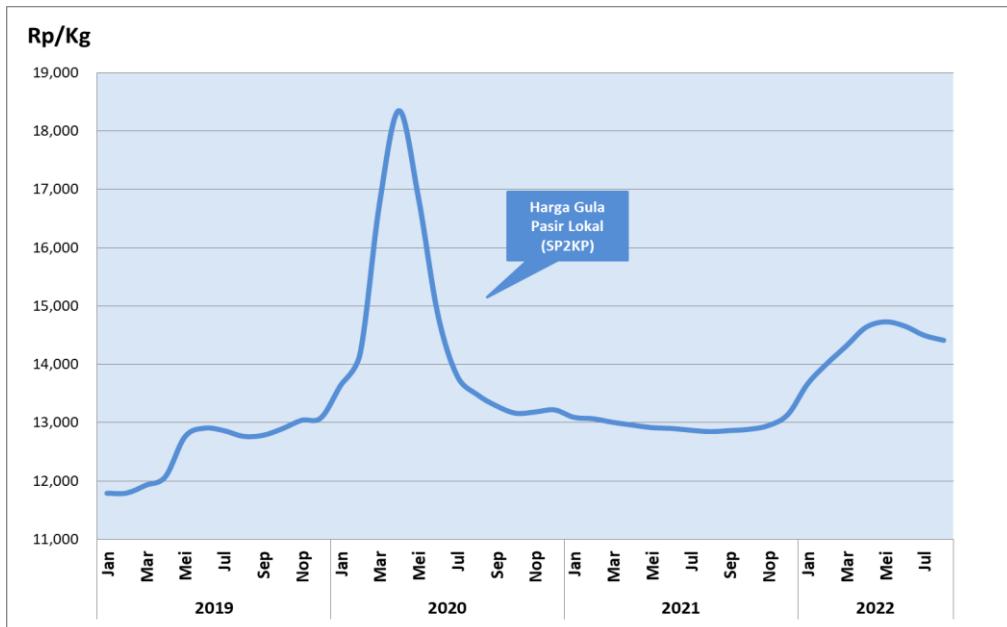
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.413,-/kg. Namun demikian, harga gula mengalami penurunan 0,59% dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Harga bulan Agustus 2022 tersebut lebih tinggi 12,18% jika dibandingkan dengan Agustus 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 5,62%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Agustus 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,69%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Agustus 2022 lebih rendah 1,12% dibandingkan dengan Juli 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Agustus 2022 lebih rendah 2,24% dibandingkan dengan Juli 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 11,67% dan harga *raw sugar* lebih rendah 8,03%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.413,-/kg. Tingkat harga pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Juli 2021 sebesar 0,59%. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Juli. Namun demikian, tingkat harga pada bulan Agustus 2022 masih lebih tinggi 12,18% jika dibandingkan dengan Agustus 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

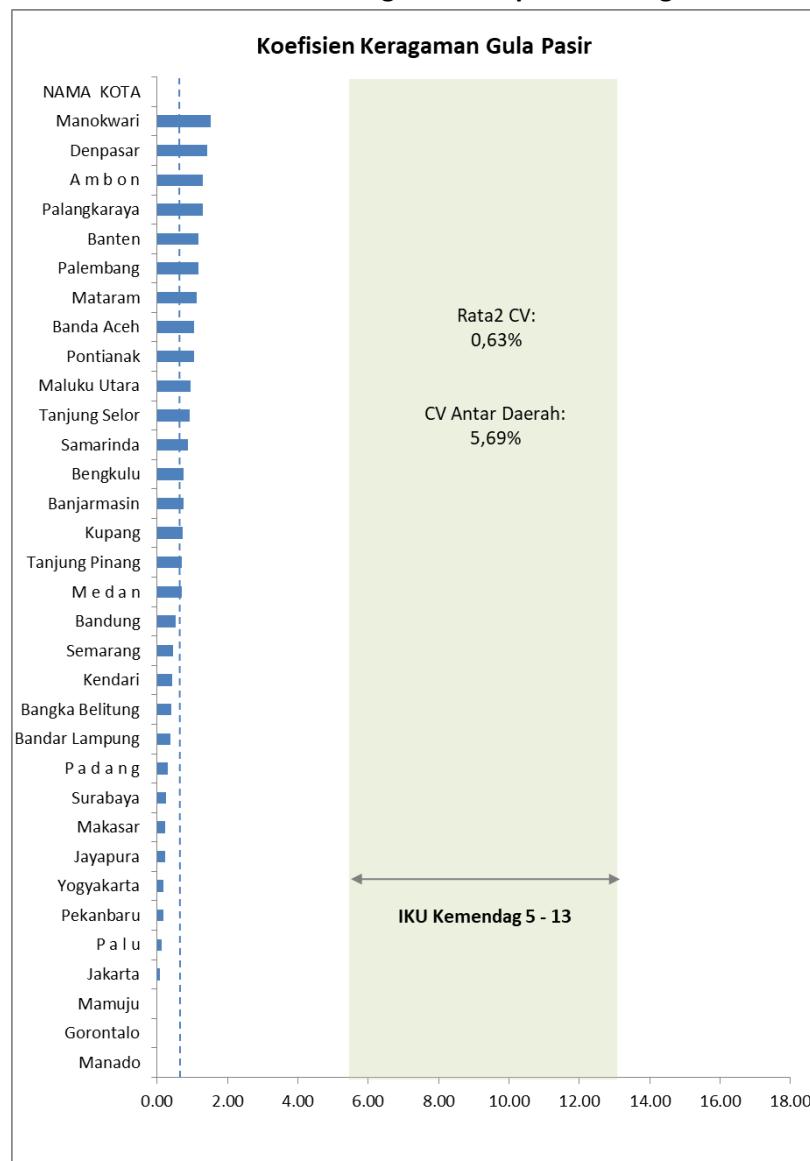


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Agustus 2021 – bulan Agustus 2022 sebesar 5,62%. Angka tersebut lebih rendah dari periode Juli 2021 – Juli 2022 yang sebesar 5,81%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 5,62% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Agustus 2022 relatif turun dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,69% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Agustus 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Manokwari sebesar 1,51% dengan harga rata-rata Rp15.534,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Denpasar, Ambon, dan Palangkaraya merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 1,42%, 1,31% dan 1,30% dengan harga rata-rata Rp 13.432,-/Kg, Rp15.338,-/Kg, dan Rp14.608,-/Kg.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Agustus 2022**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah.

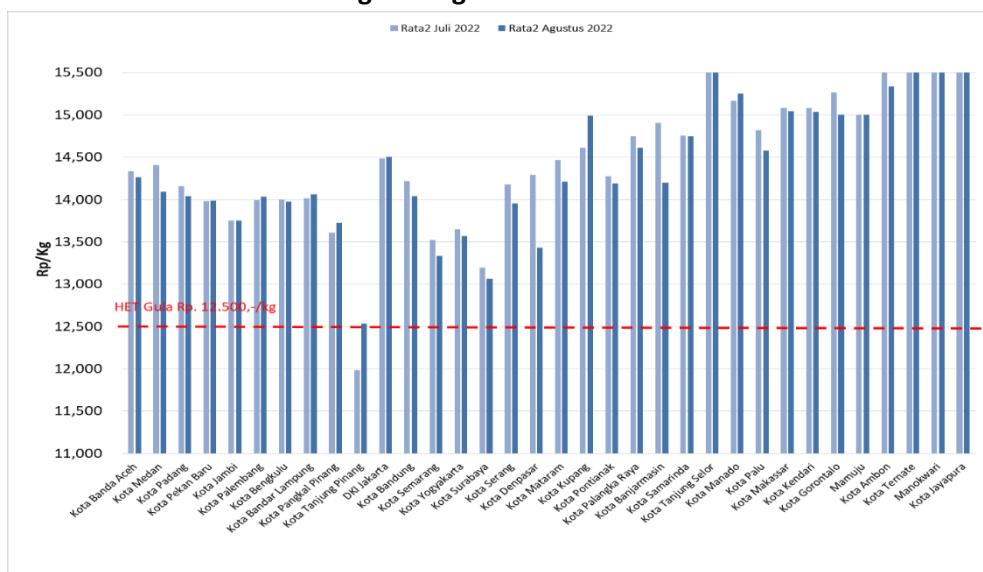
Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Agustus 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Makassar sebesar Rp15.041,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.064,-/kg.

**Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)**

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Agust'22 Terhadap (%)	
	Agust	Juli	Agust	Agust'21	Juli'22	
1 Jakarta	13,685	14,487	14,502	5.97	0.11	
2 Bandung	13,311	14,216	14,040	5.48	-1.24	
3 Semarang	12,130	13,520	13,334	9.92	-1.38	
4 Yogyakarta	12,362	13,649	13,566	9.74	-0.61	
5 Surabaya	11,909	13,192	13,064	9.70	-0.97	
6 Denpasar	12,342	14,290	13,432	8.83	-6.01	
7 Medan	12,697	14,409	14,090	10.97	-2.21	
8 Makasar	12,903	15,079	15,041	16.57	-0.25	
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>12,846</b>	<b>14,498</b>	<b>14,413</b>	<b>12.20</b>	<b>-0.59</b>	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah

Perkembangan harga gula pasir bulan Agustus 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil seluruh kota harganya masih di atas HET (Rp. 12.500,-/kg) dimana 3 (tiga) kota dengan harga tertinggi adalah Ternate, Tanjung Selor, dan Jayapura dengan harga masing-masing sebesar Rp16.023,-/kg, Rp5.955,-/kg dan Rp15.786,-/kg sedangkan 3 (tiga) kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Surabaya, dan Semarang dengan harga masing-masing sebesar Rp12.534,-/kg, Rp13.064,-/kg dan Rp13.334,-/kg.

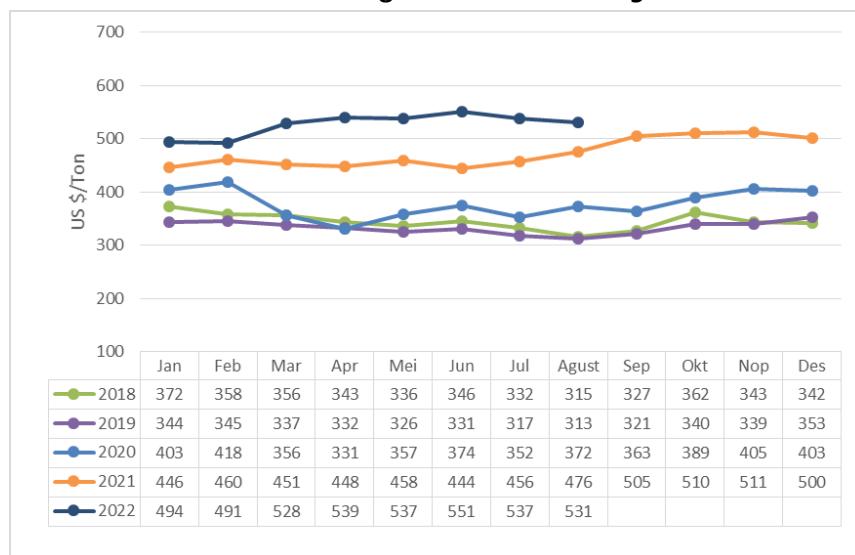
**Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi**


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah.

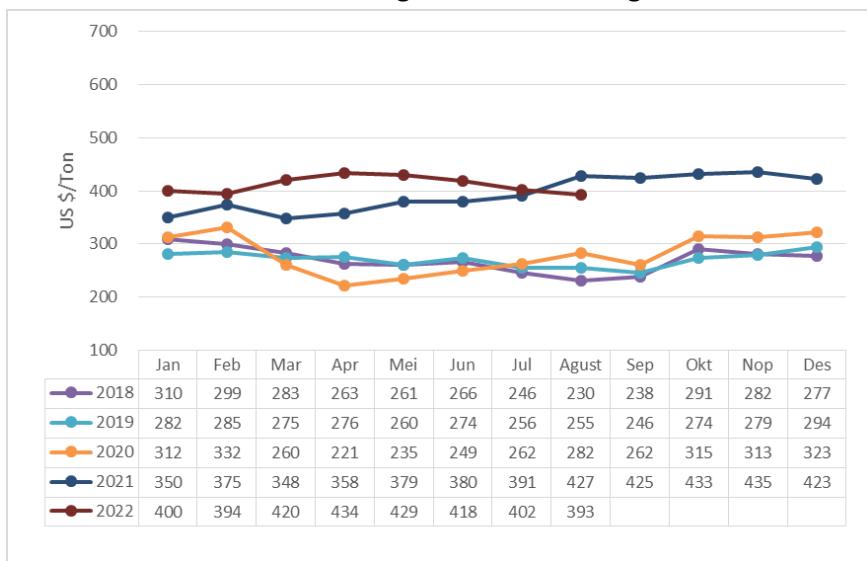
## Perkembangan Harga Internasional

Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022 yang mencapai 5,40% untuk *white sugar* dan 3,76% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 5,81%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 1,08% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 1,55%. Secara umum, nilai tersebut sudah melebihi target yang seharusnya berada di bawah 1 persen.

**Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar***



Sumber: Barchart /Liffe (2017-2022), diolah.

**Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar**


Sumber: Barchart /Liffe (2017-2022), diolah.

Pada bulan Agustus 2022, dibandingkan dengan Juli 2022 harga gula dunia turun 1,12% untuk *white sugar* dan turun 2,24% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 11,67% dan harga *raw sugar* lebih rendah 8,03%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Agustus 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Agustus 2022, India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

## B. PROGNOSA NERACA GULA KONSUMSI

### a. Produksi

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional per Agustus tahun 2022, produksi gula konsumsi diperkirakan mencapai 1.939.769 ton. Sementara itu realisasi impor untuk kebutuhan gula konsumsi hingga Juni mencapai 1.054.952 ton dan belum ada rencana impor hingga September 2022. Dengan demikian, total ketersediaan gula konsumsi diperkirakan mencapai 3.738.927 ton hingga September 2022.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi tengah produksi gula tahun 2022 yaitu 2.547.271 ton. Jumlah tersebut lebih rendah dari taksasi awal yang mencapai 2.762.607 ton.

### b. Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga September 2022 diperkirakan mencapai 2.473.834 ton, atau setara dengan rata-rata 274,8 ribu ton per bulan. Dengan demikian, stok GKP hingga akhir Agustus 2022 diperkirakan mencapai 1.265.093 ton dan cukup untuk 4 (empat) bulan konsumsi.

**Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi**

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.939.769
3	Realisasi Impor Januari – Juni	1.054.952
4	Rencana Impor Juli – September	-
5	Total Ketersediaan	3.738.927
6	Kebutuhan (Januari – September)	2.473.834
7	Stok Akhir September	1.265.093

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022).

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang dieksport atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar,added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar,white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Juli 2022 mencapai 247,6 ribu ton. Volume tersebut turun 37,1% dibandingkan Juni 2022 dan lebih rendah 32,16% dibandingkan Juli 2021. Sementara untuk *refined sugar*, tidak tercatat volume impor pada Juli 2022. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Juli 2022 turun 37,62% dibandingkan Juni 2022 dan turun 32,38% dibandingkan Juli 2021 dengan nilai mencapai 247,6 ribu ton. Secara kumulatif (Jan-Jul), impor kedua HS tersebut per Juli 2022 adalah 3,74 juta ton.

**Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia**

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022					Perubahan	
			Juni (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Jan-Jun (ton)	Jul'22/Jul'21	Jul'22/Jun'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	364,990.00	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	393,498.73	247,619.41	3,665,315.16	-32.16%	-37.07%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	1,220.02	152,161.56	28,573.26	3,352.00	3,450.00	-	71,000.26	-100.00%	-100.00%
<b>TOTAL</b>			<b>366,210</b>	<b>5,332,617</b>	<b>485,774</b>	<b>619,179</b>	<b>396,949</b>	<b>247,619</b>	<b>3,736,315.42</b>	<b>-32.38%</b>	<b>-37.62%</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Juli sebesar 40,2 ribu ton, turun sebesar 10,51% dari ekspor Juli 2021 dan 33,30% dari Juni 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Juli 2022 mencapai 40,4 ribu ton atau turun 33,26% dibandingkan Juni 2022 dan 10,56% dibandingkan Juli 2021. Secara kumulatif (Jan-Jul), jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 243,3 ribu ton.

**Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia**

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022					Perubahan	
			Juli (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Jan-Jul (ton)	Jul'22/Jul'21	Jul'22/Jun'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	13.53	211.70	13.10	7.40	8.60	5.09	47.27	-62.36%	-40.79%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	44,926.22	358,198.54	35,474.07	26,875.10	60,274.70	40,206.19	241,753.80	-10.51%	-33.30%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	241.32	3,232.44	217.65	130.40	265.10	197.77	1,470.51	-18.05%	-25.40%
<b>TOTAL</b>			<b>45,181</b>	<b>361,643</b>	<b>35,705</b>	<b>27,013</b>	<b>60,548</b>	<b>40,409</b>	<b>243,271.57</b>	<b>-10.56%</b>	<b>-33.26%</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menerbitkan SE Dirjen PDN No 10 Tahun 2022 terkait harga acuan penjualan gula di wilayah Indonesia Timur oleh ritel modern ke konsumen akhir paling tinggi Rp14.000,-/kg untuk gula curah dan paling tinggi Rp14.500,-/kg untuk gula kemasan.

- Menerbitkan SE Bersama Bapanas dan Dirjen PDN No 65.1/Pangan/06/2022 dan No. 17 Tahun 2022 terkait pembelian GKP ditingkat petani dengan harga paling sedikit Rp11.500,- /kg yang berlaku mulai 17 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022.

**Disusun Oleh: Bagus Wicaksena**

## MINYAK GORENG

### Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan meningkat pada Agustus 2022. Harga minyak goreng curah naik 1,94% dari bulan sebelumnya dan meningkat 11,21% dari Agustus 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik 2,29% secara bulanan dan naik 53,92% dari Agustus 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi turun, untuk minyak goreng curah turun dari 20,85% menjadi 17,21% dan pada minyak goreng kemasan naik dari 12,55% menjadi 11,58%.
- Harga CPO Dumai naik 32,26% dari Juli 2022 menjadi Rp11.006,-/kg dan harga Olein naik 2,44% menjadi Rp11.275,-/kg.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Data harga minyak goreng di Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan menunjukkan peningkatan harga rata-rata minyak goreng di bulan Agustus 2022

setelah penurunan harga 4 bulan berturut-turut seperti yang terlihat pada Gambar 1. Pada harga rata-rata minyak goreng curah, harga di bulan Agustus 2022 naik 1,94% dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp14.859,-/lt menjadi Rp15.147,-/lt (*m-on-m*). Sedangkan dari Agustus 2021 harga rata-rata meningkat sebesar 11,21% dari Rp13.621,-/lt (*y-on-y*). Pergerakan harga yang sama juga terlihat pada minyak goreng kemasan. Harga rata-rata minyak goreng kemasan meningkat pada Agustus 2022 dari harga Rp23.788,-/lt pada Juli 2022 menjadi Rp24.333,-/lt atau naik sebesar 2,29% (*m-on-m*). Dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga minyak goreng kemasan telah meningkat 53,92% dari Rp15.618,-/lt (*y-on-y*).

Selama 2 setengah tahun terakhir harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan harga yang tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Sejak harga terendah pada Juli 2020 sebesar Rp11.155,-/lt, harga minyak goreng curah di bulan Agustus 2022 menunjukkan peningkatan 35,78%. Pada harga minyak goreng kemasan, harga pada Agustus 2022 telah meningkat 67,90% dari harga terendah pada Agustus 2020 yang sebesar Rp14.493,-/lt. Peningkatan harga CPO dan turunannya selama pandemi disebabkan mulai membaiknya permintaan pasca *new normal* dalam kondisi turunnya produksi minyak sawit Malaysia akibat *lockdown* yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja perkebunan dan pabrik sawit di tahun 2020 hingga sekarang. Harga CPO yang merupakan bahan baku minyak goreng Indonesia turut meningkat mengikuti harga CPO global yang mendorong peningkatan harga minyak goreng dalam negeri. Harga minyak goreng kemasan meningkat ke harga tertinggi hingga 80,55% dan 60,91% pada minyak goreng curah di bulan April 2022.

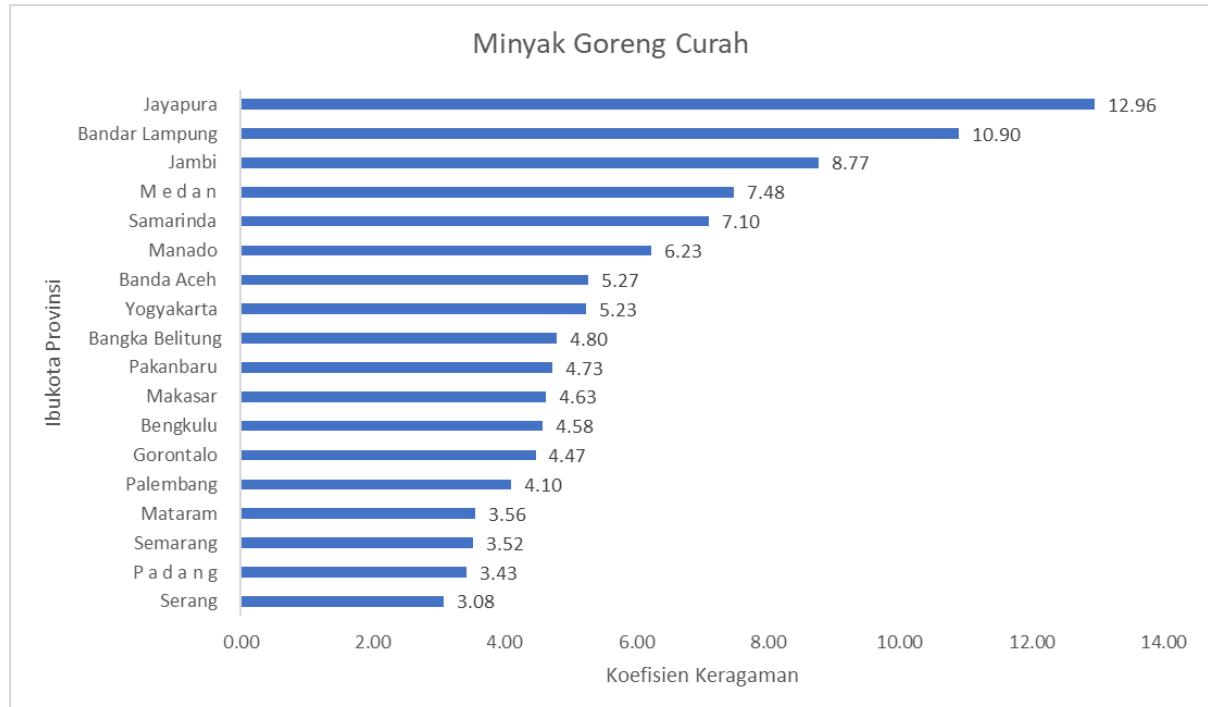
Selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 harga rata-rata minyak goreng menunjukkan peningkatan dari periode Juli 2021 – Juli 2022. Harga minyak goreng curah pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022 meningkat 0,98% dari Rp15.782,-/lt pada periode Juli 2021 – Juli 2022 menjadi Rp15.937,-/lt. Sedangkan pada minyak goreng kemasan meningkat 3,34% dari harga Rp20.060,-/lt pada periode Juli 2021 – Juli 2022 menjadi Rp20.731,-/lt pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022.

Disparitas harga rata-rata harian minyak goreng curah antar provinsi selama Agustus 2022 masih tinggi meskipun sudah turun dari bulan Juli 2022. Pengaturan harga eceran tertinggi (HET) untuk minyak goreng terlihat turut mempengaruhi bukan hanya harga namun juga disparitas harga antar wilayah. Sejak perubahan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng pada Maret 2022, harga dan disparitas harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan hingga Mei 2022 dengan disparitas tertinggi selama tahun 2022 terjadi di bulan Juli. Nilai koefisien keragaman (KK) minyak goreng curah turun dari bulan Juli 2022 sebesar 20,85% menjadi 17,21%. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng

curah berada di level tinggi dengan nilai KK di atas 13,8%. Pada minyak goreng kemasan, nilai KK Agustus 2022 juga turun dari 12,55% di bulan Juli 2022 menjadi 11,58%.

Harga rata-rata harian minyak goreng curah antar daerah di bulan Agustus 2022 menunjukkan interval harga yang lebih sempit dari bulan sebelumnya. Harga antar daerah untuk minyak goreng curah terlihat antara Rp12.126,-/lt hingga Rp22.718,-/lt. Mayoritas daerah sudah menunjukkan harga di bawah dan mendekati HET minyak goreng curah dengan harga terendah terlihat di Banda Aceh sebesar Rp 12.126,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga di bawah Rp13.000,-/lt yaitu Semarang dan Banten yang masing-masing menunjukkan harga Rp12.792,-/lt dan Rp12.796,-/lt. Harga tertinggi terlihat di Maluku Utara sebesar Rp22.718,-/lt dengan harga yang sama di bulan Juli 2022. Sedangkan wilayah dengan harga tertinggi sebelumnya, yaitu Manokwari, menunjukkan penurunan harga dari Rp27.833,-/lt menjadi Rp20.917,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga di atas Rp20.000,-/lt terlihat di Jayapura dengan harga sebesar Rp22.400,-/lt.

Berkurangnya interval harga juga terjadi pada minyak goreng kemasan namun tidak sebesar pada minyak goreng curah. Harga rata-rata harian terendah selama bulan Agustus 2022 terlihat di Bangka Belitung dengan harga Rp19.238,-/lt. Harga yang rendah lainnya di kisaran harga Rp20.000,-/lt terlihat di Jambi, Yogyakarta, dan Banten dengan harga rata-rata masing-masing daerah yaitu Rp20.250,-/lt, Rp20.506,-/lt, dan Rp20.797,-/lt. Harga tertinggi terlihat di Jayapura dengan harga Rp30.133,-/lt. harga tersebut diikuti oleh harga rata-rata wilayah Maluku Utara dan Manokwari yang sebesar Rp29.560,-/lt dan Rp29.417,-/lt. Nilai KK lainnya dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Agustus 2022**


Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Fluktuasi harga harian minyak goreng curah di setiap wilayah terlihat beragam seperti pada Gambar 2. Wilayah dengan fluktuasi harga tertinggi pada Agustus 2022 terlihat di Jayapura dengan KK sebesar 12,96% lebih tinggi dari nilai KK wilayah tertinggi di bulan sebelumnya yang sebesar 12,17% di Jambi. Wilayah lainnya dengan nilai KK di atas 10% terlihat di Bandar Lampung. Nilai KK di atas 5% ditemui di berbagai daerah, di antaranya di Jambi, Medan, Samarinda, Manado, Banda Aceh, dan Yogyakarta. Fluktuasi yang tinggi di wilayah Jayapura disebabkan oleh turunnya harga yang signifikan di tanggal 25 Juli dari Rp23.983,-/lt menjadi Rp17.333,-/lt. Beberapa wilayah tidak menunjukkan perubahan harga selama Agustus 2022 yaitu Tanjung Pinang, Denpasar, Kupang, Kendari, Mamuju, dan Ambon.

Pergerakan harga minyak goreng curah harian selama Agustus 2022 menunjukkan fluktuasi tertinggi di Bangka Belitung dengan nilai KK 12,18% seperti yang terlihat pada Gambar 3. Wilayah lainnya dengan nilai KK di atas 10% yaitu Denpasar dan Bengkulu yang masing-masing dengan nilai KK 10,60% dan 10,57%. Wilayah lain dengan nilai KK di atas 5% dan di bawah 10% yaitu Gorontalo, Tanjung Selor, Palu, Yogyakarta, dan Jambi. Selain yang telah disebutkan wilayah

lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 5%. Tidak terlihat adanya wilayah yang tidak mengalami perubahan harga selama Agustus 2022.

**Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Agustus 2022**



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

**Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)**

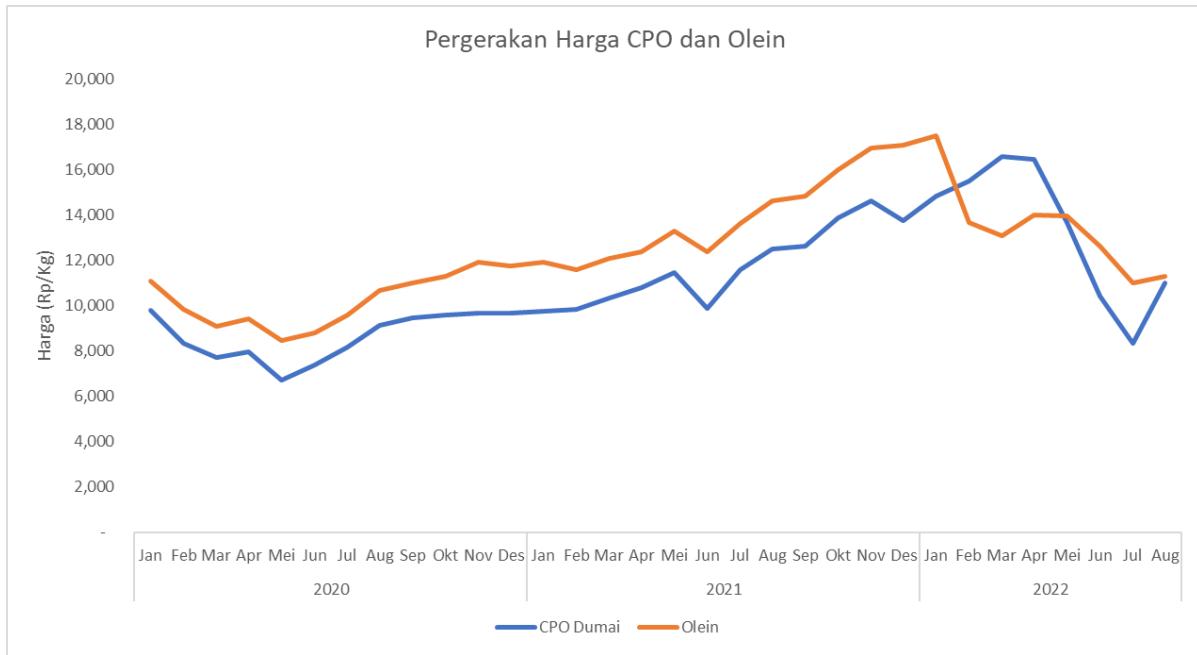
Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thd (%)
	Ags	Jul	Ags	Aug-21	
Jakarta	13,474	13,603	13,603	0.96	0.00
Bandung	15,325	13,421	13,288	-13.29	-0.99
Semarang	14,831	12,343	12,792	-13.75	3.64
Yogyakarta	16,113	13,316	13,316	-17.36	0.00
Surabaya	14,490	12,407	13,203	-8.88	6.42
Denpasar	13,590	14,000	14,000	3.02	0.00
M e d a n	12,605	13,667	14,422	14.41	5.53
Makassar	12,675	15,627	16,394	29.34	4.91
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>13,621</b>	<b>14,859</b>	<b>15,147</b>	<b>11.21</b>	<b>1.94</b>

Sumber: SP2KP (2022), diolah

Pergerakan harga minyak goreng curah selama Agustus 2022 di delapan (8) Ibukota provinsi besar di Indonesia beragam seperti yang terlihat pada Tabel 1. Dibandingkan dengan Juli 2022 dimana hampir seluruh Ibukota Provinsi menunjukkan penurunan, pada bulan Agustus terdapat 4 wilayah yang mengalami peningkatan harga, 1 wilayah yang mengalami penurunan harga, dan 3 wilayah yang tidak mengalami perubahan. Wilayah dengan peningkatan harga tertinggi yaitu Surabaya dari harga Rp12.407,-/lt menjadi Rp13.203,-/lt atau sebesar 6,42% dari bulan sebelumnya. Penurunan harga terjadi di Bandung sebesar 0,99% dari Rp13.421,-/lt menjadi Rp13.288,-/lt. Tiga wilayah yang tidak mengalami perubahan harga yaitu Jakarta, Yogyakarta, dan Denpasar (m-on-m). Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya, terdapat 4 wilayah yang mengalami penurunan harga dan 4 wilayah yang mengalami peningkatan. Penurunan harga tertinggi terlihat di Yogyakarta sebesar 17,36% dari Rp16.113,-/lt, sedangkan peningkatan tertinggi terjadi sebesar 29,34% di Makassar dari Rp12.675,-/lt (y-on-y).

## Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan Olein yang merupakan bahan baku minyak goreng utama di Indonesia turut berpengaruh pada harga minyak goreng dalam negeri. Pergerakan harga CPO yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) menunjukkan peningkatan harga di bulan Agustus 2022 setelah turunnya harga CPO dari harga tertinggi di bulan Maret 2022. Harga CPO meningkat 32,26% dari Rp8.322,-/kg pada bulan sebelumnya menjadi Rp11.006,-/kg (m-on-m). Sedangkan jika dibandingkan dengan Agustus 2021, harga CPO turun 12,05% dari Rp12.515,-/kg (y-on-y). Olein berdasarkan rilis Bursa Berjangka Jakarta menunjukkan peningkatan harga di bulan Agustus 2022 dibandingkan dengan harga pada Juli 2022. Harga Olein meningkat secara bulanan sebesar 2,44% dari Rp11.006,-/kg menjadi Rp11.275,-/kg (m-on-m). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode yang sama harga Olein telah turun hingga 22,38% dari harga Rp14.610,-/kg (y-on-y). Perkembangan harga bulanan CPO dan Olein dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.

Peningkatan harga CPO selama hampir 2 setengah tahun terakhir terjadi sejak terjadinya new normal pandemi di pertengahan 2020. Dibandingkan dengan harga terendah di tahun 2020, harga CPO pada Juli 2022 meningkat sebesar 24,01% dibandingkan dengan harga pada Mei 2020,

sedangkan harga Olein telah meningkat 30,04%. Namun jika melihat total peningkatan hingga puncak harga di tahun 2022, harga CPO menunjukkan peningkatan 147,19% di bulan Maret 2022, sedangkan peningkatan tertinggi harga Olein terjadi sebesar 106,53%.

Dari sisi permintaan global, terjadi peningkatan ekspor minyak sawit Malaysia di bulan juli antara 0,8 hingga 4% menurut surveyor kargo. Ekspor kembali meningkat di bulan Agustus antara 0,3 hingga 1,6% menurut surveyor kargo Societe Generale de Surveillance dan surveyor kargo Intertek Testing Services dari bulan sebelumnya. Namun perusahaan inspeksi independen AmSpec Agri Malaysia justru menyatakan ekspor minyak sawit Malaysia turun hingga 3% dari bulan sebelumnya.

Dari sisi produksi, persediaan minyak sawit Malaysia meningkat 18,16% pada akhir Agustus 2022 berdasarkan data Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB). Peningkatan tertinggi sejak April 2020. Peningkatan ini diperkirakan karena meningkatnya produksi di tengah melemahnya permintaan minyak sawit Malaysia akibat adanya kebijakan perpanjangan pembebasan pungutan ekspor oleh pemerintah Indonesia. Ke depannya diperkirakan akan terjadi lonjakan pasokan global karena produsen utama yaitu Indonesia dan Malaysia akan segera menghadapi musim tingginya produksi. Kondisi ini akan semakin menekan harga pasar. Namun di sisi lain masih kurangnya pekerja perkebunan Malaysia akan berdampak pada turunnya output dan kualitas minyak sawit yang dihasilkan.

Dari sisi konsumsi domestik, data GAPKI menunjukkan bahwa konsumsi minyak sawit di Indonesia pada bulan Juli relatif normal. Konsumsi di industri pangan meningkat 3 ribu ton dari bulan Juni 2022, sedangkan pada biodiesel naik 5,4% menjadi 759 ribu ton. Secara keseluruhan stok akhir di bulan Juli 2022 lebih tinggi dari periode yang sama di tahun sebelumnya, meningkat dari 4,55 juta ton menjadi 5,91 juta ton.

Di sisi lain, pasar minyak nabati dunia sudah kembali melihat meningkatnya pasokan minyak bunga matahari dengan dibukanya pelabuhan Ukraina di tengah konflik dengan Rusia. Meskipun pasokan dunia bertambah namun dengan kembali meningkatnya permintaan akan minyak bunga matahari maka harganya juga akan mengalami peningkatan. Dari jenis bahan baku minyak nabati lainnya, ukuran kedelai AS diperkirakan lebih kecil dari ekspektasi sehingga mendorong harga biji-bijian di *Chicago Board of Trade*. Harga minyak sawit juga dipengaruhi oleh perkembangan harga minyak mentah. Adanya kekhawatiran pada permintaan impor minyak mentah oleh China akibat ekonomi yang lemah, selain itu potensi resesi global, tingginya produksi minyak mentah Rusia dan rendahnya stok di AS turut menekan harga minyak nabati. Hal lain yang turut mempengaruhi harga minyak sawit global yaitu nilai Ringgit Malaysia yang semakin melemah terhadap Dollar mendekati level terendah sejak 2016.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

**Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng**

Ekspor/Impor	2021		2022		Perub. Volume Thd (%)
	Jul	Jun	Jul	Jul-21	
Ekspor (Ton)	1,869,643	1,662,360	1,914,983	2.43	15.2
Impor (Ton)	8.299	17.164	74.144	793.41	332.0

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Volume ekspor dan impor untuk komoditi minyak goreng Indonesia berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik menunjukkan peningkatan selama Juli 2022. Dibandingkan dengan volume pada bulan sebelumnya ekspor meningkat 15,2% menjadi 1,92 juta ton dan impor meningkat 332% menjadi 74 ton (m-on-m). Namun jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, volume ekspor pada Juli 2022 naik dari 1,87 juta atau sebesar 2,43%, sedangkan pada volume impor naik 793% dari 8,3 ton (y-on-y).

Secara kumulatif volume ekspor minyak goreng selama 2022 hingga bulan Juli sebesar 9,79 juta ton, jumlah tersebut lebih sedikit dari periode yang sama pada 2021 yang sebesar 12,27 juta ton atau turun sebesar 20,26%. Akumulasi volume impor selama periode yang sama naik 29,09% dari tahun sebelumnya. Impor pada 2022 sebesar 374 ton sedangkan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar 212 ton.

## C. ISU KEBIJAKAN

Harga patokan ekspor (HPE) yang menjadi referensi penetapan Bea Keluar (BK) untuk komoditi CPO dan turunannya kini tidak lagi merujuk Peraturan Menteri Perdagangan sejak diundangkannya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertanian Dan Kehutanan Dan Daftar Merek *Refined, Bleached And Deodorized Palm Olein* Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Dalam peraturan yang diundangkan pada 1 Agustus 2022 ini ditegaskan bahwa HPE dan harga referensi (HR) ditetapkan secara periodik oleh Menteri Perdagangan setelah melalui koordinasi dengan Menteri, kepala lembaga pemerintah non kementerian, dan/atau kepala badan teknis terkait. Selanjutnya HR menjadi dasar penetapan tarif BK dan tarif layanan Badan Layanan Umum (BLU) BPDPKS. Harga HR CPO didasarkan pada harga FOB CPO, CIF Rotterdam, harga dari bursa Indonesia dan bursa Malaysia yang berupa *settlement price*. HPE dan HR selanjutnya akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri. Peraturan ini mencabut Permendag 36 Tahun 2012 dan Permendag 84 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-

DAG/PER/5/2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar.

Berdasarkan Permendag 46 Tahun 2022, HPE dan HR CPO dan turunannya masih mengikuti peraturan sebelumnya hingga dikeluarkannya Keputusan Menteri terbaru. Oleh karena itu pada periode 1 hingga 8 Agustus 2022 HPE dan HR masih merujuk pada Permendag Nomor 43 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Berdasarkan kebijakan tersebut harga referensi yang berlaku selama Juli 2022 sebesar US\$ 1.615,83/MT turun 4,96% dari harga referensi selama Juni 2022 sebesar US\$ 1.700,12/MT.

Harga referensi selanjutnya berubah 2 kali selama bulan Agustus melalui Kepmendag Nomor 1157 Tahun 2022 dan Kepmendag Nomor 1165 Tahun 2022 tentang Harga Referensi Crude Palm Oil yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Pada Kepmendag 1157 Harga referensi yang berlaku yaitu US\$ 872,27/MT dalam kurun periode 9 hingga 15 Agustus 2022, turun dari harga referensi Juli 2022 sebesar 46,02%. Sedangkan pada Kepmendag 1165 yang berlaku pada periode 16 hingga 31 Agustus 2022 berlaku harga referensi sebesar US\$ 900,52/MT naik 3,24% dari kebijakan sebelumnya.

Tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar yang diundangkan pada 8 Agustus 2022. Dalam kebijakan tersebut batas bawah harga referensi untuk penetapan bea keluar sebesar US\$ 680/ton dengan batas atas diperuntukan untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.430/ton, meningkat dari batas atas di kebijakan sebelumnya untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.500/ton. Mengikuti harga referensi yang berlaku, maka BK CPO sebesar US\$ 52/MT pada periode 9 hingga 15 Agustus, sedangkan pada periode 16 hingga 31 Agustus 2022 berlaku BK sebesar US\$ 74/MT. Sedangkan untuk RBD Palm Olein berlaku BK US\$ 12/MT pada periode 9 hingga 15 Agustus dan sebesar US\$ 26/MT untuk periode 16 hingga 31 Agustus.

Per tanggal 15 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022 tarif pungutan ekspor CPO dan turunannya diturunkan menjadi US\$ 0/ton melalui PMK Nomor 115/PMK.05/2022, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Kementerian Keuangan. Kebijakan ini salah satunya bertujuan untuk mendorong percepatan ekspor minyak sawit. Hal ini dilakukan agar harga Tandan Buah Segar (TBS) tingkat petani juga tergerek naik. Dalam rangka menjaga momentum percepatan ekspor, Menteri Keuangan mengesahkan PMK Nomor 130/PMK.05/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang

Tarif Layanan Badan Layanan Umum BPDPKS pada Kementerian Keuangan yang memperpanjang pengenaan tarif flat USD 0/Ton hingga 31 Oktober 2022. Kebijakan ini diundangkan pada 31 Agustus 2022.

Optimalisasi ketersediaan minyak goreng secara merata secara nasional dengan harga terjangkau sesuai dengan HET oleh Kementerian Perdagangan saat ini masih melalui Permendag Nomor 33 Tahun 2022 mengatur terkait Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR) yang mulai berlaku 23 Mei 2022 serta Permendag Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan Permendag Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oilen* dan *Used Cooking Oil* Melalui Ekspor. Dalam rangka percepatan ekspor dan meningkatkan penyebaran distribusi minyak goreng dikeluarkan Kepmendag Nomor 1117 Tahun 2022 dimana pendistribusian DMO diberikan insentif pengali regional untuk wilayah tertentu khususnya wilayah timur. Rasio pengali ditetapkan dalam Keputusan Dirjen Perdagangan Luar Negeri Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penetapan Rasio Pengali Besaran Volume Pemberian Persetujuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein*, dan *Used Cooking Oil*. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa alokasi ekspor diberikan 9 kali jumlah besaran bukti DMO untuk CPO dan minyak goreng curah dengan harga domestik dalam laporan melalui SIMIRAH. Kebijakan lain yang diberlakukan untuk meningkatkan jangkauan sebaran rantai pasok minyak goreng nasional yaitu program MinyakKita yang merupakan minyak goreng curah yang dikemas. MinyakKita diatur dalam Permendag 41 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat atau yang disingkat sebagai MGKR dikarenakan minyak goreng curah tidak dikonsumsi di beberapa wilayah di Indonesia. Penyalur MinyakKita selanjutnya akan memiliki insentif berupa konversi hak ekspor. Konversi dari pemenuhan hak ekspor juga diberikan berdasarkan wilayah penyaluran minyak goreng oleh pelaku usaha.

**Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda**

## K E D E L A I

### Informasi Utama

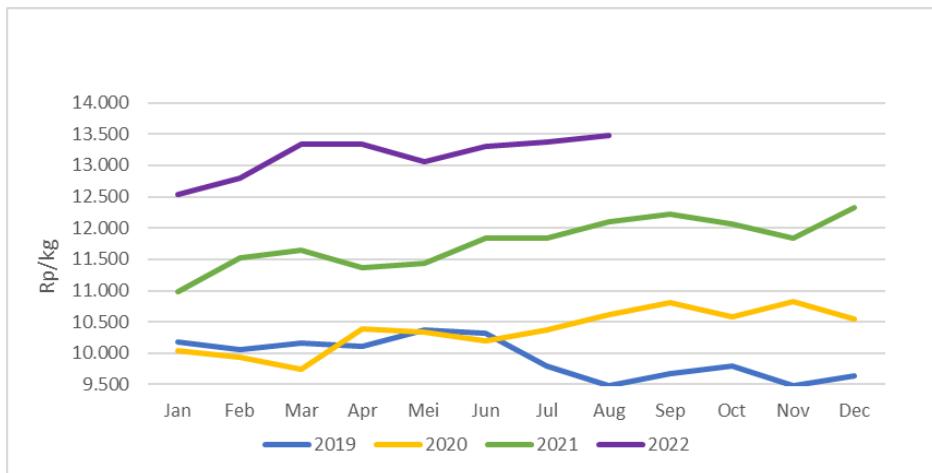
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Agustus 2022 sebesar Rp13.477,-/kg, mengalami kenaikan 0,77 persen dibandingkan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 11,42 persen.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Agustus 2022 sebesar Rp14.214,-/kg, mengalami kenaikan 0,09 persen dibandingkan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 14,22 persen.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Agustus 2022 sebesar USD 570/ton, mengalami kenaikan 2,62 persen dibandingkan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 14,07 persen.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga Domestik

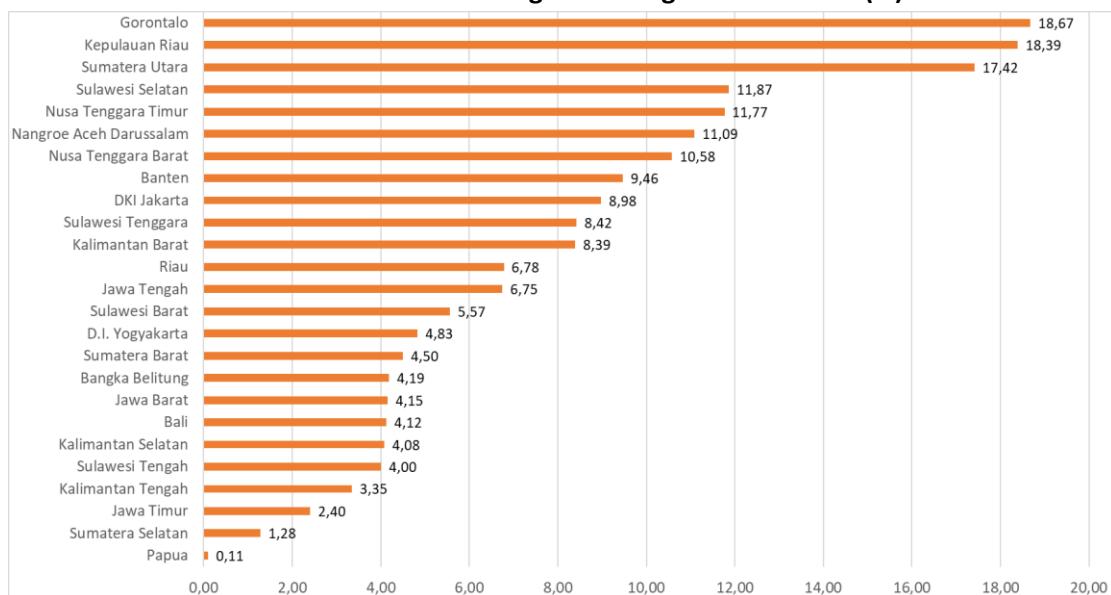
Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Agustus 2022 sebesar Rp13.477,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Juli 2022 yang mencapai Rp13.375,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2021) yaitu sebesar Rp12.096,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Agustus 2022 naik sebesar 11,42 persen (Gambar 1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)**



Sumber : SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

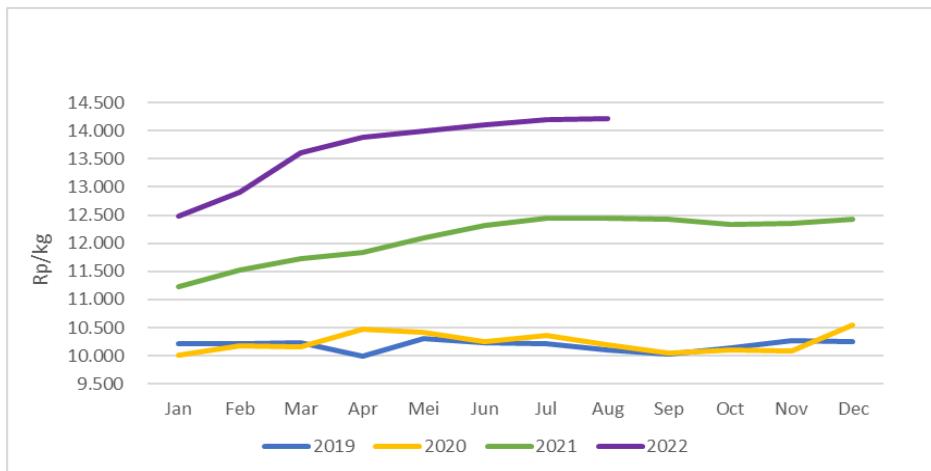
Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Juli 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Agustus 2022 mencapai 11,76 atau turun 0,28 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih cukup tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di provinsi Kalimantan Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Utara, Nangroe Aceh Darussalam, Jawa Tengah dan DKI Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di Sumatera Utara yang mencapai Rp16.550,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa provinsi, seperti Sumatera Selatan, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, dengan harga terendah ditemukan di Kalimantan Tengah sebesar Rp10.750,-/kg.

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)**


Sumber: SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Agustus 2021 – Agustus 2022 secara umum tergolong stabil. Beberapa wilayah yang menunjukkan fluktuasi tinggi diantaranya provinsi Sumatera Utara, Kepulauan Riau dan Gorontalo dengan nilai KK masing-masing sebesar 17,42, 18,39 dan 18,67 persen. Hal tersebut bisa dilihat dari kenaikan harga pada periode Februari-April 2022 yang mencapai Rp17.000-21.000,-/kg di Sumatera Utara dan Gorontalo. Sementara itu, harga kedelai lokal yang stabil ditemukan di provinsi Papua, Sumatera Selatan dan Jawa Timur dengan nilai KK masing-masing sebesar 0,11, 1,28 dan 2,40 persen.

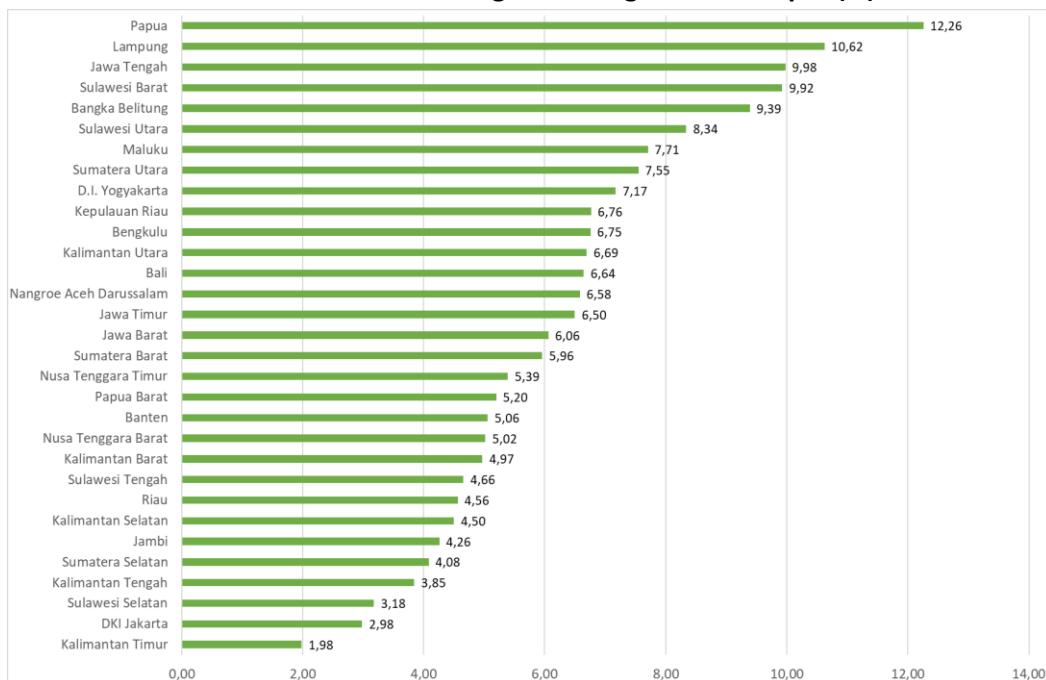
Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Agustus 2022 di pasar tradisional sebesar Rp14.214,-/kg, mengalami kenaikan 0,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp14.202,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Agustus 2021) yaitu sebesar Rp12.445,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada Agustus 2022 naik sebesar 14,22 persen (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Agustus 2022 sebesar 10,73 persen atau naik 0,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Meskipun disparitas harga menunjukkan nilai yang cukup rendah, namun pada umumnya terjadi tren kenaikan harga kedelai impor di beberapa wilayah Indonesia sejak awal tahun 2022. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di wilayah antara lain di provinsi Maluku, Papua Barat, Papua, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Tengah, dan Nangroe Aceh Darussalam dengan harga tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara yang mencapai Rp19.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp12.344,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen seperti Brasil, Amerika Serikat dan Argentina.

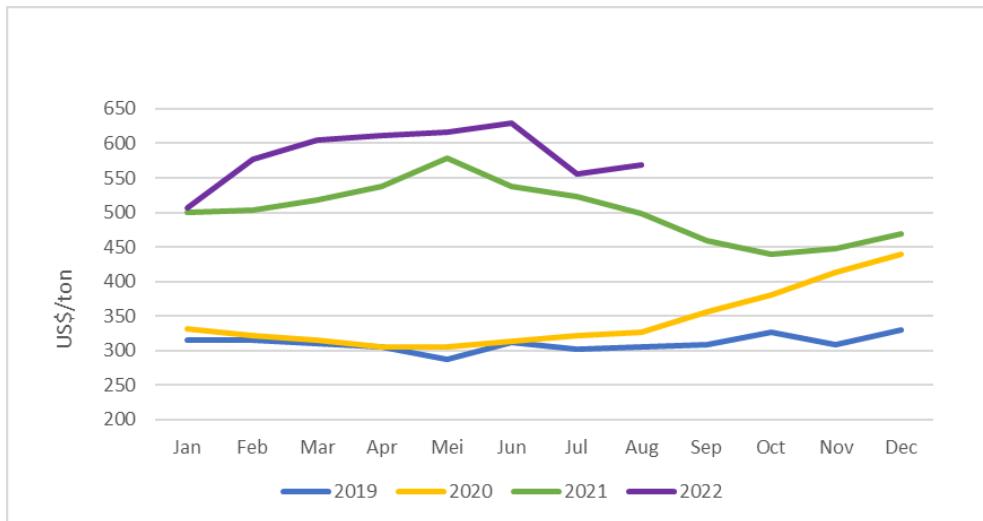
**Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)**


Sumber : SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di provinsi Papua dengan nilai KK sebesar 12,26. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Kalimantan Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan dengan nilai KK masing-masing sebesar 1,98, 2,98 dan 3,18. Meskipun stabil harga kedelai impor di wilayah tersebut masih cukup tinggi pada kisaran Rp14.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Agustus 2022 berkisar Rp12.091,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

## Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Agustus 2022), diolah

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada Agustus 2022 sebesar USD 570/ton atau naik 2,62 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 555/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2021) yaitu sebesar USD 499/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 14,07 persen. Harga kedelai internasional pada Agustus 2022 masih cukup fluktuatif, secara rata-rata menunjukkan tren peningkatan dibandingkan bulan lalu. Harga di bursa kedelai Chicago melewati \$15,7 per gantang pada minggu keempat Agustus 2022, tertinggi dalam sembilan minggu terakhir di tengah kekhawatiran tentang gangguan cuaca yang mempengaruhi tanaman kedelai AS dan optimisme atas permintaan dari importir utama China. Suhu panas di beberapa bagian Midwest AS menghambat ekspektasi pasokan kedelai. Gelombang panas terpanjang juga mengancam tanaman kedelai di China, sehingga meningkatkan kemungkinan lebih banyak impor biji kedelai dari Amerika Serikat (tradingeconomics, 2022). Menurut USDA, China diperkirakan akan meningkatkan volume impor kedelai tahunan sebesar 9% tahun ini menjadi 3,6 miliar gantang. Nilai tersebut mendekati dengan volume impor 2019/20 dan 2020/21 dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai 3,3 miliar gantang.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada Agustus 2022 sebesar 250.322 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 10.118 ton dan impor sebesar 240.204 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada Agustus 2022 sebesar 254.629 ton, maka neraca kedelai nasional pada Agustus 2022 menunjukkan defisit 4.307 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka hingga Agustus 2022 perkiraan neraca kedelai nasional menunjukkan surplus 174.136 ton.

**Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional Bulanan s.d Agustus 2022**

(ton)

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
<b>Stok Akhir Desember 2021</b>						<b>190,970</b>
Jan 2022	20,200	224,332	244,532	253,928	-9,396	181,574
Feb 2022	20,293	114,584	134,877	225,110	-90,233	91,341
Mar 2022	14,736	251,750	266,486	255,228	11,258	102,599
Apr 2022	4,622	278,834	283,456	247,983	35,473	138,072
May 2022	7,394	259,418	266,812	254,855	11,957	150,029
Jun 2022	12,334	268,409	280,743	248,290	32,453	182,482
Jul 2022	5,579	245,239	250,818	254,857	-4,039	178,443
Aug 2022	<b>10,118</b>	<b>240,204</b>	<b>250,322</b>	<b>254,629</b>	<b>-4,307</b>	<b>174,136</b>

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022), per 25 Mei 2022

Dalam rangka mendukung ketersedian akses, dan konsumsi pangan berkualitas, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan terus mendorong pengelolaan produksi kedelai. Pada bulan Agustus dilaksanakan Gerakan Merdeka Panen Kedelai di Desa Tlogohaji, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Hasil panen kedelai di Bojonegoro seluas 1.000 ha di daftarkan untuk penangkaran benih kedelai sehingga dapat memenuhi kebutuhan benih kedelai di wilayah Jawa Timur dan diharapkan mampu memenuhi wilayah diluar Jawa Timur. Hasil ubinan meningkat, yang semula hanya 1,5 ton per ha, saat ini dapat mencapai 1,9 ton per ha atau ada kenaikan sekitar 28%. Dukungan anggaran APBN untuk pengembangan kedelai nasional pada tahun 2022 seluas 352 ribu ha dimana bantuan untuk Provinsi Jawa Timur seluas 62.654 ha (12.654 ha reguler dan 50.000 ha ABT). Khusus Kab. Bojonegoro diberikan dana APBN 4.889 ha dan ABT Kedelai seluas 2.500 Ha (pangannews.id, Agustus 2022).

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

**Tabel 2. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d Juli 2022**

Kedelai	2021							2022		Perubahan	
	Jul (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	Jun (US\$)	Jul (US\$)	mom (%)	oyy (%)	
Ekspor	48.005	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	56.787	47.957	-15,55	-0,10	
Impor	142.240.257	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.897	-35,41	-8,75	
Kedelai	2021							2022		Perubahan	
	Jul (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	mom (%)	oyy (%)	
Ekspor	130,10	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	41,84	68,50	63,71	-47,35	
Impor	223.461,5	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	266.480,9	171.861,1	-35,51	-23,09	

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 2 menunjukkan realisasi ekspor dan impor kedelai Indonesia hingga Juli 2022. Nilai ekspor kedelai pada Juli 2022 turun 15,55 persen menjadi USD 47.957 dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Juli 2022 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,10 persen. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Juli 2022 mencapai USD 129.79 juta atau turun 35,41 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 142,42 juta maka pada Juli 2022 turun sebesar 8,75 persen.

Volume impor kedelai pada Juli 2022 tercatat mengalami penurunan 35,51 persen dibandingkan bulan sebelumnya dari 266.480 ton menjadi 171.861 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Juli 2021) yang mencapai 223.461 ton, maka pada Juli 2022 volume impor kedelai turun sebesar 23,09 persen. Pemerintah berupaya untuk terus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga. Pemerintah juga telah melaksanakan program bantuan Penggantian Selisih Harga Pembelian Kedelai sebesar Rp1.000,-/kg yang diperuntukkan bagi pengrajin tahu dan tempe melalui Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia (KOPTI) dengan sumber anggaran CSHP. Program dilaksanakan selama empat bulan dari 1 April 2022 hingga 31 Juli 2022.

**Tabel 3. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Juli 2022) Berdasarkan Negara Asal**

HS	NEGARA	Nilai (US\$)							
		2021		2022					
		JULI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI
120190	AMERIKA SERIKAT	131.606.809	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473	171.829.461	119.768.332
120190	ARGENTINA	-	299.507	-	-	-	-	14.002.452	-
120190	BRASIL	-	-	-	10.952.991	15.626.995	-	180.209	-
120190	KANADA	10.516.957	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140	14.685.751	9.647.422
120190	MALAYSIA	114.363	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723	273.808	186.880
120190	TIONGKOK	26	-	-	-	-	-	-	193.974
120190	Lainnya	2.102	123	183	2.666	82	89	81	1.289
<b>TOTAL</b>		<b>142.240.257</b>	<b>127.319.909</b>	<b>67.115.666</b>	<b>166.567.676</b>	<b>222.454.527</b>	<b>174.665.425</b>	<b>200.971.762</b>	<b>129.797.897</b>

Sumber: BPS,2022 (diolah)

**Tabel 4. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Juli 2022) Berdasarkan Negara Asal**

HS	NEGARA	Volume (kg)							
		2021		2022					
		JULI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI
120190	AMERIKA SERIKAT	206.797.350	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915	226.374.273	158.732.952
120190	ARGENTINA	-	500.078	-	-	-	-	19.363.000	-
120190	BRASIL	-	-	-	18.377.959	23.100.000	-	257.000	-
120190	KANADA	16.409.897	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469	19.845.000	12.603.938
120190	MALAYSIA	253.638	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407	641.619	261.418
120190	TIONGKOK	3	-	-	-	-	-	-	262.283
120190	Lainnya	653	10	32	614	5	3	3	501
<b>TOTAL</b>		<b>223.461.541</b>	<b>224.332.844</b>	<b>114.584.065</b>	<b>251.697.080</b>	<b>319.849.413</b>	<b>245.670.794</b>	<b>266.480.895</b>	<b>171.861.092</b>

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada Juli 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Kanada, Malaysia dan Tiongkok dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 158.732,9 ton (92 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 119,76 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 12.603,9 ton dengan nilai impor mencapai USD 9,647 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Tiongkok dengan volume sebesar 262,2 ton dengan nilai USD 193.974. Kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume mencapai 261,4 ton (Tabel 3 dan 4).

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Dalam rangka mendukung ketersedian akses, dan konsumsi pangan berkualitas, Kementerian Pertanian telah mengadakan kegiatan pengelolaan produksi kedelai, melalui Gerakan Merdeka Panen Kedelai di Desa Burikan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Kegiatan ekstraordinari, terukur, nyata untuk peningkatan produksi substitusi impor dan peningkatan

ekspor serta digitalisasi sistem proses produksi s.d. pelaporan dengan menerapkan konsep “PAKSAIN” (*Planing, Antusiasme, Knowledge, Skill, Action, Indonesia*). Di samping itu juga dilakukan evaluasi peningkatan produksi di setiap daerah mengenai lokasi gudang komoditas dan harga jual. Dukungan anggaran APBN untuk pengembangan kedelai nasional pada Tahun 2022 seluas 352 ribu ha dimana bantuan untuk Provinsi Jawa Tengah seluas 62.685 ha (12.685 ha reguler dan 50.000 ha ABT), sementara alokasi Kabupaten Klaten seluas 4.338 ha (1.211 ha reguler dan 3.127 ha ABT). Perkembangan kegiatan ABT di Provinsi Jawa Tengah perlu dilakukan akselerasi, dari target 50.000 ha baru terkumpul CPCL seluas 18.673 ha (37%), begitu juga dengan Kabupaten Klaten dengan target 3.127 ha baru terkumpul CPCL 402 ha (13%). Sesuai arahan Presiden pada Ratas 23 Mei 2022 ditekankan agar dikembangkan komoditas prioritas dengan menyediakan offtaker dan direncanakan secara terintegrasi antar Kementerian Lembaga terkait serta sistem pembiayaan juga terintegrasi lintas Kementerian Lembaga dan tidak tergantung pada APBN tetapi bisa melalui sumber pembiayaan lain seperti KUR, BUMN, Swasta, Investor ([tanamanpangan.pertanian.go.id](http://tanamanpangan.pertanian.go.id)).

- Dalam laporan USDA, proyeksi produksi kedelai global musim 2022/23 per Agustus 2022 sedikit naik (m/m) dari 391,39 juta ton menjadi 392,79 juta ton, dengan optimisme kenaikan produksi kedelai AS. Stok akhir kedelai global diproyeksikan sebesar 101,41 juta ton. Optimisme ekspor kedelai untuk musim 2022/23. China diperkirakan akan meningkatkan volume impor kedelai tahunan sebesar 9% tahun ini menjadi 3,6 miliar gantang. Nilai tersebut mendekati dengan volume impor 2019/20 dan 2020/21 dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai 3,3 miliar gantang.

**Disusun oleh: Molid Nurman Hadi**

## J A G U N G

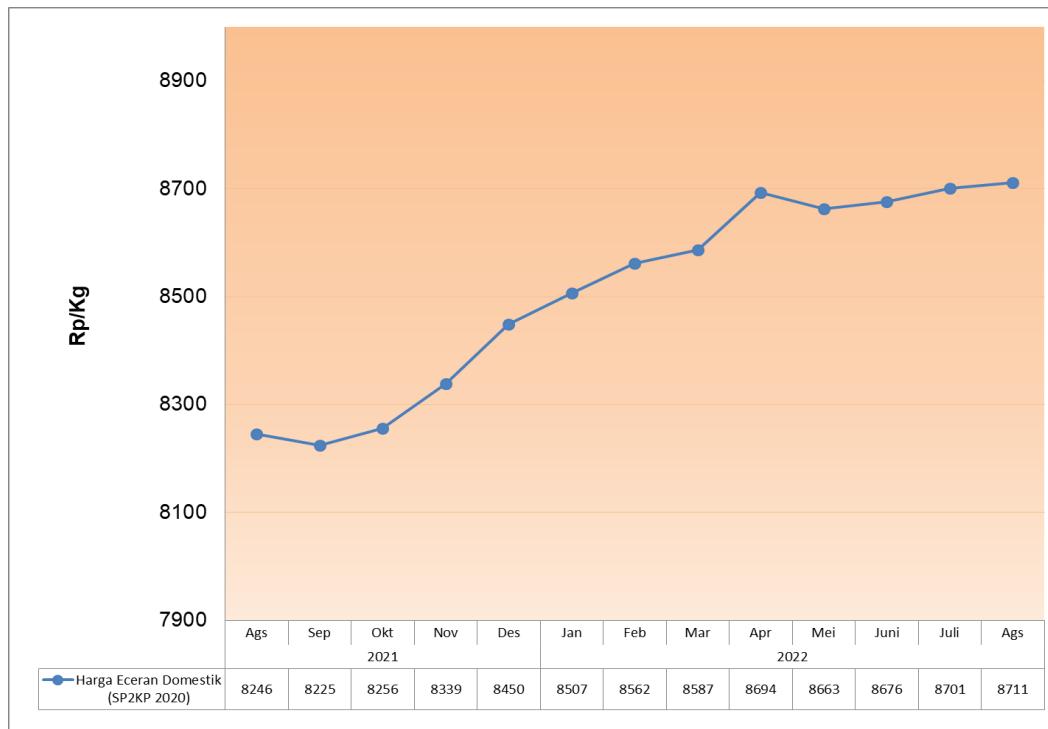
### Informasi Utama

- Pada bulan Agustus 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.711,-/Kg atau mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,11% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Agustus 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 5,64%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Agustus 2021 hingga Agustus 2022 adalah sebesar 2,20%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,55% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 13,20%, dengan tren peningkatan sebesar 2,77% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Agustus 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,65% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Agustus 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 12,01%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

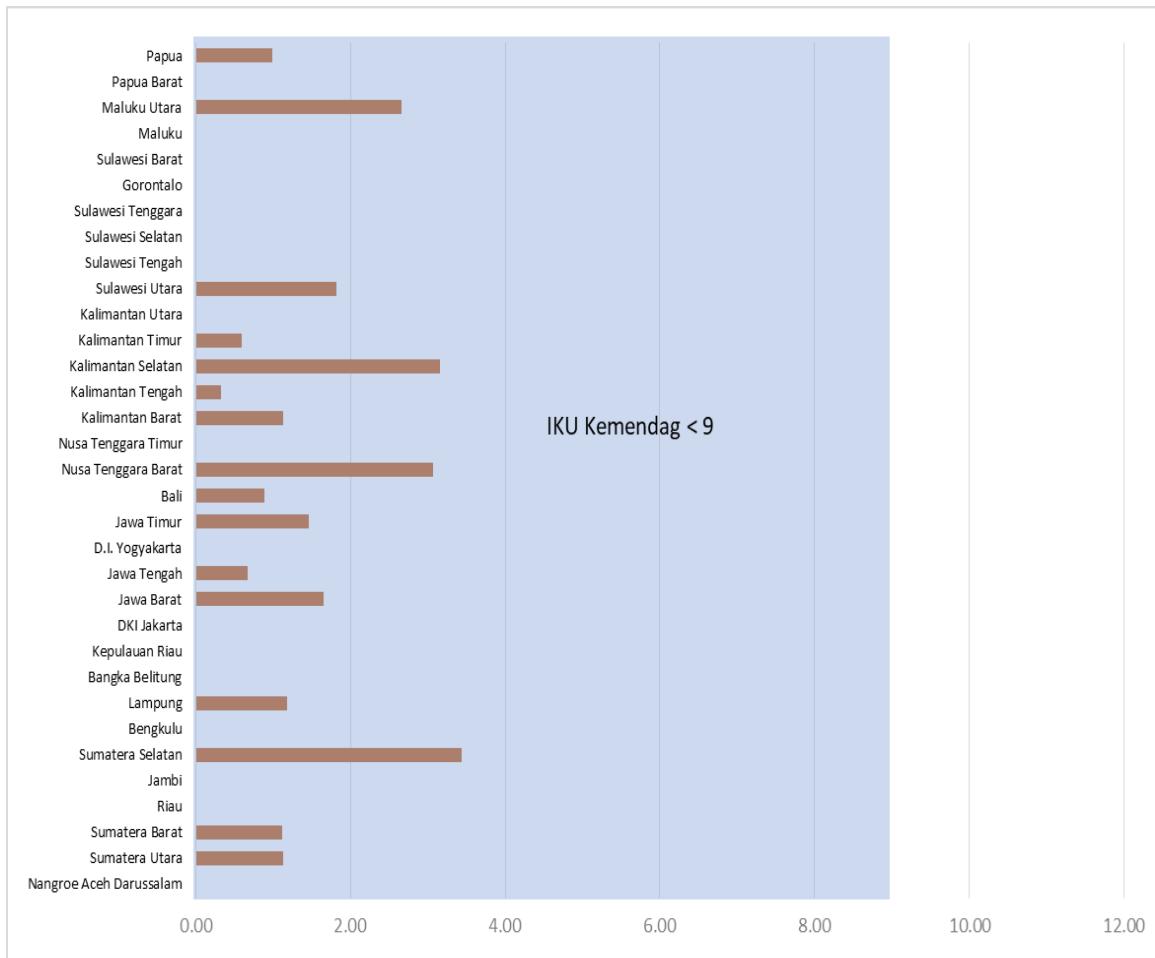
Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Agustus 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,11% dari harga Rp8.701,-/Kg pada bulan Juli 2022 menjadi Rp8.711,-/Kg pada Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Juli 2021, sebesar Rp8.246,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 5,64% (Gambar 1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Agustus 2021 - Agustus 2022**


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Agustus 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Agustus 2022 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Saat ini produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil jagung, seperti misalnya di Jepara terdapat kenaikan panen sebesar 45,64%. Namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat mendorong kenaikan harga jagung secara umum.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Agustus 2021 hingga Agustus 2022 sebesar 2,20%. Sementara itu, di sepanjang bulan Agustus 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Agustus 2022 sebesar 20,95%. Angka ini cenderung stabil jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Juli 2022 sebesar 20,94%.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Agustus 2022**


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Agustus 2022), diolah.

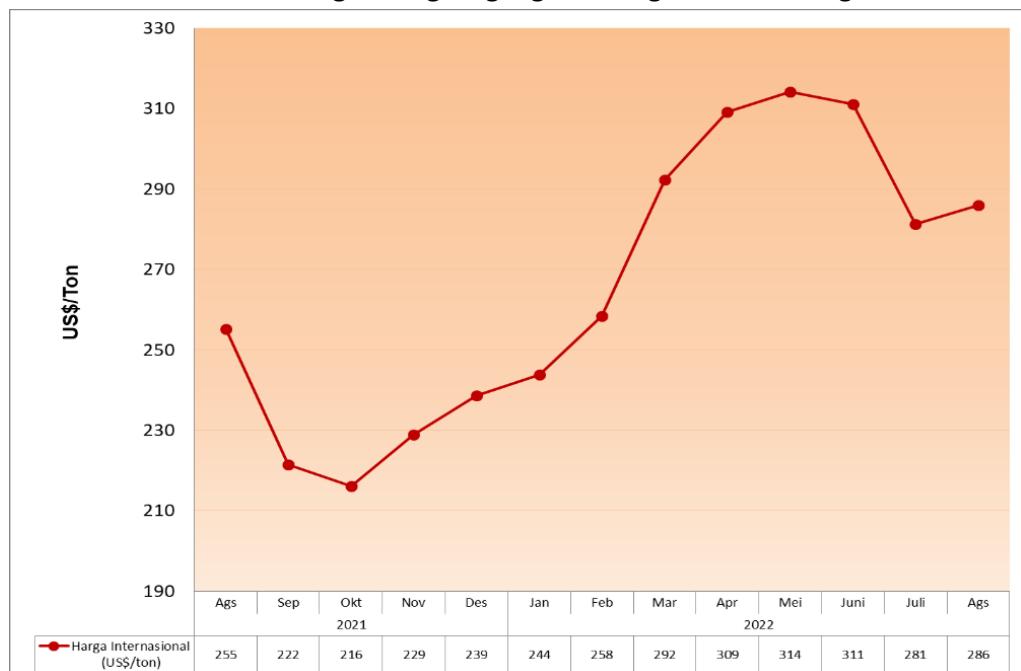
Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Agustus 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Agustus 2022 antara lain adalah Aceh, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Agustus 2022 terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dengan angka koefisien variasi sebesar 3,43% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan Agustus terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar Rp12.500,-/kg, sementara itu harga rata – rata

jagung terendah berada di Sulawesi Selatan sebesar Rp5.500,-/kg.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,65% dari harga USD 281/ton pada bulan Juli 2022 menjadi USD 286/ton pada Agustus 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Agustus 2021 sebesar USD 255/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 12,01% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022 sebesar 13,20%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,20%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode September 2020 – Agustus 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 21,77%, sementara pada periode September 2021 – Agustus 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 13,68%.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Agustus 2021 – Agustus 2022**



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Agustus 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan September 2022 kembali mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh meningkatnya harga minyak mentah yang berdampak pada peningkatan produksi ethanol, yang menggunakan jagung sebagai bahan bakunya. Selain itu, faktor cuaca seperti kondisi kekeringan yang terjadi di Eropa dan China turut menghambat proses penanaman jagung sehingga mendorong kenaikan harga (USDA, 2022).

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

### Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, produksi bersih jagung pipilan pada bulan Agustus 2022 diperkirakan sebesar 1.350.072 ton. Jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan Agustus 2022 sebesar 1,18 juta ton. Namun demikian jika ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada Agustus 2022 diperkirakan terdapat surplus sebesar 2,141 juta ton (Tabel 1).

**Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)**

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/Tercecer	Produksi Bersih			
<b>Stok Akhir Desember 2021</b>							<b>720,123</b>
Jan-22	2,393,119	1,767,318	81,650	1,685,668	1,323,323	362,345	1,082,468
Feb-22	4,724,740	3,489,220	161,202	3,328,018	1,898,809	1,429,209	2,511,678
Mar-22	3,158,098	2,332,255	107,750	2,224,505	1,736,399	488,106	2,999,784
Apr-22	1,515,370	1,119,101	51,702	1,067,399	1,240,250	-172851	2,826,933
May-22	1,464,941	1,081,859	49,982	1,031,877	1,419,275	-387398	2,439,535
Jun-22	1,389,103	1,025,853	47,394	978,459	1,352,989	-374530	2,065,004
Jul-22	1,769,295	1,306,624	60,366	1,246,258	1,340,454	-94196	1,970,809
Aug-22	1,916,678	1,415,467	65,395	1,350,072	1,179,442	170,630	2,141,439
Sep-22	1,634,887	1,207,364	55,780	1,151,584	972,635	178,949	2,320,388
Oct-22	1,299,880	959,961	44,350	915,611	1,156,582	-240971	2,079,417
Nov-22	1,293,538	955,278	44,134	911,144	1,175,247	-264103	1,815,314
Dec-22	1,044,868	771,635	35,650	735,985	966,520	-230535	1,584,779
<b>Total 2022</b>	<b>23,604,517</b>	<b>17,431,936</b>	<b>805,355</b>	<b>16,626,581</b>	<b>15,761,925</b>	<b>864,656</b>	<b>1,584,779</b>

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2021.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementerian, 2020);

(3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan

(4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

### Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

**Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Juli 2021 – Juli 2022 (dalam US\$)**

URAIAN HS 2012	2021						2022						% Perubahan		
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	Juli 2022 terhadap Juni 2022	Juli 2022 terhadap Juli 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	138,529	110,438	277,417	249,405	-10.10	64.43
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	162,895	14,205	210	1,260	499.80	-93.51
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	16,930	33,364	16,909	1,960	-88.41	10616.24
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	43,136	36,324	46,707	70,665	51.29	45.05
<b>TOTAL</b>	<b>219,817</b>	<b>353,666</b>	<b>189,813</b>	<b>422,624</b>	<b>489,134</b>	<b>1,093,126</b>	<b>227,135</b>	<b>144,637</b>	<b>896,127</b>	<b>361,491</b>	<b>194,331</b>	<b>341,243</b>	<b>323,289</b>	<b>-5.26</b>	<b>47.07</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Juli 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 323.289 atau mengalami penurunan sebesar 5,26% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Juni 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Juli 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 47,07% (Tabel 2).

**Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Juli 2021 – Juli 2022 (Ton)**

URAIAN HS 2012	2021						2022						% Perubahan		
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	Juli 2022 terhadap Juni 2022	Juli 2022 terhadap Juli 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	124	75	127	98	165	138	122	74	96	125	110	241	207	-14.11	66.24
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	259	65	16	0	0	392.55	-97.30
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	12.65	16.92	11.12	6.08	-45.33	11371.70
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	73	15	76	87	46	256	55	62	47	69	54	78	181	132.09	146.86
<b>TOTAL</b>	<b>204</b>	<b>190</b>	<b>203</b>	<b>286</b>	<b>312</b>	<b>594</b>	<b>193</b>	<b>137</b>	<b>406</b>	<b>272</b>	<b>197</b>	<b>330</b>	<b>394</b>	<b>19.43</b>	<b>93.37</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 334 ton atau mengalami kenaikan sebesar 19,43% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Juni 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Juli 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 93,37% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Juli 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen* dengan kode HS 0710400000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Saudi Arabia.

### Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

**Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Juli 2021 – Juli 2022 (dalam US\$)**

URAIAN HS 2012	2021						2022						% Perubahan		
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	Jul 2022 terhadap Jun 2022	Jul 2022 terhadap Jul 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	179,628	176,436	435,769	105,324	-75.83	-23.94
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	2,586	380,250	16,443	6,574	-60.02	-94.48
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	806,809	909,928	724,836	845,577	16.66	46.99
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	26,705,834	57,121,332	37,099,390	79,110,900	113.24	102.56
<b>TOTAL</b>	<b>39,887,976</b>	<b>28,357,959</b>	<b>28,521,406</b>	<b>34,393,322</b>	<b>33,970,394</b>	<b>32,873,625</b>	<b>11,952,823</b>	<b>59,457,537</b>	<b>16,417,155</b>	<b>27,694,857</b>	<b>58,587,946</b>	<b>38,276,438</b>	<b>80,068,375</b>	<b>109.18</b>	<b>100.73</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Juli 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 80,07 juta atau mengalami kenaikan sebesar 109,18% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Juni 2022. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Juli 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami peningkatan sebesar 100,73% (Tabel 4).

**Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Juli 2021 – Juli 2022 (Ton)**

URAIAN HS 2012	2021						2022						% Perubahan		
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	Jul 2022 terhadap Jun 2022	Jul 2022 terhadap Jul 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	131	20	50	95	179	19	104	100	192	155	138	365	133	-63.61	0.92
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	0.56	92.75	4.29	47.66	1012.04	97.15
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	1,090	1,195	932	649	-30.42	-26.94
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	80,675	145,790	94,852	30,986	-67.33	-75.52
<b>TOTAL</b>	<b>127,624</b>	<b>88,150</b>	<b>90,197</b>	<b>110,714</b>	<b>105,919</b>	<b>97,410</b>	<b>32,680</b>	<b>176,129</b>	<b>50,322</b>	<b>81,920</b>	<b>147,216</b>	<b>96,153</b>	<b>31,815</b>	<b>-66.91</b>	<b>-75.07</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 31.815 ton atau mengalami penurunan sebesar 66,91% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Juni 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Juli 2021,

maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 75,07%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Juli 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar adalah Argentina.

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

##### Internasional

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Agustus 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami penurunan dikarenakan jumlah persediaan yang menurun, penggunaan jagung yang meningkat, serta menurunnya perkiraan ekspor.
- Produksi jagung untuk tahun 2022/2023 diperkirakan sebesar 14,4 miliar bushel, atau meningkat sebesar 146 juta dibandingkan dengan perkiraan pada Juli 2022. Sementara itu, total penggunaan jagung diperkirakan menurun sebesar 45 juta bushel menjadi 14,5 miliar bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi di beberapa negara seperti Uni Eropa dan Serbia. Sementara, peningkatan produksi terjadi di Ukraina, Malawi, Russia, dan Turki.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya peningkatan ekspor dari beberapa negara seperti Ukraina, Serbia, Zambia, dan Rusia. Sementara itu, penurunan ekspor diperkirakan terjadi di Uni Eropa dan Amerika Serikat. Impor jagung oleh Uni Eropa diperkirakan akan meningkat, dan impor dari Vietnam diperkirakan menurun.
- Berdasarkan informasi tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 4,2 juta ton menjadi 271,4 juta ton.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, Agustus 2022)

**Disusun oleh: Ratna A Carolina**

## TEPUNG TERIGU

### Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp12.323,-/kg dari sebelumnya Rp11.991,-/kg, atau lebih mahal 2,77% dibandingkan harga pada bulan Juli 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional bulan ini lebih mahal 21,25%. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena kenaikan harga gandum dan biaya distribusi.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Agustus 2021 –Agustus 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 6,65 persen atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, meskipun masih dalam rentang target Kemendag. Naiknya volatilitas harga terigu ini harus dimonitor dengan seksama karena terus terjadi beberapa waktu terakhir dan dikuatirkan akan berimbas secara signifikan kepada konsumen.
- Harga gandum internasional pada bulan Agustus 2022 turun tipis dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Agustus 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 297/ton, atau hanya turun 1 persen dibandingkan bulan lalu sebesar USD 298/ton. Dampak pembukaan ekspor gandum dari Ukraina mulai terlihat dengan berkurangnya tekanan harga setelah pasokan gandum dunia bertambah ketat karena perang dan penurunan panen pada musim ini.

## A. PERKEMBANGAN HARGA

### Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Agustus, 2022), diolah

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih naik sebesar 2,77 persen di bulan Agustus 2022 dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp12.323,-/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung mengikuti harga gandum dunia. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Agustus tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.163,-/kg, harga tepung terigu di bulan Agustus 2022 sudah lebih mahal 21,25 persen.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Agustus 2022 rata-rata naik sebesar 6,65 persen. Harga gandum internasional saat ini telah kembali berada di bawah harga sebelum invasi Rusia, namun masih di atas harga sebelum pandemi.

Kondisi ini perlu diwaspadai mengingat tingkat harga terigu terus bergerak naik mengikuti harga gandum dunia.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Agustus 2022. Seluruh kota terpantau terjadi kenaikan harga, kecuali Denpasar yang tidak mengalami perubahan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Agustus naik 2,76 persen dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 21,25 persen.

**Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Agustus 2022**

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Agts'22	
		Agustus	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Juli'22
1	Medan	11,312	12,791	12,824	13.37	0.26
2	Jakarta	9,284	10,216	10,581	13.97	3.57
3	Bandung	9,368	10,763	11,015	17.58	2.34
4	Semarang	9,772	10,940	11,475	17.43	4.89
5	Yogyakarta	8,769	11,702	11,750	33.99	0.41
6	Surabaya	9,555	10,387	12,333	29.07	18.73
7	Denpasar	10,000	11,817	11,817	18.17	0.00
8	Makassar	9,667	11,413	11,591	19.90	1.56
9	Palangkaraya	11,500	12,750	13,783	19.85	8.10
10	Manokwari	12,000	13,018	13,391	11.59	2.87
<b>Rata-rata 34 kota</b>		<b>10,163</b>	<b>11,991</b>	<b>12,323</b>	<b>21.25</b>	<b>2.76</b>

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Perdagangan Domestik.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47 persen dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari

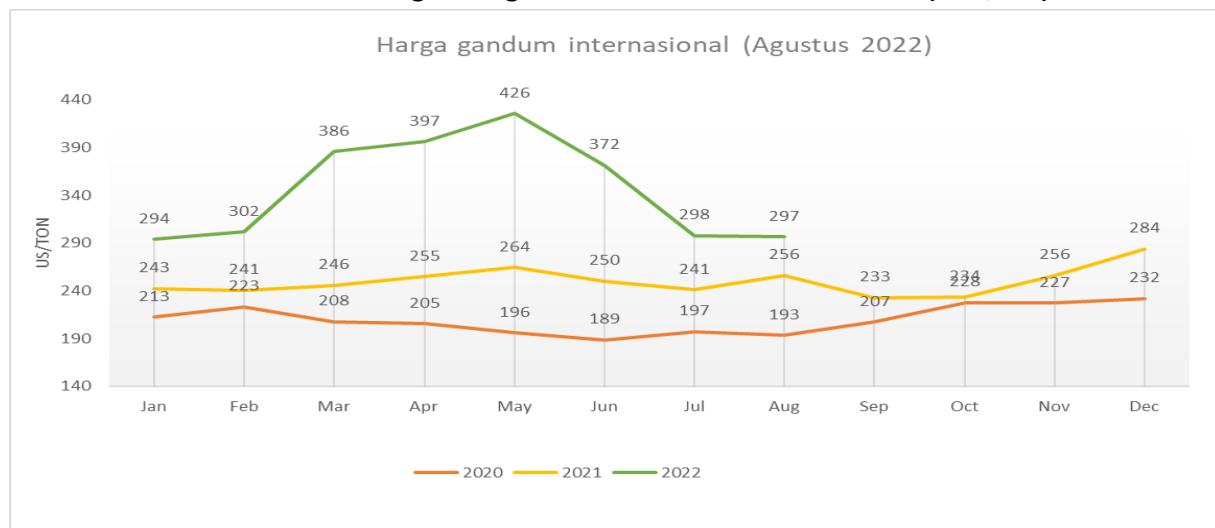
Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19,92 persen.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66 persen dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34 persen. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97 persen, dan sisanya dari impor.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Agustus 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD297/ton, atau turun USD1/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD298/ton. Setelah mengalami *rally* hingga bulan Mei, harga gandum di bulan Agustus melanjutkan fase relaksasi dari bulan sebelumnya. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap hasil panen di negara-negara produsen gandum dunia. Pada tahun 2022 diproyeksikan adanya penurunan hasil panen gandum.

**Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)**



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, Agustus 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik sebelum pandemi, kondisi tersebut meningkatkan dorongan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

Perkiraan produksi gandum 2022 saat ini berada sedikit di bawah produksi tahun 2021, dimana terdapat kenaikan proyeksi untuk beberapa negara, termasuk Kanada, Cina, Rusia, dan AS. Pemanfaatan bulanan pada 2022/23 diperkirakan meningkat, namun akan terdapat penurunan pada penggunaan untuk pakan. Perdagangan 2022/23 (Juli/Juni) diperkirakan hampir tidak berubah dengan pengiriman yang lebih besar dari Rusia dan Kanada sebagai akibat dari perkiraan produksi yang lebih tinggi mengimbangi prospek ekspor yang lebih rendah dari Uni Eropa dan India.

Stok akhir gandum (berakhir pada 2023) tidak berubah dibandingkan bulan lalu dan diperkirakan akan naik di atas level pembukaan, dengan sebagian besar peningkatan terkonsentrasi di Cina dan Rusia, serta Kanada dan Ukraina pada tingkat yang lebih rendah.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan  
Gandum Dunia 2021/2022 (Juli-September) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS			USDA		IGC		IN MILLION TONNES	
	2021/22 est	2022/23 f'cast		2021/22 est	2022/23 f'cast	2021/22 est	2022/23 f'cast		
		7 Jul	8 Sep						
Prod.	778.1	770.3	777.0	779.2	779.6	781.0	778.0		
	641.1	633.4	638.5	642.3	641.6	644.0	640.0		
Supply	1070.3	1069.9	1074.1	1069.5	1055.9	1059.7	1057.6		
	803.0	798.0	801.8	788.4	776.2	795.5	787.4		
Utiliz.	773.4	770.6	772.8	793.2	788.6	780.2	782.7		
	630.6	631.9	634.1	645.2	644.6	639.3	641.6		
Trade	194.9	190.6	191.3	204.5	208.1	196.7	192.8		
	185.1	182.8	183.5	194.9	198.6	186.8	184.4		
Stocks	297.1	299.3	299.1	276.3	267.3	279.6	274.9		
	163.3	158.5	157.9	134.6	123.0	146.3	137.4		

Sumber: AMIS Monitoring, Agustus 2022.

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Ketersediaan gandum dunia saat ini masih sangat dipengaruhi oleh konflik Ukraina dan Rusia. Di belahan bumi utara, panen gandum musim dingin telah selesai sementara panen gandum musim semi dimulai. Di belahan bumi selatan, kondisi kering terus berdampak perkembangan awal tanaman di Argentina, sementara kondisinya menguntungkan di Australia. Di UE, kondisi panas dan kering baru-baru ini menguntungkan panen akhir di seluruh bagian Eropa utara. Di Inggris, panen telah selesai dalam kondisi yang menguntungkan. Di Ukraina, panen diakhiri dengan hasil yang umumnya baik dari zona konflik dan adanya pengurangan hasil di dekat zona perang. Di Rusia, panen gandum musim dingin selesai dengan hasil yang luar biasa. Namun, kondisi kering melanda daerah gandum musim semi sepanjang Agustus. Di Turki, panen selesai dalam kondisi kering. Di Tiongkok, panen gandum musim semi sedang berlangsung. Di AS, panen gandum musim dingin selesai di bagian utara, sementara panen gandum musim semi berlanjut dengan kondisi luar biasa di Dakota. Di Kanada, panen gandum musim dingin telah berakhir sekaligus memulai panen gandum musim semi. Di Australia, kondisi menguntungkan di semua negara bagian; namun, kondisi basah yang sedang berlangsung di bagian selatan Queensland dan utara dan tengah New South Wales dapat mengurangi area penaburan. Di Argentina, penaburan telah selesai dalam kondisi kering yang berkelanjutan yang perlu terus menjadi perhatian; namun, curah hujan baru-baru ini telah perbaikan kondisi di Buenos Aires.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran* dan *pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

### **Eksport tepung terigu**

Eksport tepung terigu pada bulan Juli 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Berbeda dari bulan sebelumnya, secara volume turun 6,34

persen dibandingkan bulan Juni 2022, yaitu dari 5,249 ton menjadi 4,916 ton sebagaimana disajikan pada Tabel.1 di bawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga tercatat turun 1,81 persen dibandingkan bulan lalu. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan Juli 2022 masih lebih tinggi. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi 33,5 persen, dan dari sisi nilai juga lebih tinggi 70,31 persen sebagaimana terjadi dalam Tabel 2.

**Tabel 1. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22
1101001010	Wheat flour fortified	2,646,646	4,552,079	4,371,822	65.18	-3.96
1101001090	Wheat flour not fortified	1,036,327	697,401	545,075	-47.40	-21.84
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		3,682,972	5,249,480	4,916,897	33.50	-6.34

**Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,103,157	2,458,680	2,477,870	124.62	0.78
1101001090	Wheat flour not fortified	546,278	402,074	331,236	-39.36	-17.62
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		1,649,435	2,860,754	2,809,107	70.31	-1.81

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: \*s.d bulan Juli 2022

### Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil.

Impor gandum pada bulan Juli 2022 secara volume turun sebesar 52,65 persen dari bulan sebelumnya, namun dari sisi nilai melonjak 172,71 persen. Hal ini memperlihatkan adanya lonjakan harga gandum dunia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama,

impor gandum di Juli 2022 lebih rendah dari sisi volume sebesar 72,32 persen, namun dari sisi nilai naik sebesar 106,41 persen. Adapun perkembangan impor gandum bulan Juli 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)**

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22	
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-	
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-	
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	668,802,318	418,010,780	181,385,353	-72.88	-56.61	
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	273,560,644	128,016,150	78,127,251	-71.44	-38.97	
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	3	4,782,014	1,306,594	43,553,033	-72.68	
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-	
Total		942,362,965	550,808,944	260,819,198	-72.32	-52.65	

**Tabel 4. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)**

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22	
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-	
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-	
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	207,441,507	164,324,354	417,904,116	101.46	154.32	
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	86,965,378	56,925,316	186,113,043	114.01	226.94	
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	8	1,583,735	3,677,006	45,962,475.00	132.17	
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-	
Total		294,406,893	222,833,405	607,694,165	106.41	172.71	

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: \*s.d. bulan Juli 2022

### Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia dan juga tepung pangan khusus industri. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan terutama sebagai bahan baku industri pakan ternak dan industry makanan olahan berbasis terigu. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengketan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak banyak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih, kecuali yang memerlukan spesifikasi tertentu, misalnya tepung meslin bagi pembuatan mi instan.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Juli 2022 turun 59,80 persen bila dibandingkan bulan Juni 2022 dari 5.056 ton menjadi hanya 2,032 ton. Akan tetapi, jika dilihat dari segi nilai impor melonjak 100,70 persen. Walaupun terjadi penurunan volume impor terigu tetapi nilai impornya melonjak menunjukkan bahwa harga gandum internasional saat ini lebih tinggi dari sebelumnya. Pasokan dunia yang masih ketat mendorong kenaikan harga gandum.

**Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22
1101001010	Wheat flour fortified	196,041	150,760	114,162	-41.77	-24.28
1101001090	Wheat flour not fortified	1,847,512	4,883,008	1,900,329	2.86	-61.08
1101002000	Meslin flour	20,500	23,000	18,191	-	-
Total		2,064,053	5,056,768	2,032,682	-1.52	-59.80

**Tabel 5. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22
1101001010	Wheat flour fortified	102,419	94,590	148,483	44.98	56.98
1101001090	Wheat flour not fortified	644,571	2,126,713	4,303,004	567.58	102.33
1101002000	Meslin flour	12,680	6,900	20,500	-	-
Total		759,670	2,228,203	4,471,987	488.67	100.70

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: \*s.d bulan Juli 2022

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Pembukaan kembali sebagian Laut Hitam Ukraina pelabuhan telah diamati mampu mengurangi tekanan pada pasar makanan global sebelum masalah terkait cuaca dimulai mendominasi sentimen pasar di pertengahan Agustus lalu, termasuk pasar gandum didalamnya. Tekanan pada pasar gandum mulai mereda, yang juga didorong juga oleh peningkatan produksi prospek di negara-negara pengekspor utama.

Pengumuman Inisiatif Laut Hitam direspon baik oleh pasar, dimana harga gandum internasional di bulan Juli turun sebesar 11 persen. Namun, penurunan harga tersebut telah melambat pada bulan Agustus. Hal ini disebabkan oleh volume ekspor saat ini keluar dari Ukraina yang belum cukup kuat untuk menurunkan harga biji-bijian internasional lebih jauh, mengingat kenaikan harga saat ini masih berada dalam posisi di atas harga tahun lalu.

Gandum Ukraina terkenal lebih murah daripada negara-negara lainnya, sehingga membantu menurunkan harga gandum global ke tingkat yang moderat dan menawarkan pilihan yang lebih layak terutama untuk banyak negara di Utara Afrika, di mana gandum merupakan makanan pokok yang penting. Jika ekspor volume dari Ukraina tetap terbatas dan harga global tetap tinggi, mengimpor gandum mungkin terbukti sulit atau, paling tidak, akan lebih mahal bagi banyak negara, terutama jika dolar AS tetap kuat. Pada akhirnya, banyak negara mungkin akan harus bergantung pada stok domestik mereka sebagai pengganti impor.

Oleh karena itu, meningkatkan ekspor pangan dari Ukraina sangat penting baik bagi Ukraina sendiri maupun dunia dan perlu dijaga keberlangsungannya. Bagi Ukraina, peningkatan kapasitas ekspor tentu merupakan hal yang sangat penting. Namun, kecepatan saat ini pengiriman belum cukup untuk mencegah penyimpanan biji-bijian masalah juga tidak akan memberikan dukungan yang cukup kepada produsen untuk penanaman musim depan.

Terdapat kebutuhan yang jelas untuk meningkatkan ekspor biji-bijian dari Ukraina, baik bagi Ukraina maupun dunia. Namun dengan kondisi yang ada saat ini tampaknya hal tersebut masih sulit terlaksana. Sejauh ini, hanya kapal yang didukung oleh PBB dan Turki yang dapat keluar dari pelabuhan Laut Hitam Ukraina. Selain itu, banyak pemilik kapal dan pedagang masih ragu-ragu untuk meningkatkan operasi mereka mengingat risiko tinggi yang terlibat. Selanjutnya, Inisiatif tersebut bisa berakhir pada tanggal 18 November jika salah satu pihak memberitahukan niatnya untuk mengakhiri perjanjian; dimana terdapat kekhawatiran potensial yang diberikan baru-baru ini pernyataan Rusia untuk meninjau syarat kesepakatan. Inisiatif Laut Hitam menawarkan sekilas harapan, sehingga durasinya perlu diperpanjang, dan cakupannya diperluas ke pelabuhan dan rute lain sehingga arus ekspor dapat ditingkatkan.

(AMIS-Monitoring, September 2022)

**Disusun oleh: Rachmad Erland**

## DAGING SAPI

### Informasi Utama

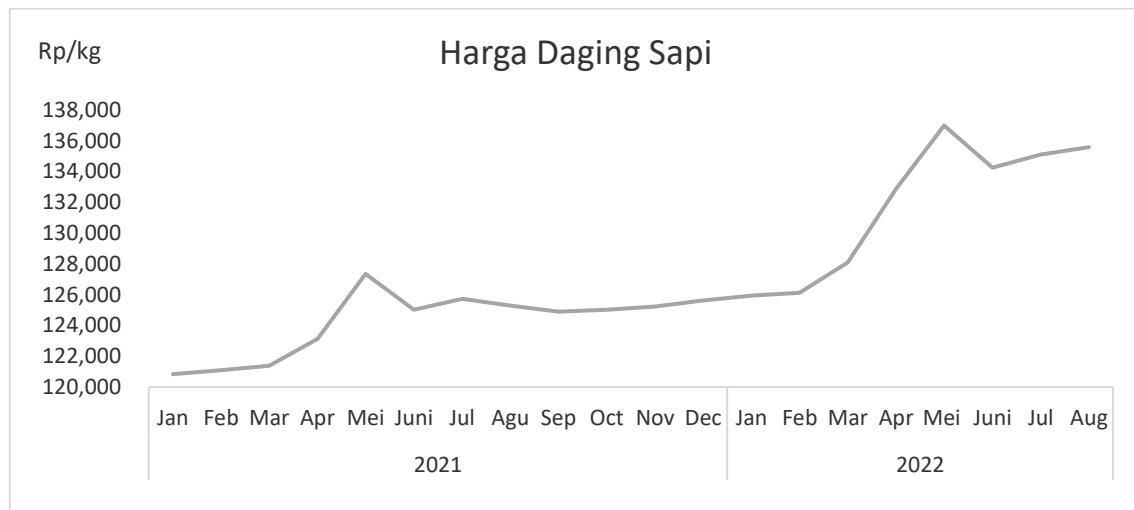
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Agustus 2022 rata-rata sebesar Rp135.581,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,35%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Agustus 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,21%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,71% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp129.308,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Agustus 2022 ini sebesar US\$3,62/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 3,11% dari bulan sebelumnya.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Agustus 2022 rata-rata sebesar Rp135.581,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,35%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Agustus 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,21% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Agustus ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus, 2022), diolah

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,71% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp129.308,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Agustus 2022 yaitu 9,22 % atau lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 11,04%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Agustus 2022 berkisar antara Rp99.167,-/kg – Rp152.955,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 85,29% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp152.955,-/kg yakni di Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Agustus 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 9,22% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp135.581,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp99.167,-/kg – Rp152.955,-/kg.

**Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)**

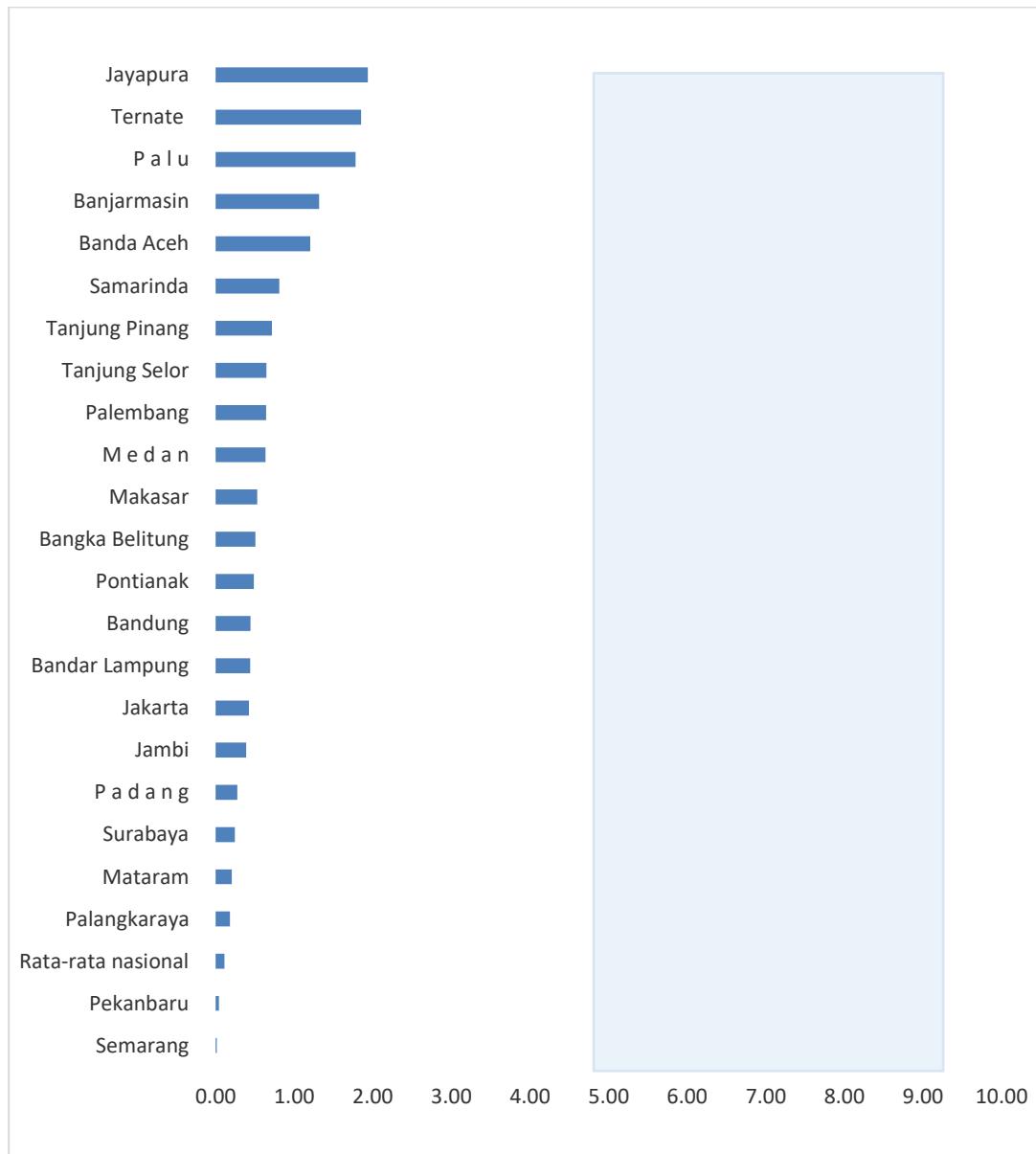
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Agust	Jul	Agust	Agust'21	Jul'22
Medan	123,838	128,810	137,557	11.08	6.79
Jakarta	133,536	143,567	142,735	6.89	-0.58
Bandung	128,000	143,024	137,398	7.34	-3.93
Semarang	123,400	131,000	130,718	5.93	-0.22
Yogyakarta	120,542	133,333	133,333	10.61	0.00
Surabaya	107,400	110,136	111,967	4.25	1.66
Denpasar	100,000	103,333	99,167	-0.83	-4.03
Makassar	100,000	100,476	120,030	20.03	19.46
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>125,300</b>	<b>135,109</b>	<b>135,581</b>	<b>8.21</b>	<b>0.35</b>

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, terlihat terdapat 5 kota dengan harga daging sapi lebih dari Rp130.000,-/kg. Terdapat kota yang mengalami kenaikan dan penurunan harga dibanding bulan sebelumnya, kota yang mengalami peningkatan yaitu Makassar, Medan, dan Surabaya. Kota yg mengalami penurunan adalah Denpasar, Bandung, Jakarta dan Semarang. Yogyakarta merupakan kota yang harganya tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Agustus 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 21 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Jayapura, Ternate dan Pali merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 1,94; 1,85; dan 1,78. Ketiga kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan Agustus 2022. Sekitar 85,29% kota di Indonesia pada bulan Agustus 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di Agustus cenderung kecil karena harga mulai stabil setelah melewati hari raya idul fitri dan Idul Adha.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Agustus 2022



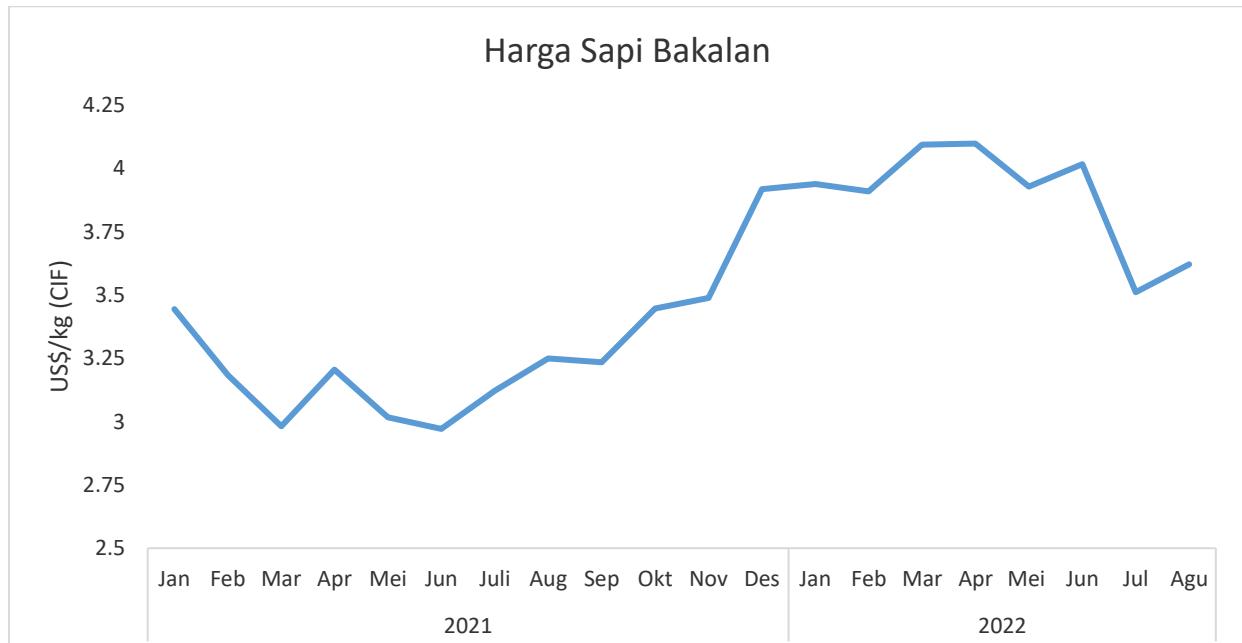
Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

### Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Agustus 2022 ini sebesar US\$3,62/kg lwt, mengalami penurunan

dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 3,11% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi sedikit mengalami kenaikan setelah mengalami penurunan yang signifikan pada bulan lalu. Kembalinya permintaan dan faktor cuaca yang mendukung membuat harga sapi kembali mengalami peningkatan.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)**



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

## **B. PERKEMBANGAN PRODUKSI**

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Agustus 2022 diperkirakan sekitar 21.313 ton, Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 5.063 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Agustus 2022 sebesar 27.894 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Agustus 2022 sekitar 39.554 ton. Dengan potensi produksi pada Agustus 2022 ini dan stok *carry over* dari Juli 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 14.716 ton.

**Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022**

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Jul'22	174,187	5,279	16,867	188,463	7,870	29,192
Agu'22	21,313	5,063	27,894	39,554	14,716	43,908

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR KOMODITI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 3 berikut. Pada bulan Juli 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD25,01 juta, mengalami penurunan sebesar 9,3% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Juni 2022 yakni sebesar USD27,58 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Juli 2022 tercatat USD88,48 juta, mengalami kenaikan sebesar 35,31% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD65,39 juta. Jika dibandingkan bulan Juli 2021, nilai impor sapi turun 60,15% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD62,78 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat naik 23,37% dibanding bulan Juli 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD71,72 juta.

**Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar**

Nilai Impor (Juta USD)	2021						2022						Jul'22-Jun'22 (%) (MoM)	Jul'21-Jul'22 (%) (YoY)	
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul		
Daging Sapi	71.72	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	73.93	53.03	118.34	65.39	88.48	35.31	23.37
Sapi	62.78	44.05	34.96	26.42	24.65	59.98	11.02	27.35	46.22	62.01	50.51	27.58	25.01	(9.30)	-60.15

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada Juli 2022, total volume impor sapi senilai 6,62 ribu ton, turun 13,10% jika dibandingkan volume impor bulan Juni 2022 yakni sebesar 7,62 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Juli 2022 tercatat 20,8 ribu ton mengalami kenaikan sebesar 30,97% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 15,88 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Juli tahun 2021, volume impor sapi turun 61,52% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 17,2 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat naik 11,71% dibanding

bulan Juli tahun 2021 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 18,62 ribu ton. Volume impor sapi pada Juli mengalami penurunan dibanding bulan Juni, penurunan volume dan nilai impor sapi adalah merebaknya penyakit mulut dan kuku yang menyerang sapi di Indonesia sejak bulan Mei, hal ini menyebabkan importir sapi membatalkan kontrak impor karena situasi yang belum menentu. Menurunnya impor sapi bakalan membuat impor daging sapi meningkat.

**Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton**

Volume Impor (Ribu Ton)	2021						2022						Jul'22-Jun'22 (%) (MoM)	Jul'21-Jul'22 (%) (YoY)	
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul		
Daging Sapi	18.62	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	22.82	12.73	36.43	15.88	20.80	30.97	11.71
Sapi	17.20	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	11.11	15.15	12.79	7.62	6.62	(13.10)	-61.52

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

#### **D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT**

Isu terkait daging sapi bulan Agustus 2022 adalah Pasokan yang menipis berkontribusi kuat terhadap kenaikan harga sapi di Australia. Musim yang baik dan akan berlangsung dengan waktu yang cukup lama kedepan membuat stok pakan peternak menjadi melimpah, dengan adanya penurunan harga yang terjadi pada bulan Juli peternak lebih memilih menahan sapinya untuk digemukkan dan berharap harga menjadi lebih baik. Sehingga pasokan sapi yang tersedia di pasar berkurang. (beefcentral.com)

Provinsi Kasus Aktif	Kab/Kota Kasus Aktif	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
16	181	401.245	11.574	8.719
Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)			Vaksinasi (ekor)	
107.569			2.292.932	

Isu lain terkait daging sapi lainnya adalah perkembangan wabah penyakit mulut dan kuku pada Agustus 2022 tercatat penyebaran PMK masih terjadi di 16 Provinsi, dengan jumlah kota tertular 181 kota, penyebaran ini terus berkurang dari bulan sebelumnya, dengan sebaran vaksinasi sebanyak 2.292.932 ekor sapi (siagapmk.id)

**Disusun oleh: Aditya Priantomo**

**Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik**

## DAGING AYAM

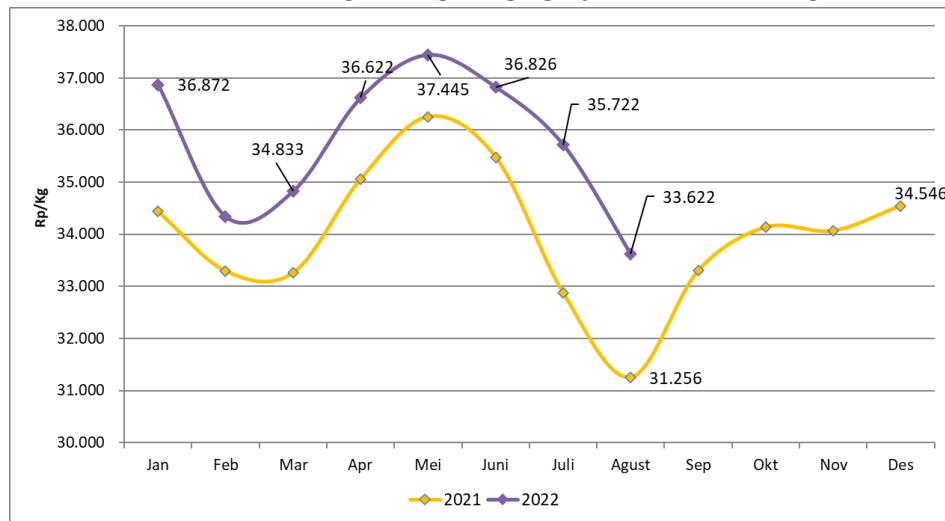
### Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Agustus 2022 adalah sebesar Rp33.622,-/kg, mengalami penurunan sebesar 5,88% dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar Rp35.722,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Agustus 2021 sebesar Rp31.256,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 7,57%. Tingkat harga daging ayam ras bulan Agustus sudah relatif rendah karena berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 7,10%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,06%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 15,38%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Agustus 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Agustus sebesar 15,84%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp25.682,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Agustus 2022 adalah sebesar Rp18.281,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 15,13% dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar Rp21.539,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp53.043,-/kg mengalami penurunan sebesar 1,61% jika dibandingkan bulan Juni 2022 sebesar Rp53.909,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli tahun lalu sebesar Rp34.537,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 53,59%.

## A. PERKEMBANGAN HARGA

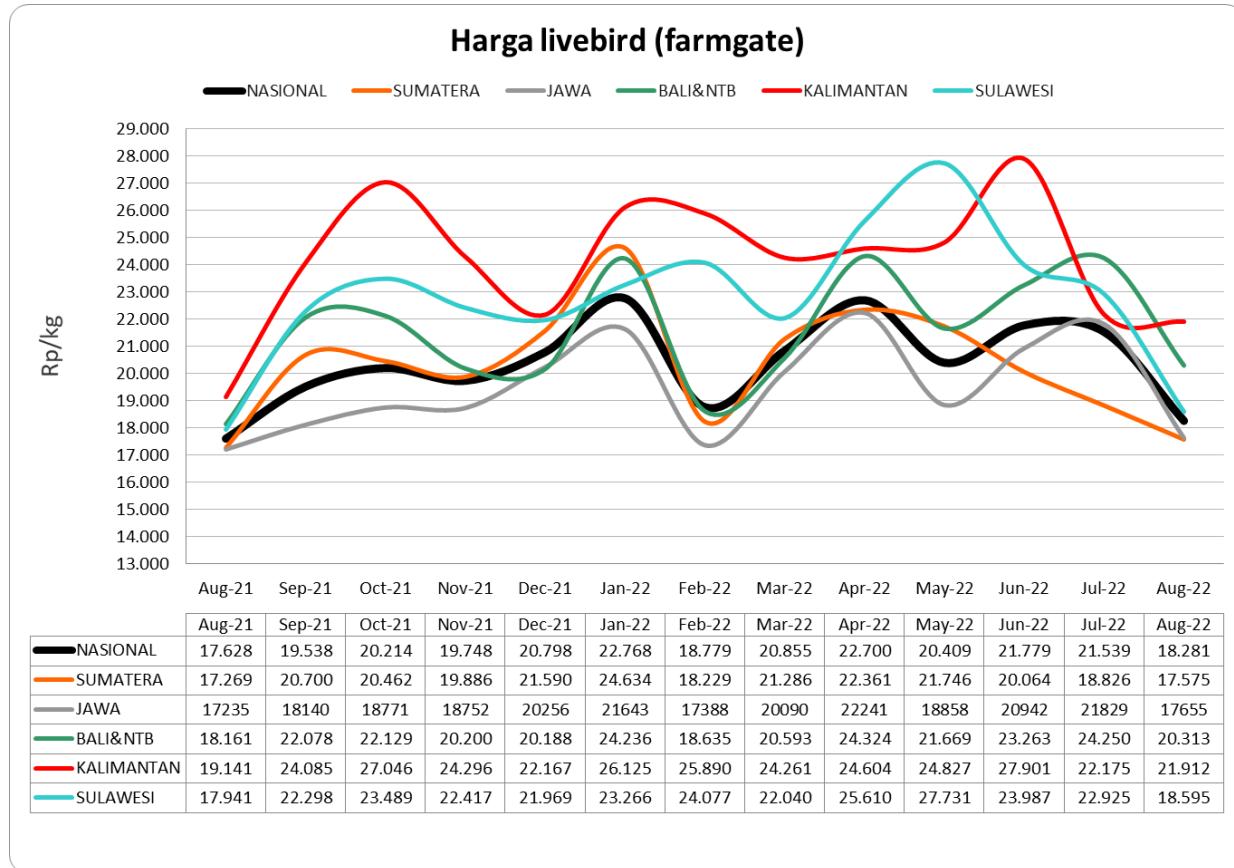
### Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Agustus 2022, diolah.

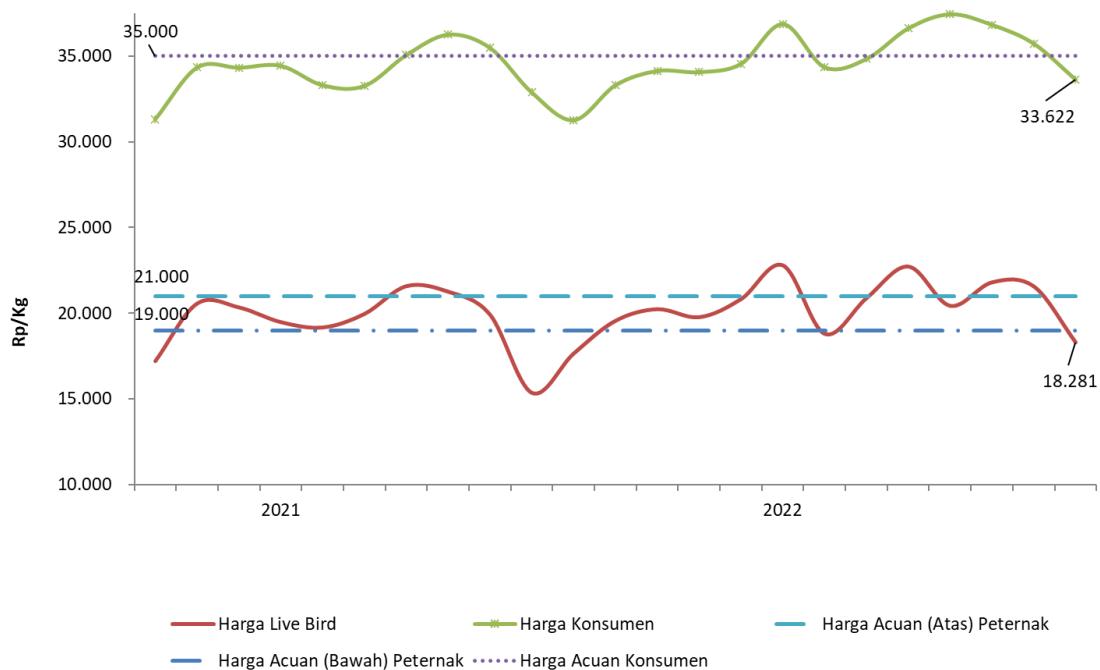
Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 tercatat sebesar Rp33.622,-/kg, Harga tersebut mengalami penurunan sebesar 5,88%, jika dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar Rp35.722,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Agustus 2021 sebesar Rp31.256,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 7,57%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Agustus sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Kenaikan harga tersebut cenderung disebabkan karena kenaikan harga pakan ternak yang mahal.

**Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak**


Sumber: Pinsar Indonesia, 2022

Di tingkat peternak, pada Bulan Agustus 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp18.281,-/kg mengalami penurunan harga sebesar 15,13% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp21.539,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp 21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No. 7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

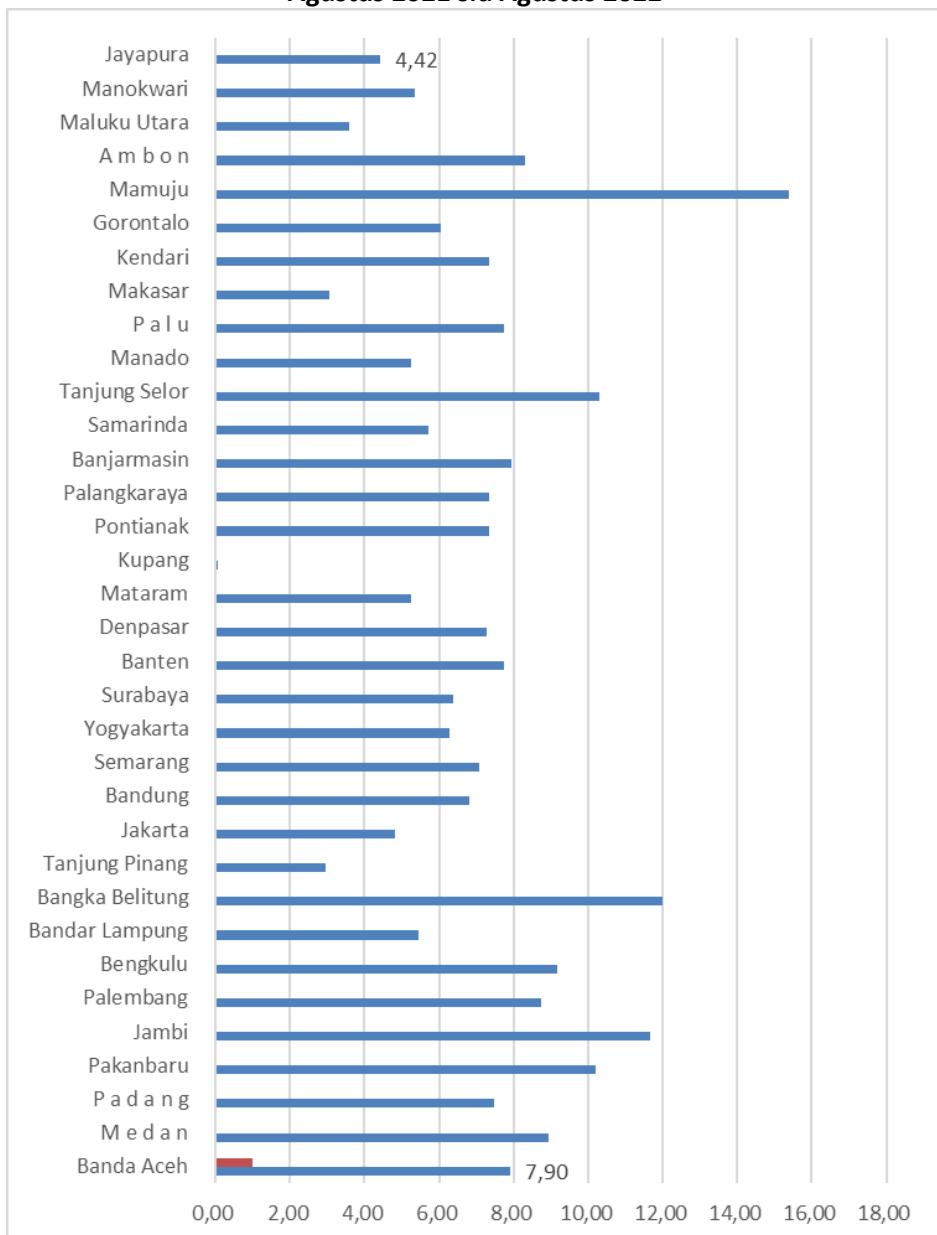
**Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Agustus 2020-Agustus 2022**



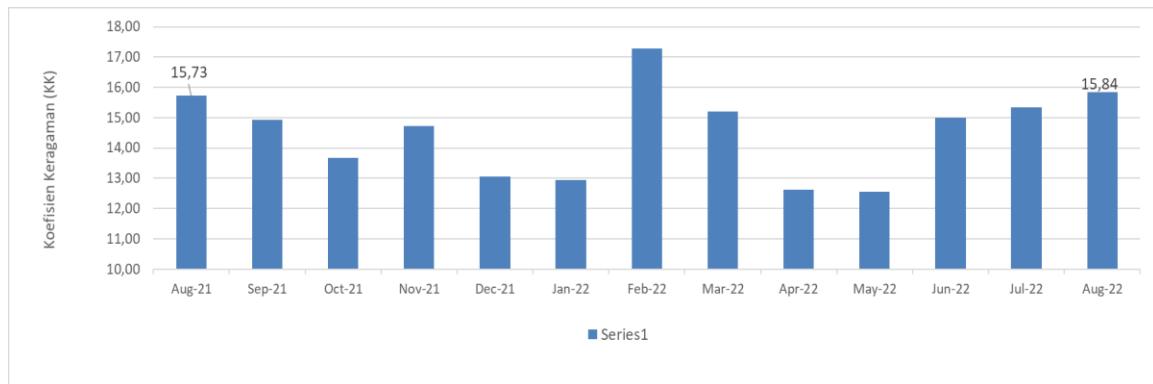
Sumber: SP2KP Kemendag, Agustus 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022 sebesar 7,10%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Agustus 2021 sampai dengan Bulan Agustus 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,06%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 15,38% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,  
Agustus 2021 s.d Agustus 2022**



**Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional**



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Agustus 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Agustus 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Agustus 2022 adalah sebesar 15,84 mengalami kenaikan sebesar 3,29% dibanding KK pada bulan Juli 2022 sebesar 15,33. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp25.682,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp24.318,-/kg.

**Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)**

Kota	2021		2022		Perubahan Agustus 2022 (%)	
	Agustus	Juli	Agustus	Thd Agustus 21	Thd Juli 22	
<b>Daging Ayam Ras</b>						
Medan	27.851	27.766	28.284	1,55	1,87	
Bandung	30.900	37.314	35.023	13,34	-6,14	
Jakarta	31.341	35.888	35.019	11,74	-2,42	
Semarang	31.207	38.348	34.217	9,65	-10,77	
Yogyakarta	33.096	38.935	35.568	7,47	-8,65	
Surabaya	29.730	36.867	33.391	12,31	-9,43	
Denpasar	30.933	40.714	36.856	19,15	-9,48	
Makassar	27.600	28.635	26.909	-2,50	-6,03	
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>31.256</b>	<b>35.722</b>	<b>33.622</b>	<b>7,57</b>	<b>-5,88</b>	

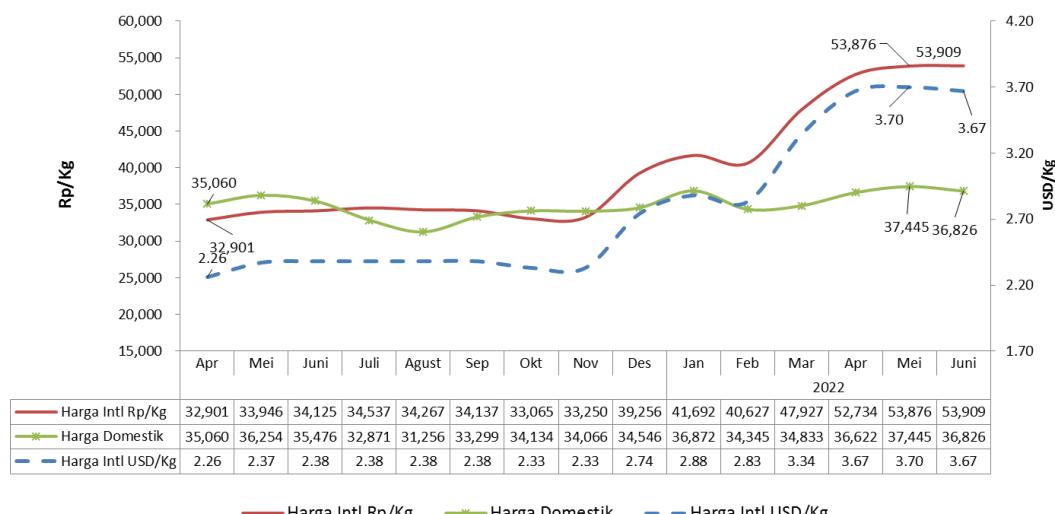
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Agustus 2022, diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Agustus 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp26.909,-/Kg sampai dengan Rp36.856,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Agustus 2022 sebagian besar mengalami penurunan. Kenaikan harga hanya terjadi di kota Medan dengan tingkat kenaikan harga sebesar 1,87%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Bandung, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan tingkat penurunan berkisar antara 2,42% sampai dengan 10,77%. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar Sebagian besar mengalami kenaikan. Kenaikan harga berkisar antara 1,55% sampai dengan 19,15%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Makassar dengan tingkat penurunan harga sebesar 2,50%.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan Juli 2022 sebesar Rp53.043/kg mengalami penurunan sebesar 1,61% dibanding bulan Juni 2022 sebesar Rp53.909/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada Juli 2021 sebesar Rp34.537/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 53,59%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan Juli 2022 tercatat sebesar US\$ 3,54/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan Juli 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)*, USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.984,-/kg (Gambar 6).

**Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam**



Sumber: [indexmundi.com](http://indexmundi.com), Juli 2022, diolah.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada akhir bulan Agustus 2022 sebesar 356.845 ton, dari total ketersediaan sebesar 2.237.970 ton dan kebutuhan (bulan Januari – Agustus 2022) sebesar 1.881.125 (Gambar 7). Adapun untuk stok awal 2022 sebesar 20.000 ton dan perkiraan produksi dalam negeri sebesar 2.217.970 ton. Realisasi produksi dalam negeri terpantau sesuai rencana.

**Gambar 7. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Jan-Agustus 2022 (Ton)**

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2022	A	5.272.537	720.123	190.970	-	195.205 <sup>a)</sup>	-
Perkiraan Produksi DN	B	21.221.840	11.562.184	82.575	698.356	25.360	776.008
Realisasi Impor Jan – Apr	C	-	-	910.462	-	77.952	-
Rencana Impor Mei – Jul	D	-	-	773.066	-	154.817	-
Total Ketersediaan <sup>E = (A+B+C+D)</sup>		26.494.377	12.282.307	1.868.767 <sup>d)</sup>	698.356	453.334	776.008
Kebutuhan (Jan – Jul)	F	18.003.724	10.499.172	1.653.863	682.719	359.917	616.742
<b>Stok Akhir Juli 2022</b>	<b>G = E – F</b>	<b>8.490.653</b>	<b>1.783.135</b>	<b>214.904</b>	<b>15.638</b>	<b>93.417</b>	<b>5.020 <sup>f)</sup></b>
Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Lembu	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2022	A	-	62.485	20.000	-	744.206	618.590
Perkiraan Produksi DN	B	876.089	372.101	2.217.970	3.358.411	1.077.546	3.714.564
Realisasi Impor Jan – Apr	C	-	110.132 <sup>b)</sup>	-	-	701.052	-
Rencana Impor Apr – Jul	D	-	20.564 <sup>c)</sup>	-	-	340.215	-
Total Ketersediaan <sup>E = (A+B+C+D)</sup>		876.089	565.282 <sup>e)</sup>	2.237.970	3.358.411	2.863.019	4.333.154
Kebutuhan (Jan – Jul)	F	597.955	515.170	1.881.125	3.143.709	1.982.340	3.654.582
<b>Stok Akhir Juli 2022</b>	<b>G = E – F</b>	<b>38.873 <sup>f)</sup></b>	<b>50.112</b>	<b>356.845</b>	<b>56.413 <sup>f)</sup></b>	<b>880.679</b>	<b>678.572</b>

Sumber: Kemenko Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, BPS, Asosiasi Pangan diolah Badan Pangan Nasional, 2022

## C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Saat ini harga ayam di tingkat peternak masih Rp16.000,-/kg, jauh dibawah biaya produksi Rp20.000,-/kg. peternak ayam sendiri sudah bertemu dengan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) pada 2 September 2022. Sekretaris Jenderal Gabungan Asosiasi Pengusaha

Peternak Ayam Nasional (Gopan) Sugeng Wahyudi mengatakan Mendag akan mencari solusi, sehingga harga ayam ras tidak jatuh di bawah harga produksi. Sugeng menjelaskan Adapun penyebab anjloknya harga daging ayam, diakibatkan melimpahnya pasokan ayam, terutama dari perusahaan-perusahaan besar. Selain harga ayam di peternak yang rendah, peternak juga banyak mengeluhkan harga pakan yang masih tinggi.

2. Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan harga keekonomian daging ayam broiler adalah Rp34.000,-/kg. Jika dibawah itu maka peternak ayam bisa merugi. Berbeda dengan telur yang terus menanjak, harga daging ayam ras saat ini terpantau berfluktuasi. Menurut Mendag perlu diatur agar ada keseimbangan harga, karena jika harga Rp26.000,-/ekor bisa tutup peternak-peternak ini. Walaupun secara detail sekarang menurut Keputusan Presiden ditugaskan kepada Badan Pangan Nasional (Bapanas) soal 9 bahan pokok.
3. Ditengah kenaikan harga telur ayam ras yang dikeluhkan konsumen, situasi berbeda harus dialami oleh para peternak ayam broiler. Pasalnya, harga daging ayam ras tengah mengalami penurunan dalam hingga di bawah biaya produksi. Zulhas mengatakan persoalan turunnya harga ayam saat ini disebabkan oleh kelebihan impor induk ayam galur murni atau grand parent stock (GPS) tahun sebelumnya. Alhasil, populasi ayam broiler saat ini surplus berlebih.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220913/12/1576562/harga-ayam-broiler-anjlok-peternak-tunggu-sikap-kemendag>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220824161340-4-366322/harga-daging-ayam-naik-turun-kata-zulhas-harusnya-segini>

<https://www.republika.co.id/berita/rhf6gr349/beda-nasib-dengan-telur-harga-daging-ayam-saat-ini-anjlok>

**Disusun oleh: Esa Listiana**

## TELUR AYAM

### Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Agustus 2022 adalah sebesar Rp30.270,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 3,36 persen dibandingkan bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 19,12 persen. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Agustus 2022 adalah sebesar Rp57.027,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen dibandingkan bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 4,72 persen.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9 persen dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 9,65 persen dan telur ayam kampung 6,63 persen. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di Kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Ambon. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Gorontalo dan harga paling berfluktuasi di kota Jayapura.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Agustus 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 10,34 persen untuk telur ayam ras dan 25,98 persen untuk telur ayam kampung.

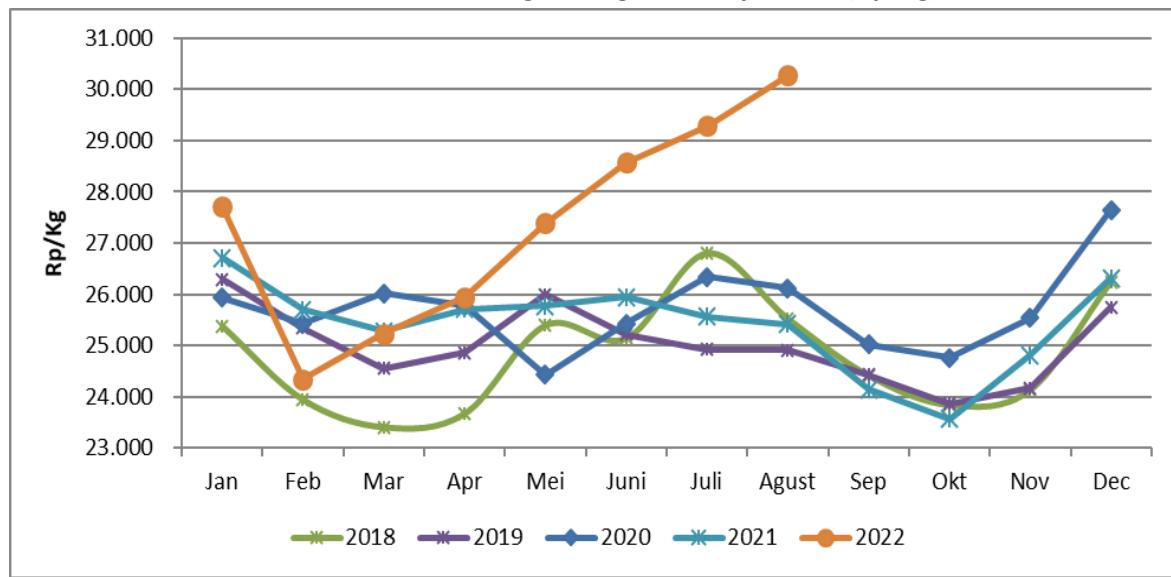
### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Agustus 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp30.270,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,36 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Juli 2022, sebesar Rp29.287,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Agustus 2021) sebesar Rp25.411,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,12 persen (Gambar 1). Menurut Plt Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Syailendra naiknya harga telur disebabkan tingginya HPP peternak dipengaruhi tingginya harga bahan baku pakan (sekitar 65 persen dari HPP), baik yang berasal dari dalam negeri seperti jagung, maupun bahan baku asal impor seperti soy bean meal (bungkil kedelai) dan meat bone meal (tepung tulang dan

daging), kenaikan permintaan akibat pelonggaran pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pengurangan populasi hampir 30 persen untuk mengurangi beban produksi dan kerugian pada triewulan 1 tahun 2022 dan bansos/penyaluran telur kepada masyarakat (inews.id, 2022).

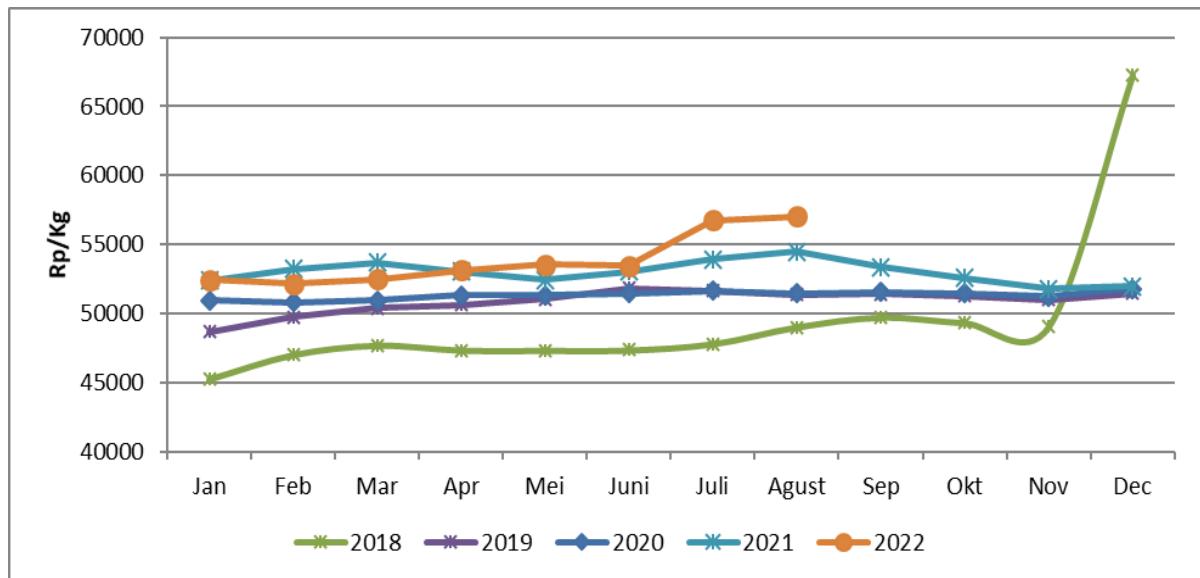
**Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Juli 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp56.751,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 6,16 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Juni 2022, sebesar Rp53.459,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juli 2021) sebesar Rp53.901,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,29 persen (Gambar 2).

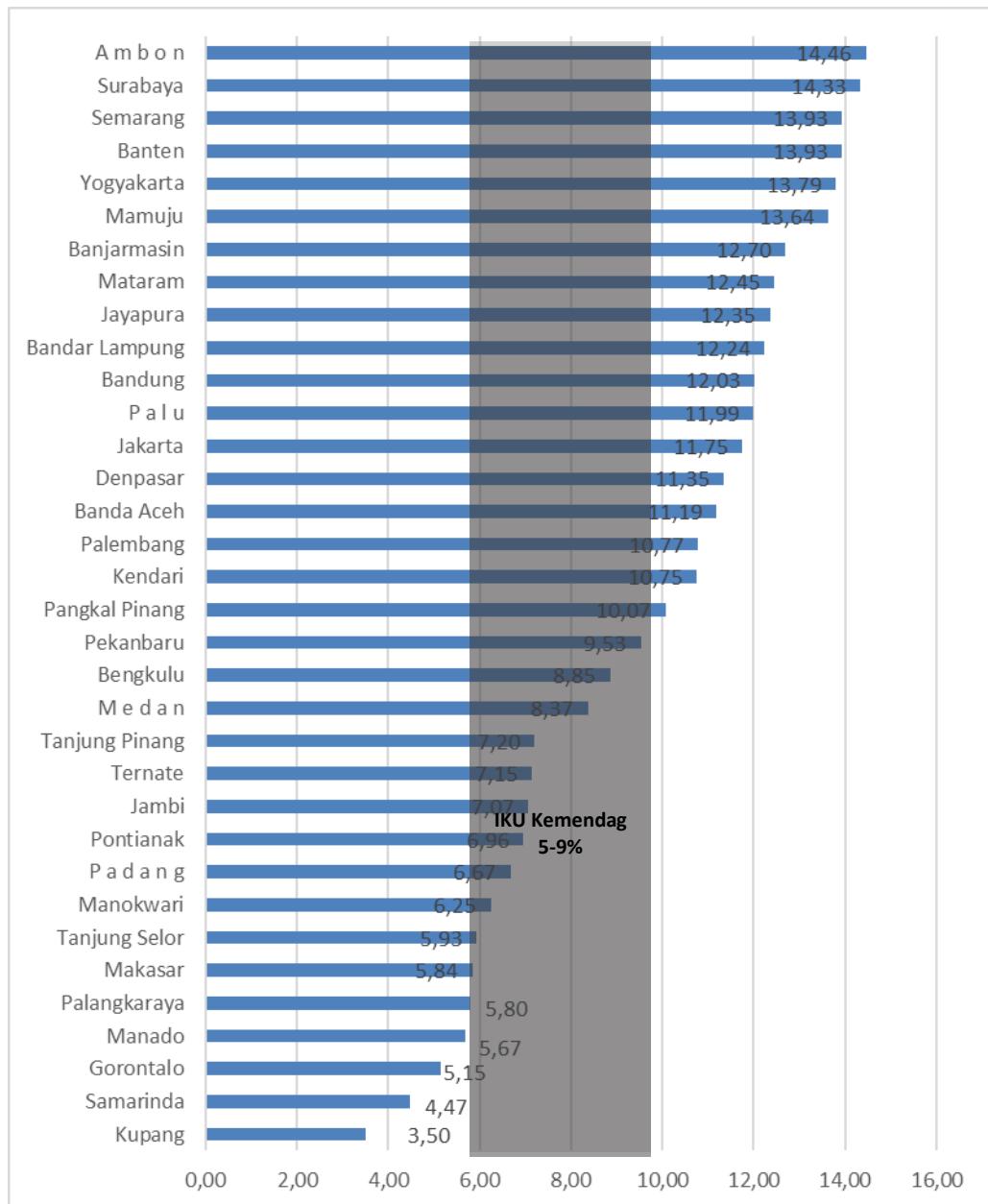
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah.

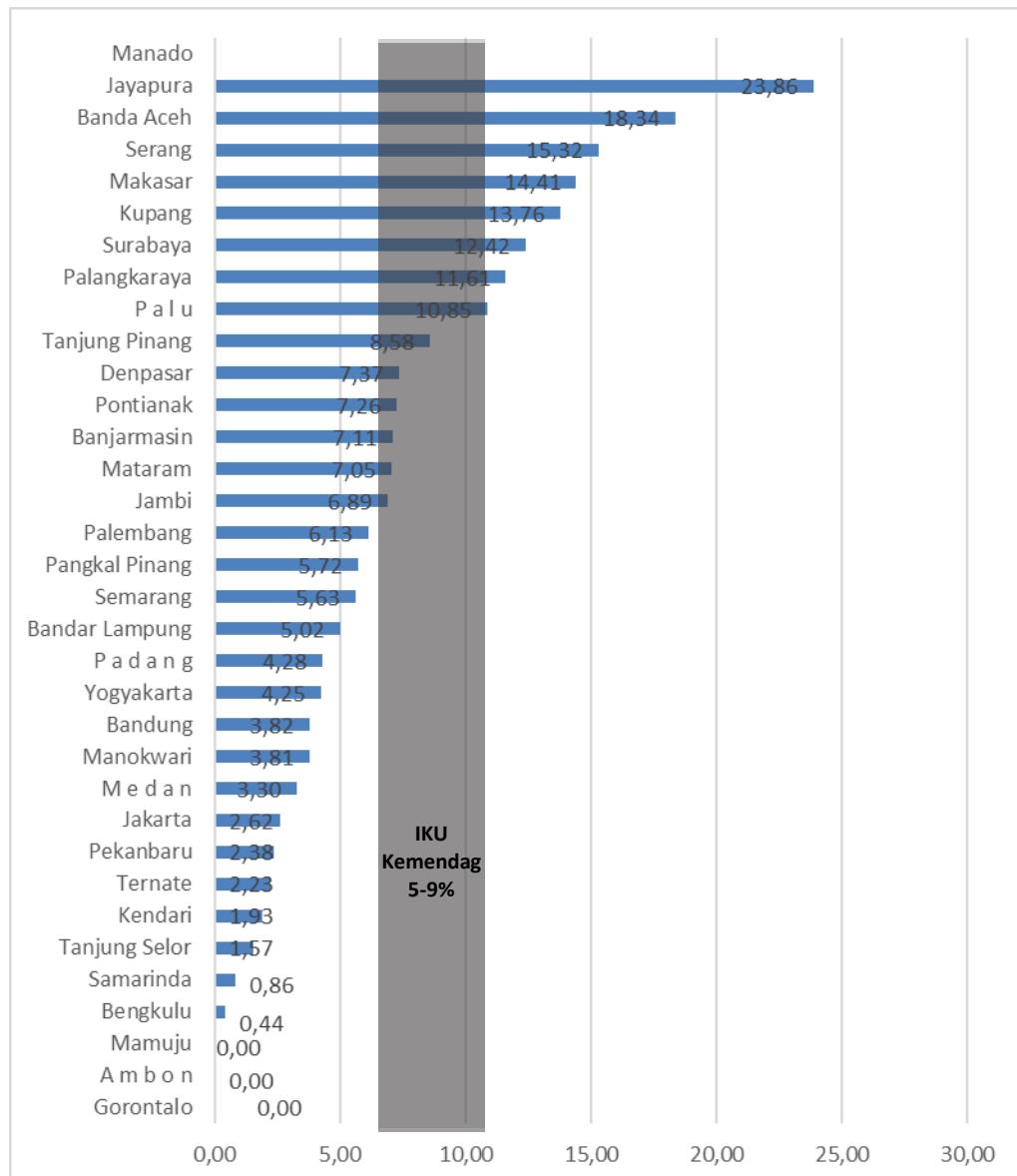
Pada bulan Agustus 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Agustus 2022 adalah sebesar 10,34 persen, atau mengalami penurunan 0,58 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp41.598,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Jambi sebesar Rp25.828,-/kg.

**Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus, 2022), diolah.

**Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras

yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,50 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Ambon dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 14,46 persen.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Jayapura dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 23,86 persen.

Pada bulan Agustus 2022 sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras lebih dari 9 persen yaitu 55,88 persen dan telur ayam kampung kurang dari 9 persen yaitu 75,76 persen untuk telur ayam kampung). Tiga kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang terbesar dan perlu mendapatkan perhatian adalah Ambon, Surabaya, dan Semarang karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut di atas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9 persen.

**Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Agustus 2022**

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)	
	Aug	Jul	Agu	Aug-21	Jul-22	
Medan	23.861	27.594	27.690	16,05	0,35	
Jakarta	24.023	27.939	29.316	22,03	4,93	
Bandung	24.170	27.905	29.374	21,53	5,26	
Semarang	22.202	27.656	28.674	29,15	3,68	
Yogyakarta	21.788	27.905	28.590	31,22	2,45	
Surabaya	22.073	27.011	28.127	27,43	4,13	
Denpasar	24.000	28.889	29.704	23,77	2,82	
Makassar	24.733	27.470	29.125	17,76	6,02	
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>25.577</b>	<b>29.287</b>	<b>30.270</b>	<b>18,35</b>	<b>3,36</b>	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Agustus 2022 jika dibandingkan bulan Juli 2022 mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Makassar sebesar 6,02 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Agustus 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung,

Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Yogyakarta sebesar 31,22 persen.

**Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Agustus 2022**

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	Aug	Jul	Agu	Aug-21	Jul-22
Medan	54.783	55.906	57.265	4,53	2,43
Jakarta	69.850	66.000	66.000	-5,51	0,00
Bandung	44.950	49.132	50.014	11,27	1,80
Semarang	41.810	48.833	47.957	14,70	-1,79
Yogyakarta	53.359	52.616	52.800	-1,05	0,35
Surabaya	44.272	42.129	42.301	-4,45	0,41
Denpasar	42.000	41.050	41.111	-2,12	0,15
Makassar	33.750	46.595	47.775	41,56	2,53
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>54.455</b>	<b>56.751</b>	<b>57.027</b>	<b>4,72</b>	<b>0,49</b>

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Agustus 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Agustus 2022 jika dibandingkan bulan Juli 2022 mengalami peningkatan di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Makassar yaitu sebesar 2,53 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di Kota Semarang sebesar 1,79 persen, sedangkan Kota Jakarta harga bulan Agustus 2022 masih sama dengan bulan Juli 2022.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Agustus 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 4 (empat) kota besar yaitu Medan, Bandung, Semarang, dan Makassar dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 41,56 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Bandung sebesar 5,51 persen.

#### **Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi**

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi deflasi nasional pada bulan Agustus 2022 sebesar 0,21 persen. Kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 2,64 persen dibanding Juli 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari-Agustus) 2022 sebesar 5,95 persen dan inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021)

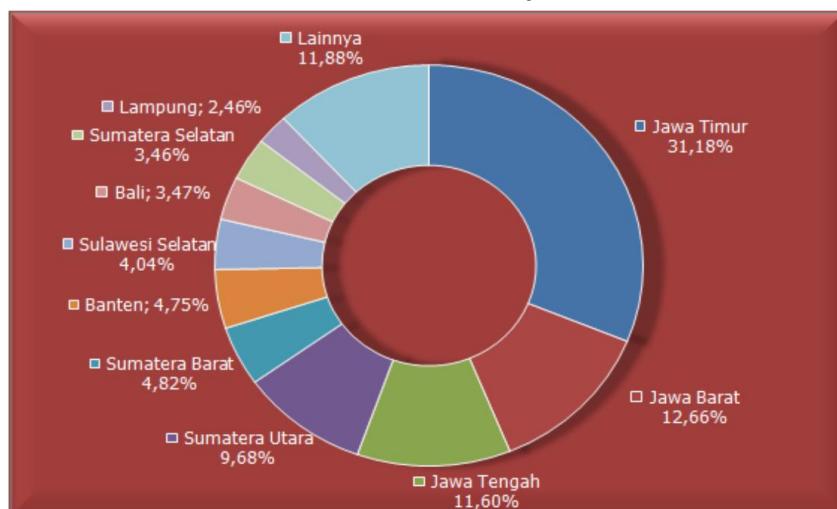
sebesar 8,55 persen dengan andil pada deflasi nasional sebesar 0,51 persen. Pada bulan Agustus 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

**Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia**



Sumber: Kementerian Pertanian 2021

**Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020**

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
<b>Total</b>		<b>1.682.391</b>	<b>4.853.834</b>	<b>4.900.463</b>	<b>5.000.074</b>	<b>5.295.366</b>	<b>4.346.426</b>	<b>100</b>	

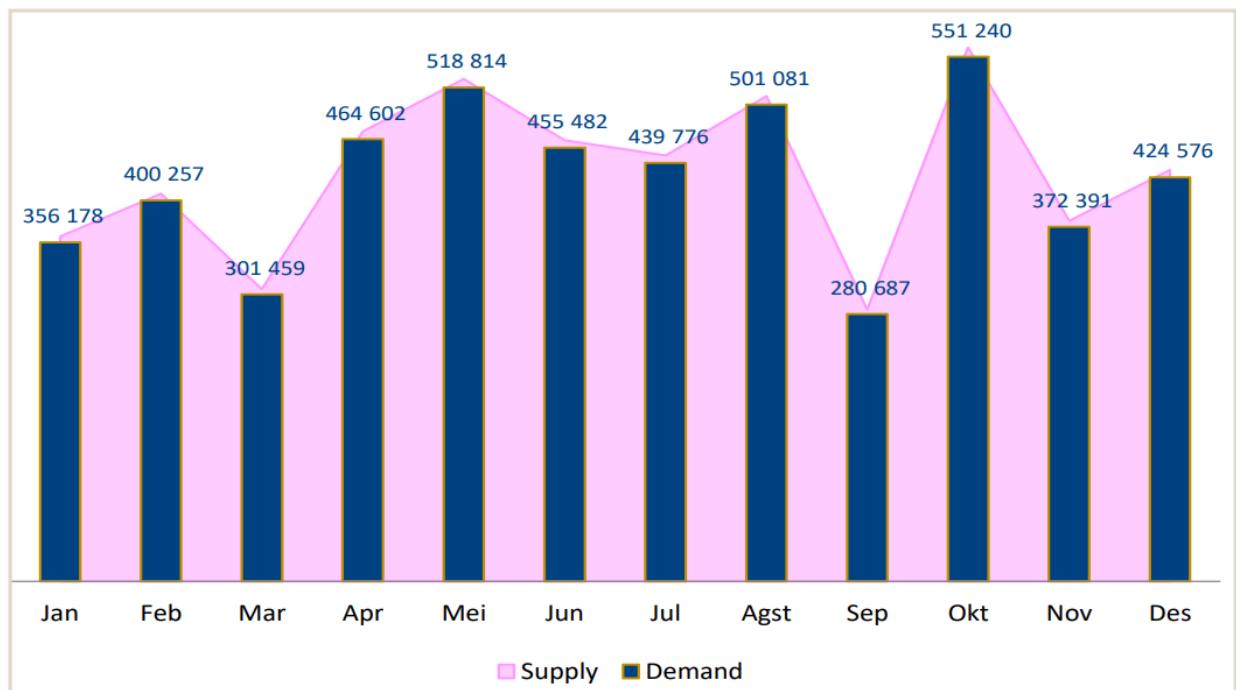
Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

\*) Angka Sementara

Produksi telur pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 2,41 persen. Peningkatan peroduksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42 persen. Penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar -13,43 persen dari bulan sebelumnya. Permintaan akan telur ayam ras selama tahun 2021 rata-rata sebesar 422 ribu ton per bulan. Surplus terbesar terjadi pada bulan Februari karena permintaan yang menurun. Defisit terbesar terjadi pada bulan Desember

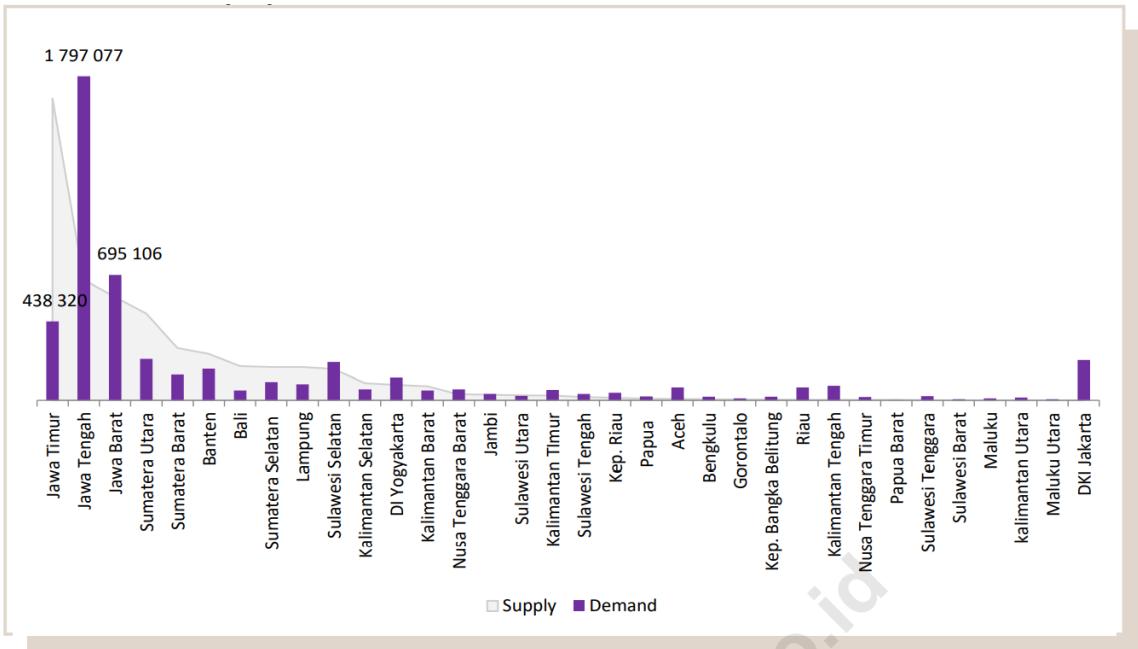
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022

Menurut provinsi, produksi telur ayam terbesar yaitu Jawa Timur sebesar 1.674 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 668 ribu ton dan 573 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur terendah adalah Maluku Utara dan DKI Jakarta. Kebutuhan akan telur ayam terbesar di Indonesia pada tahun 2021 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.797 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 695,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 438,3 ribu ton. Provinsi dengan konsumsi daging ayam terendah yaitu Maluku Utara dan Papua Barat.

**Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2021 (Ton)**



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosis produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

**Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022**

**PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022**

No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 minggu (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Okttober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
<b>Total</b>		<b>102.585.142</b>	<b>303.631.164</b>	<b>5.925.386</b>	<b>5.310.278</b>	<b>615.108</b>

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022

Keterangan: \*) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)  
Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan

\*\*) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementerian.

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022)

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

#### Eksport

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Juli 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD643.614 dan volume 38.978 kg, selain itu ke negara Timor Timur sebesar USD40.728 dengan volume 65.476 kg dan Negara Malaysia sebesar USD57.283 dengan volume 13.219 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Juli 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Juli tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 36,62 persen. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Juli 2022 dibandingkan Januari-Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar 287,46 persen.

**Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Juli 2022 (USD)**

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-JUL		22/21 (%)
		JUL	JUN	JUL		2021	2022	
04071110	BURMA	-	100.552	120.968	20,30%	-	643.614	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA	-	57.283	-			57.283	
04071190	BURMA	73.761	-	-	#DIV/0!	542.571		
04071190	TIMOR-TIMUR	276	2.611	4.502	72,42%	276	40.728	14.657
<b>TOTAL</b>		<b>74.037</b>	<b>160.446</b>	<b>125.470</b>	<b>-21,80%</b>	<b>542.847</b>	<b>741.625</b>	<b>36,62</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juli 2022, BPS, diolah.

**Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Juli 2022 (Kg)**

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-JUL		22/21 (%)
		JUL	JUN	JUL		2021	2022	
04071110	BURMA	-	6.423	8.073	25,69%	-	38.978	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA		13219	-			13.219	
04071190	BURMA	4.141	-	-	#DIV/0!	30.217		
04071190	TIMOR TIMUR	153	3.840	6.720	75,00%	153	65.476	42.695
<b>TOTAL</b>		<b>4.294</b>	<b>23.482</b>	<b>14.793</b>	<b>-37,00%</b>	<b>30.370</b>	<b>117.673</b>	<b>287,46</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juli 2022, BPS, diolah

## Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Juli 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 175.255 dan volume 4.392 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Juli 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Juli tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 30,72 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-Juli 2022 dibandingkan Januari-Juli 2021 mengalami penurunan sebesar 33,71 persen.

**Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Juli 2022 (USD)**

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-JUL		22/21 (%)
		JUL	JUN	JUL		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19.800	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	9.728	#DIV/0!	-	47.725	#DIV/0!
04071190	JERMAN	73.736	29.164	-	-100	252.948	107.730	(57,41)
<b>TOTAL</b>		<b>73.736</b>	<b>29.164</b>	<b>9.728</b>	<b>-66,6438</b>	<b>252.948</b>	<b>175.255</b>	<b>(30,72)</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juli 2022, BPS, diolah

**Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Juli 2022 (Kg)**

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-JUL		22/21 (%)
		JUL	JUN	JUL		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	300	#DIV/0!	-	1.498	#DIV/0!
04071190	JERMAN	2.031	839	-	-100	6.625	2.664	(59,79)
<b>TOTAL</b>		<b>2.031</b>	<b>839</b>	<b>300</b>	<b>(64,24)</b>	<b>6.625</b>	<b>4.392</b>	<b>(33,71)</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juli 2022, BPS, diolah

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan produktivitas para produsen telur ayam saat ini masih sangat bagus di tengah meningginya harga telur di pasaran. Menurut Mentan, persoalan harga berkaitan dengan mekanisme pasar antara ketersediaan pasokan dengan besaran permintaan. Persoalan permintaan dan penawaran yang mempengaruhi pergerakan harga telur menurut Mentan bukan dalam kendali kewenangan Kementerian Pertanian. Meskipun diakui oleh Mentan ada keluhan dari kalangan peternak ayam yang menyebutkan harga pakan ternak tengah tinggi. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian per 18 Juli 2022, prognosis stok indikatif telur ayam tercatat surplus hingga September mendatang. Pada Juli 2022, prognosis stok telur ayam surplus 47.399 ton, Agustus surplus 85.254 ton, dan September sebanyak 86.988 ton.
- Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (NFA) akan menaikkan harga acuan pembelian/penjualan (HAP) telur ayam ras baik di tingkat peternak maupun konsumen. Kenaikan harga acuan lantaran adanya keseimbangan baru harga karena meningkatnya biaya

produksi telur yang dikeluarkan peternak. Kepala NFA, Arief Prasetyo Adi, mengatakan, kenaikan harga acuan telur ayam ras di tingkat peternak diusulkan sebesar Rp 22 ribu per kg sampai Rp 24 ribu per kg. Adapun di tingkat konsumen sebesar Rp 27 ribu per kg. Arief menjelaskan, alasan dinaikkannya harga acuan tersebut karena harga telur sedang mencari keseimbangan baru. Itu karena terdapat kenaikan biaya produksi, juga akibat pandemi beberapa waktu lalu. Karena itu, selain mengusulkan kenaikan harga acuan, pihaknya juga mengusulkan kenaikan HAP jagung pipil kering kadar air 15 persen menjadi Rp 4.200 per kg di petani dan Rp 5.000 per kg di peternak. Harga itu naik dari acuan di Permendag 7 Tahun 2020 sebesar Rp 3.150 per kg di peternak dan Rp 4.500 per kg di konsumen.

- Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengungkapkan, harga barang kebutuhan pokok masih terpantau stabil. Belum berpengaruh signifikan oleh penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Mendag Zulkifli Hasan menyebut, dalam menyikapi kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi tersebut, Presiden telah memerintahkan kepada kepala daerah untuk membantu biaya transportasi menuju daerah masing-masing.

#### Disusun oleh: Andhi

---

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220824/12/1570145/soal-harga-telur-ayam-tembus-rp35000kg-ini-jawaban-kementan>

<https://www.republika.co.id/berita/rh7fcd383/pemerintah-naikkan-harga-acuan-penjualan-telur-ayam-di-konsumen>

<https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/666705/mendag-penesuaian-harga-bbm-belum-pengaruhi-harga-bahan-pokok>

## BAWANG MERAH

### Informasi Utama

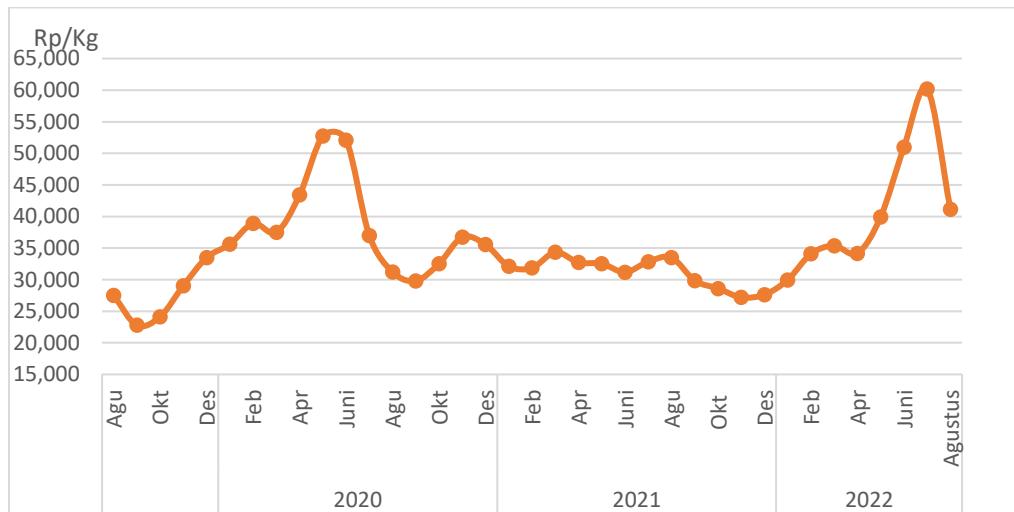
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 31,65% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Juli 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,85%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 26,79%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Agustus 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 18,33%. Hal ini menunjukan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Agustus masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Juli 2022 impor bawang merah mencapai 111.800 Kg, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Juli 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan yang sangat tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Agustus sebesar Rp41.130,-/kg dimana harga tersebut adalah 31,65% lebih rendah dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp60.177,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Agustus 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,85% dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021.

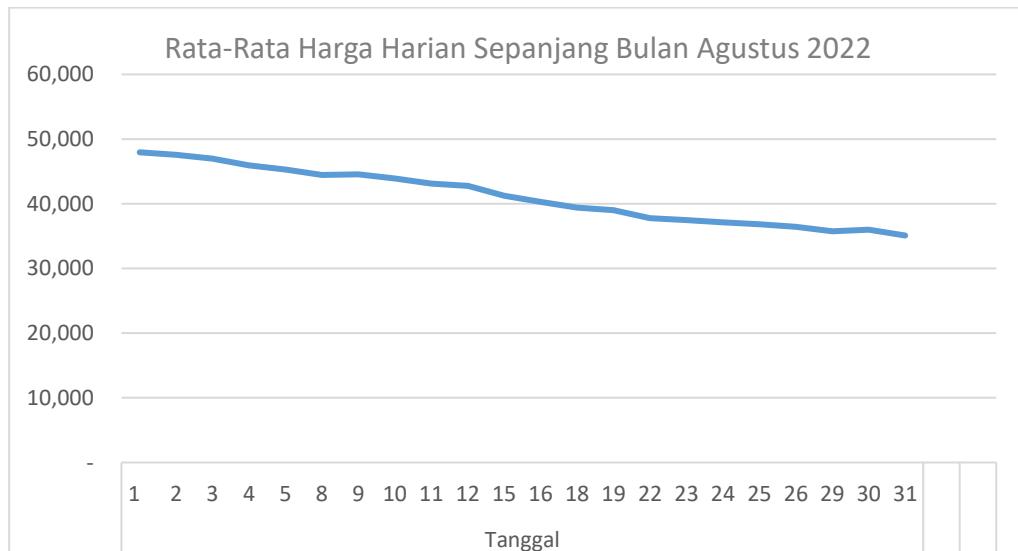
**Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)**



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat yang cukup tinggi selama periode Agustus 2021 - Agustus 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 26,79 % untuk satu tahun terakhir.

**Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)**



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan Agustus 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren penurunan harga sejak minggu pertama bulan Agustus sampai dengan akhir bulan Agustus 2022 (Gambar 2). Penurunan harga bawang merah sepanjang bulan Agustus 2022 terjadi karena sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen raya. sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun.

**Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)**

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan Agustus 2022 terhadap (%)			
		Agustus	Juli	Agustus	Agu-21	Jul-22		
1	Jakarta	34,807	65,247	41,438	19.05	-36.49	8.13	
2	Bandung	32,493	61,533	37,055	14.04	-39.78	5.70	
3	Semarang	27,936	52,854	31,180	11.61	-41.01	12.33	
4	Yogyakarta	26,492	52,863	30,545	15.30	-42.22	9.30	
5	Surabaya	29,350	54,143	32,700	11.41	-39.60	7.20	
6	Denpasar	28,142	53,373	32,992	17.24	-38.19	12.04	
7	Medan	27,752	50,286	32,848	18.36	-34.68	11.87	
8	Makassar	25,333	59,484	40,455	59.69	-31.99	8.06	
<b>Rata-rata Nasional</b>		<b>33,481</b>	<b>60,177</b>	<b>41,130</b>	<b>22.85</b>	<b>-31.65</b>	<b>10.35</b>	

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Agustus 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp41.438,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Yogyakarta yaitu sebesar Rp30.545,-/kg. Selama periode bulan Agustus 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya berada di tingkat tinggi dan sedang.

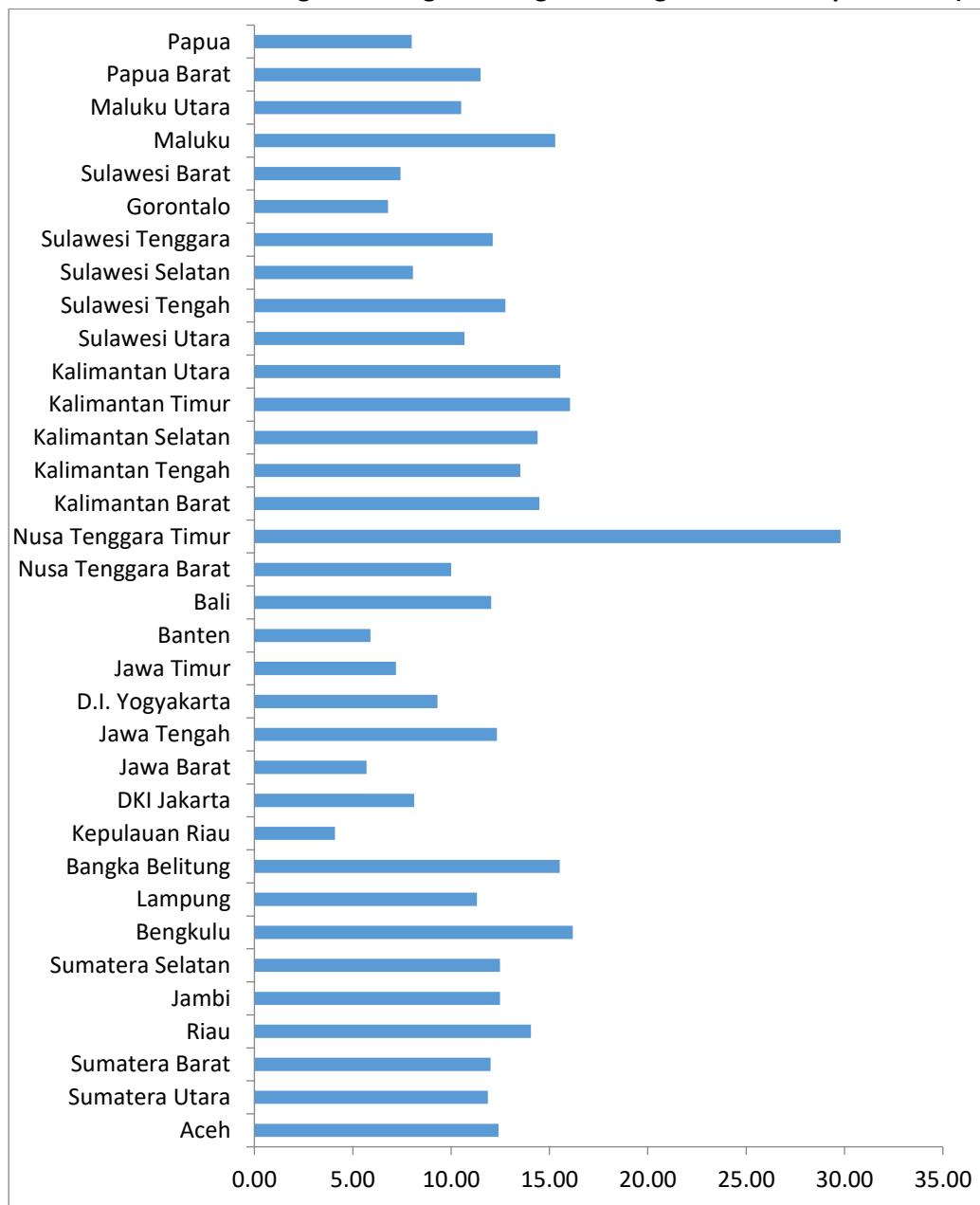
Penurunan harga bawang merah terhadap harga Bulan Juli 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Juli 2022 terdapat di Yogyakarta dimana harga bawang merah mengalami penurunan sebesar 42,22% dibandingkan bulan Juli 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Juli 2022 terdapat di Makassar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 31,99%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Agustus 2022 berada pada tingkat sedang dan tinggi. Sepanjang bulan Agustus 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Bandung dengan koefisien keragaman sebesar 5,70% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Semarang dengan koefisien keragaman sebesar 12,33%.

Sepanjang bulan Agustus 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat yang cukup tinggi yaitu sebesar 10,35%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Agustus 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup berfluktuasi selain itu memiliki tren penurunan harga sejak minggu pertama hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Agustus 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 18,33%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Kepulauan Riau adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 4,10%. Di sisi lain Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 29,08%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Agustus 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah

## Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya menurun, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan Agustus 2022 juga menurun. Sebagaimana ditunjukan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Agustus 2022 adalah sebesar Rp62.309,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami penurunan sebesar 18,82% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Juli 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Agustus 2022 mengalami peningkatan sebesar 33,44% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Agustus tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Agustus 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp70.909,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Agustus 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp49.121,-/Kg.

**Tabel 2.Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)**

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Agustus 2022 terhadap (%)		
		Agustus	Juli	Agustus	Agu-21	Jul-22	Agu-22
1	Ambon	39,738	65,893	49,121	23.61	-25.45	15.29
2	Jayapura	46,417	73,889	64,659	39.30	-12.49	8.00
3	Ternate	50,625	90,560	70,909	40.07	-21.70	10.51
4	Manokwari	50,000	76,667	64,545	29.09	-15.81	11.50
	Rata-rata Indonesia Timur	46,695	76,752	62,309	33.44	-18.82	14.89

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat yang cukup tinggi, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang tinggi. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Agustus 2022 paling stabil terdapat di Jayapura dengan Koefisien

Keragaman sebesar 8,00%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dengan koefisien keragaman sebesar 15,29%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Juli 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut turun sebesar 25,45% dari harga bawang merah pada bulan Juli 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Agustus 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Juli 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Agustus 2022 turun sebesar 12,49% dari harga bawang merah pada bulan Juli 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus tahun lalu terdapat di Ternate dimana harga bawang merah pada bulan Agustus 2022 di kota tersebut naik sebesar 40,07% terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus 2021 terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan Agustus 2022 di kota tersebut naik sebesar 23,61% terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus 2021 di kota tersebut.

**Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur**

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Agustus 2022	Harga Rata-Rata Nasional Agustus 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	49,121	41,130	7,991	19.43
2	Jayapura	64,659	41,130	23,529	57.21
3	Ternate	70,909	41,130	29,779	72.40
4	Manokwari	64,545	41,130	23,415	56.93
<b>Rata-rata</b>		<b>62,309</b>	<b>41,130</b>	<b>21,178</b>	<b>51</b>

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp62.309,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 51 % dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp41.130,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu

sebesar Rp70.909,-/Kg lebih tinggi 72,40% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp49.121,- lebih tinggi 19,43% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

## B. EKSPOR DAN IMPOR KOMODITI BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Namun pada sampai bulan Juli telah dilakukan impor sebanyak 111.800 Kilogram.

**Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah**

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Impor (Kg)</b>	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	111.800
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-78
<b>Ekspor (Kg)</b>	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber : PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796 %) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor

bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Juli 2022) adalah sebesar 500 Kilogram.jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret sebesar 0 Kg, bulan April sebesar 0 Kg, bulan Mei sebesar 0 Kg dan bulan Juli sebesar 0 Kg.

**Disusun oleh: Michael Manurung**

## BAWANG PUTIH

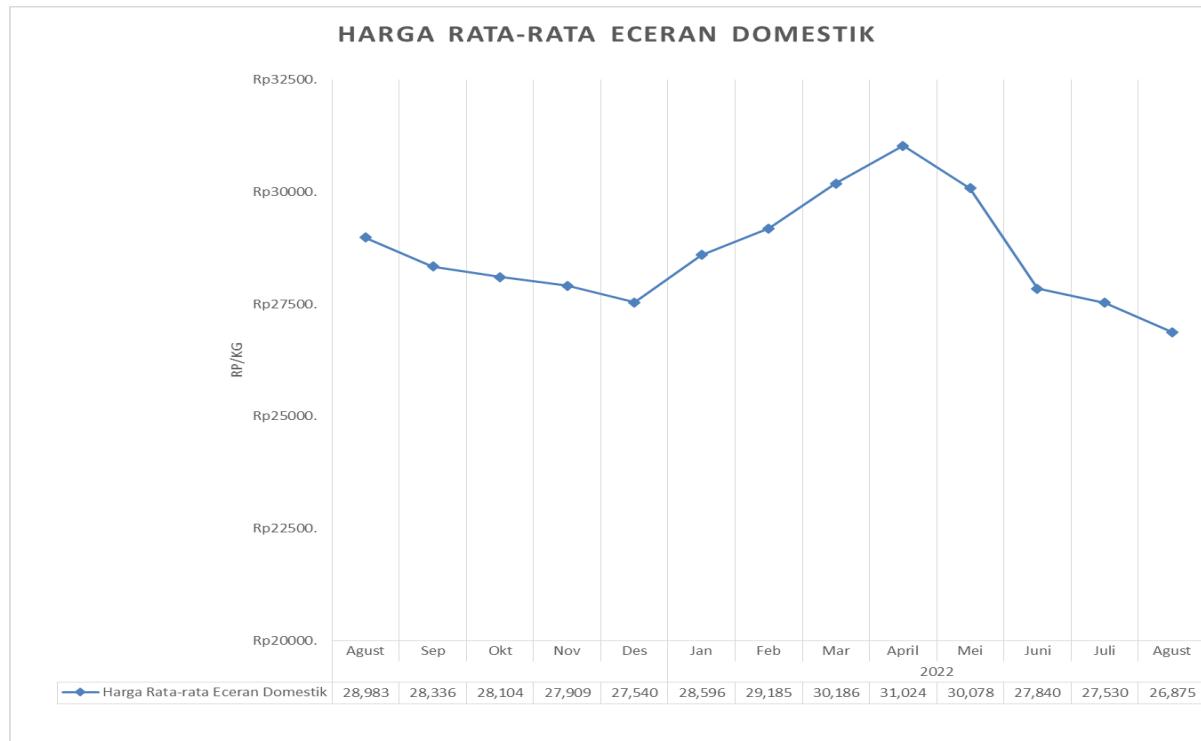
### Informasi Utama

- Pada bulan Agustus 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp26.875,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Agustus 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 7,3%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Agustus 2021 hingga Agustus 2022 adalah sebesar 4,24%, mengalami kenaikan dari bulan Juli 2021 - Juli 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar kurang dari 0,07 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Agustus 2022 mengalami kenaikan 4,76% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022 dari harga USD 0,84/kg menjadi USD 0,88/kg. Selama satu tahun terakhir (Agustus 2021 – Agustus 2022) harga bawang putih dunia mengalami penurunan sebesar 5,4%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

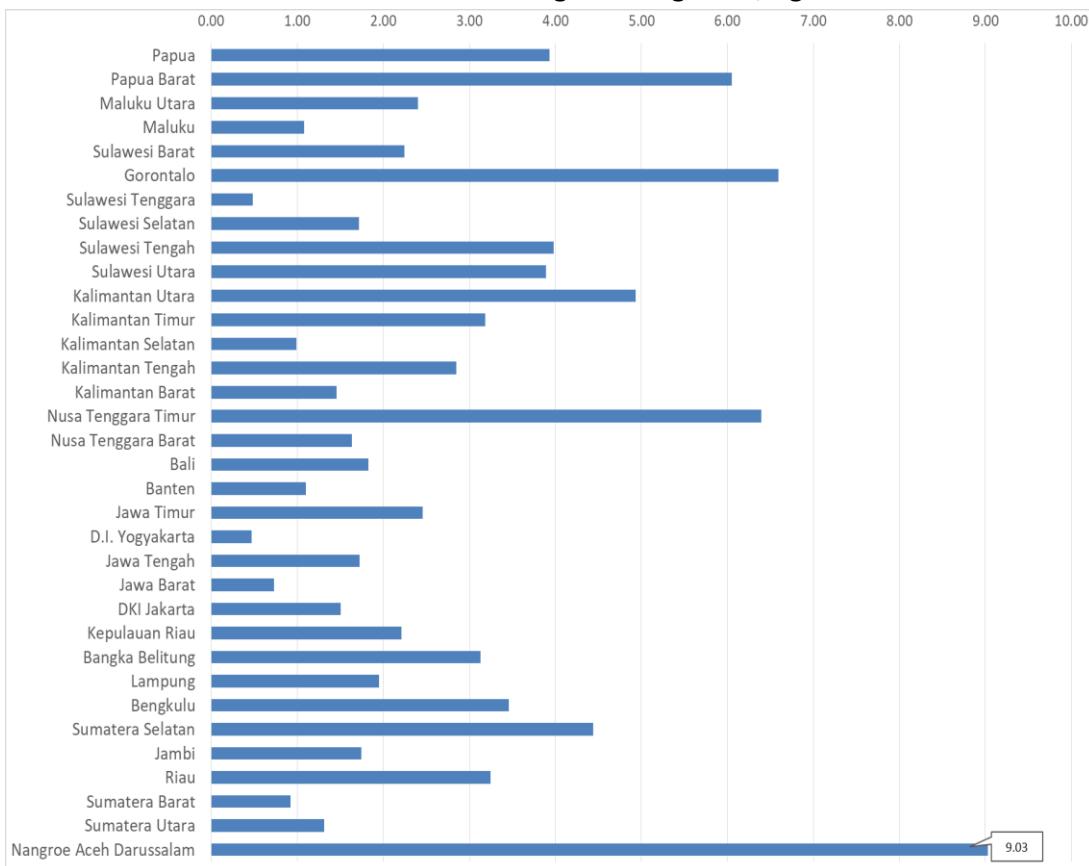
Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar 2,38% dari harga Rp27.530,-/Kg pada Juli 2022 menjadi Rp26.875,-/Kg pada Agustus 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Agustus 2021 sebesar Rp28.983,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 7,3% (Gambar 1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Agustus 2021 - Agustus 2022**


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (September, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022, dikarenakan stok bawang putih sudah mulai stabil.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Agustus 2021 – Agustus 2022 sebesar 4,24%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan Juli 2021 – Juli 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 3,8%. Sementara itu, di sepanjang bulan Agustus 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 23,1%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Juli 2022 sebesar 24,4%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Agustus 2022 ini sebesar 1,04%.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Agustus 2022**


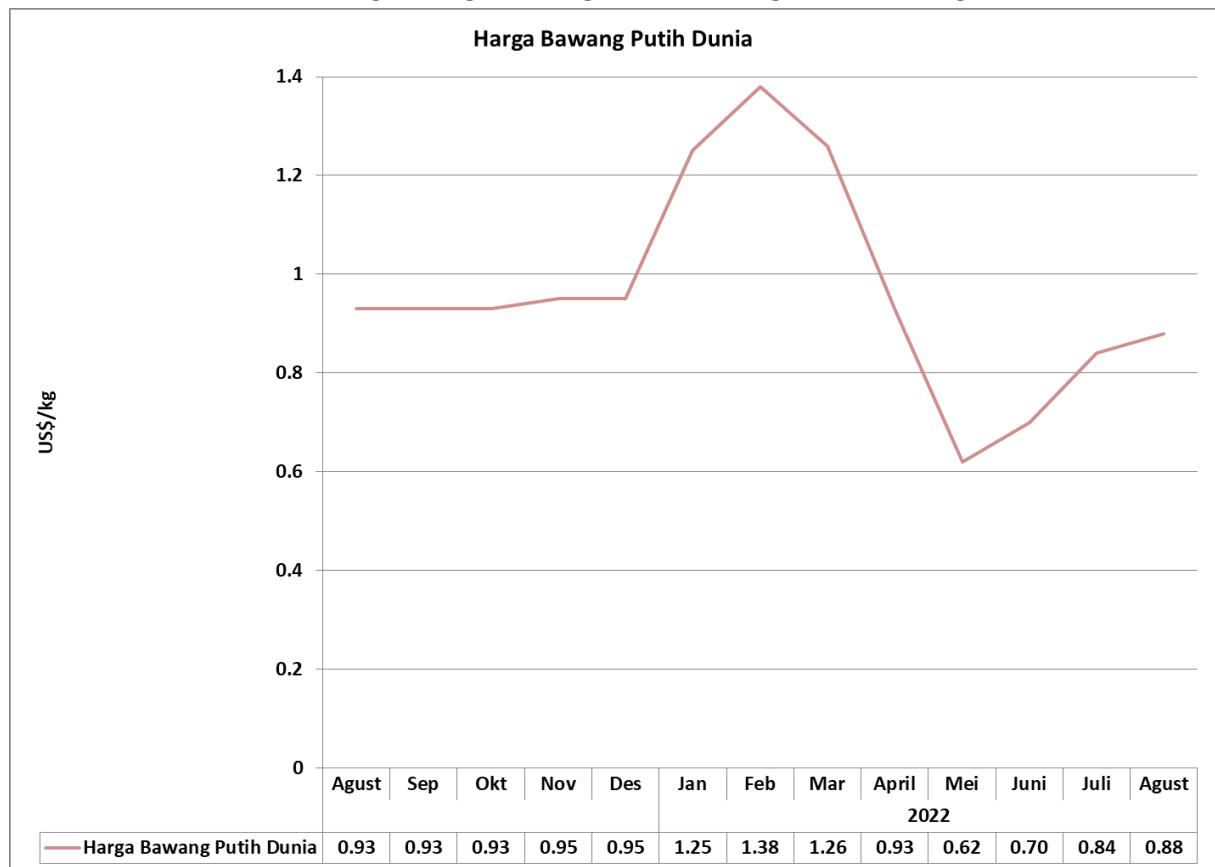
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (September, 2022), diolah.

Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Agustus 2022. Namun fluktuasi pada bulan Agustus 2022 ini dapat dibilang hampir sama pergerakannya, namun pergerakan harga tidak setinggi bulan Juli 2022. Namun dapat dilihat bahwa tidak ada Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Agustus 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat cukup beberapa provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Agustus 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, sekitar 4 Provinsi antara lain provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, dan Papua Barat dengan nilai koefisien variasi masing-masing 9.03%; 6.59%; 6.4%; dan 6.05% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan masalah distribusi akibat dampak cuaca.

## Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Agustus 2021 - Agustus 2022



Sumber: tridge.com (September, 2022), diolah

Harga pada bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022, sebesar 4,8% dari USD 0,84/kg menjadi harga USD 0,88/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar 5,4% dari USD 0,93/kg menjadi USD 0,88/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih

selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Agustus 2021 – Agustus 2022 sebesar 22,34%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman dibawah 0% setiap bulan dari bulan Agustus 2021 – Agustus 2022.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

**Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Agustus 2022**

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50
Jul-22	115,338	40,000	2.88
Aug-22	150,951	40,000	3.77

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (September, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Agustus 2022 sebanyak 150.951 ton. Stok tersebut berasal dari stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan Juli 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Agustus 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Agustus 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 3,77 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman hingga akhir tahun 2022.

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

### Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan Juli 2022, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Juni 2022. Realisasi impor turun sebesar 11,24% di bulan Juli 2022, dari 63,89 juta USD di bulan Juni 2022 menjadi 56.710 juta USD di bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan yang yaitu sebesar 3,94%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan Juli 2022 ini mengalami penurunan yang signifikan sebesar 63,06% dibanding bulan Juni 2022, dari nilai 1,97 juta USD menjadi 727 ribu USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Juli 2022 ini mengalami penurunan 9,59% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 55,9 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar 61,9 juta USD (tabel 2).

**Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Juni 2022 (dalam ribu USD)**

Uraian BTKI 2012	2021						2022						% Perubahan		
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Juli 2022 terhadap Juni 2022	Juli 2022 terhadap Juli 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	61,924	55,983	(9.59)	5.89
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	1,968	727	(63.06)	(57.11)
Total	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	49,738	63,892	56,710	(11.24)	3.94

Sumber: Badan Pusat Statistik, September 2022 (diolah).

Walaupun terjadi penurunan realisasi impor di bulan Juli 2022, tetapi untuk volume impor mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan nilai rupiah terhadap dollar pada bulan Juli 2022 sedang mengalami penguatan. Untuk volume impor bawang putih bulan Juli 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan sebesar 7,13 % dari 58,27 ribu ton pada bulan Juni 2022 menjadi sebesar 62,4 ribu ton pada bulan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan Juli 2021, volume impor mengalami kenaikan sebesar 28,36%. Kenaikan volume impor dari 58,27 ribu ton pada bulan Juli 2021 menjadi 62,4 ribu ton pada bulan Juli 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Juli 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 27,1% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 dari 57,4 ribu ton

menjadi 60,9 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan Juli 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 113% dibanding bulan Juni 2022, dari nilai 919 ton menjadi 1,5 ribu ton (tabel 3).

**Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Juni 2022 (dalam ton)**

Uraian BTKI 2012	2021						2022						% Perubahan		
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juni	Juli 2022 terhadap Juni 2022	Juli 2022 terhadap Juli 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	57,354	60,905	6.19	27.10
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	715	1363	377	818	1192	916	378	636	826	1,103	286	919	1,523	65.72	113.01
Total	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	58,273	62,428	7.13	28.36

Sumber: Badan Pusat Statistik, September 2022 (diolah).

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Internal

Bank Indonesia (BI) bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) diketahui tengah memperkuat sinergi dan inovasi dalam menjaga harga bahan pokok dan pengendalian inflasi. Deputi Gubernur BI Aida S. Budiman mengatakan, upaya untuk meredam inflasi pangan perlu dilakukan secara bersama dengan menjaga harga, distribusi, dan pasokan. Terdapat inisiasi pendirian Learning Center Bawang Putih bekerja sama dengan IPB University dan pemerintah daerah sebagai wadah belajar petani Indonesia. Aida menjelaskan, Learning Center Bawang Putih akan mengajarkan mulai dari budidaya hingga penanganan pascapanen bawang putih.<sup>1</sup>

### Eksternal

Pada Akhir Agustus ini, transaksi bawang putih di selain dari gudang penyimpanan akan memasuki tahap akhir. Menurut data bea cukai di China, ekspor bawang putih cukup menggembirakan pada Juli tahun ini. Sejak awal tahun ini, volume ekspor bawang putih menembus angka 200.000 ton untuk pertama kalinya. Data relevan menunjukkan bahwa ekspor bawang putih China adalah 241.600 ton pada Juli 2022, dengan total nilai ekspor \$231,89 juta. Di antaranya, jumlah bawang

<sup>1</sup> <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/harga-bawang-kompak-turun-lagi-16-agustus-2022>  
(diakses 9 September 2022)

putih segar atau didinginkan sekitar 217.400 ton, meningkat tahun-ke-tahun sekitar 31,45% dibandingkan dengan volume ekspor 165.400 ton pada periode yang sama tahun lalu. Total nilai ekspor adalah US\$175.863.400, meningkat dari tahun ke tahun sekitar 4,02% dibandingkan dengan US\$169.070.800 pada periode yang sama tahun lalu.

Pada Juli 2022, sepuluh besar negara tujuan ekspor bawang putih segar atau didinginkan China antara lain Indonesia, Vietnam, Malaysia, Thailand, Filipina, Pakistan, Korea Selatan, Uni Emirat Arab, Bangladesh, dan Rusia. Rata-rata harga beli bawang putih di luar gudang selama musim panen tahun 2020 sekitar 3,44 yuan/kg. Demikian pula, peningkatan ekspor bawang putih tahun ini juga diuntungkan dengan harga yang murah. Harga pembelian rata-rata bawang putih pada bulan Juli tahun ini adalah sekitar 3,84 yuan/kg, meletakkan dasar yang baik untuk pertumbuhan positif ekspor bawang putih. Saat itu adalah musim puncak perdagangan bawang putih di bulan Juli, dan peningkatan besar dalam volume ekspor juga menunjukkan bahwa pasar internasional memiliki permintaan yang kuat untuk bawang putih Cina.<sup>2</sup>

**Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti**

---

<sup>2</sup> <https://www.freshplaza.com/article/9453097/china-s-garlic-exports-break-200-000-tons-for-the-first-time-in-july/> (diakses 9 September 2022)

## IKAN KEMBUNG

### Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,67 %, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 9,55 %.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,42 %. Khusus bulan Agustus 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 1,07 %.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan Agustus 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 0,65 % lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 0,56 %.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Agustus, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Agustus 2022 yaitu sebesar Rp40.667,-/kg, atau naik sebesar 0,67% di bandingkan harga bulan Juli 2022 sebesar Rp40.397,-/kg atau sebesar 1,14%. Dengan demikian, tingkat harga bulan Agustus 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 9,55%.

**Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)**

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021		2022		Perubahan Agustus'22 terhadap' (%)
		Agustus	Juli	Agustus	Agustus-21	Juli-22
1	Bandung	42.988	39.667	40.842	-4,99	2,96
2	DKI Jakarta	39.000	39.666	40.593	4,09	2,34
3	Semarang	30.350	39.667	40.562	33,65	2,26
4	Yogyakarta	33.687	39.669	40.828	21,20	2,92
5	Surabaya	37.183	39.700	41.014	10,30	3,31
6	Denpasar	37.608	39.675	40.614	7,99	2,37
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
<b>Rata-rata Nasional</b>		<b>37.124</b>	<b>39.637</b>	<b>40.659</b>	<b>9,52</b>	<b>2,58</b>

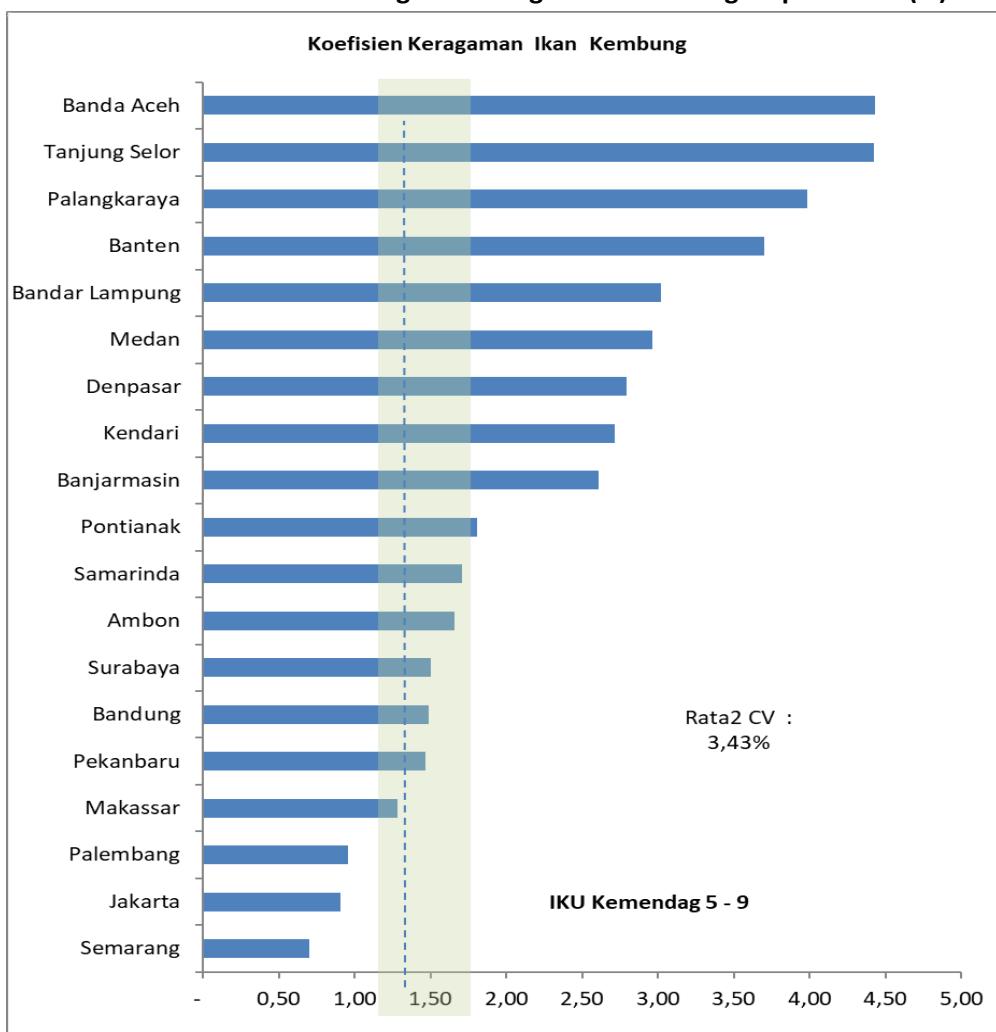
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan Agustus 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Surabaya sebesar Rp41.014,-/kg dan terendah tercatat di kota DKI Semarang sebesar Rp40.562,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 dengan KK sebesar 3,42%. Khusus bulan Agustus 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,56%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Agustus 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 0,65 . Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Semarang, kota Ambon

dan kota Bangka Belitung adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,70%, 1,66% dan 5,17%. Di sisi lain Kota Mataram adalah beberapa kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni sebesar 10,00 %. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)**



Sumber: SP2KP (Agustus, 2022) diolah.

## B. PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

Tabel 2. Produksi dan Konsumsi Ikan Tahun 2021 - 2022

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58,08	59,53	2,50

Sumber : KKP (diolah) 2022.

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50 %.

## C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan promosi program penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan menarik perhatian para investor khususnya investor dari Portugal. Banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia dan ini merupakan kesempatan yang baik, namun demikian Kementerian Kelautan dan Perikanan akan tetap memprioritaskan pelaku usaha perikanan dalam negeri. Sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan mencapai 5,6 juta ton di empat zona penangkapan ikan terukur untuk industri. Nilai produksinya ditaksir mencapai 180 triliun rupiah. Sementara nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam subsektor perikanan tangkap mencapai 18 triliun rupiah. Penangkapan ikan terukur akan memberikan dampak multiplier effect positif. Mulai dari tumbuhnya beragam usaha baru yang berimbang pada penyerapan tenaga kerja, hingga meratanya pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah Indonesia dan tidak berpusat di Pulau Jawa. Para investor di subsektor perikanan tangkap diharuskan mempekerjakan nelayan lokal atau memanfaatkan sumber daya manusia dari dalam negeri. Sehingga para nelayan juga diharapkan mendapatkan ilmu baru dengan menjadi awak kapal perikanan di sektor industri. Penangkapan ikan terukur akan menggantikan sistem perikanan yang sudah lama diterapkan, dari yang semula input control menjadi output control. Kebijakan tersebut menjadi solusi agar penangkapan ikan di lautan tetap terkendali dan ekosistem terjaga. ([kkp.go.id](http://kkp.go.id))

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjaring masukan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana

regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. ([kkp.go.id](http://kkp.go.id))

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning sistem terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantunya, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). ([kkp.go.id](http://kkp.go.id))

Harga ikan laut khususnya ikan kembung di pasar Manis Ciamis, Jawa Barat dalam bulan Agustus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp 40.000,- menjadi Rp 45.000,-. Hal ini di sebabkan pasokan ikan dari nelayan yang menurun, sedangkan permintaan ikan laut segar cukup mengalami peningkatan pembeli, namun karena pasokan berkurang otomatis harga jadi meningkat. Permintaan dari pembeli cukup banyak namun saat membeli ke bandar besar stok sedikit sehingga harga bandar naik. (fokusjabar.id)

**Disusun oleh: Selfi Menanti**

## G A R A M

### Informasi Utama

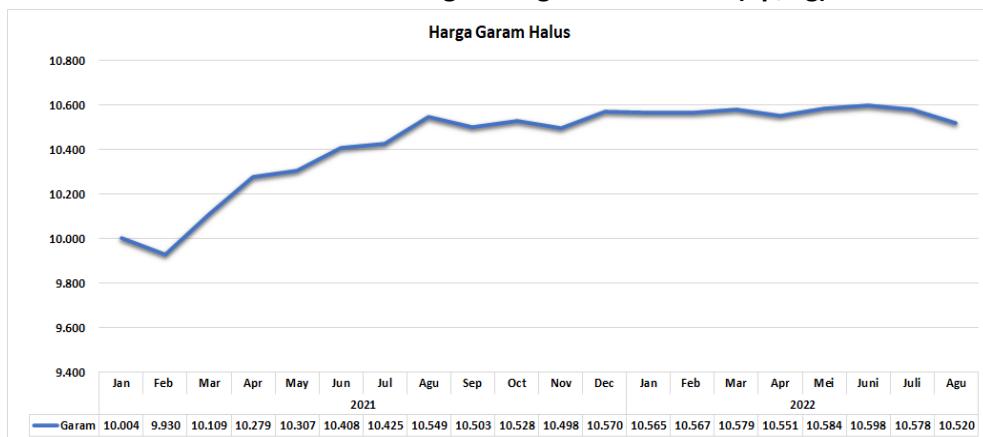
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Agustus 2022 sebesar Rp10.520,-/kg turun 0,55% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan Juli 2022 yaitu Rp10.578,-/kg. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021 (Rp10.549,-/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus turun sebesar 0,27%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,30% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.553,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Agustus 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 16,12%, naik 0,06 poin dibandingkan dengan Juli 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India ) pada Agustus 2022 sebesar USD 267/ton, mengalami penurunan 0,74% dibandingkan Juli 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,91%.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga Di Pasar Domestik

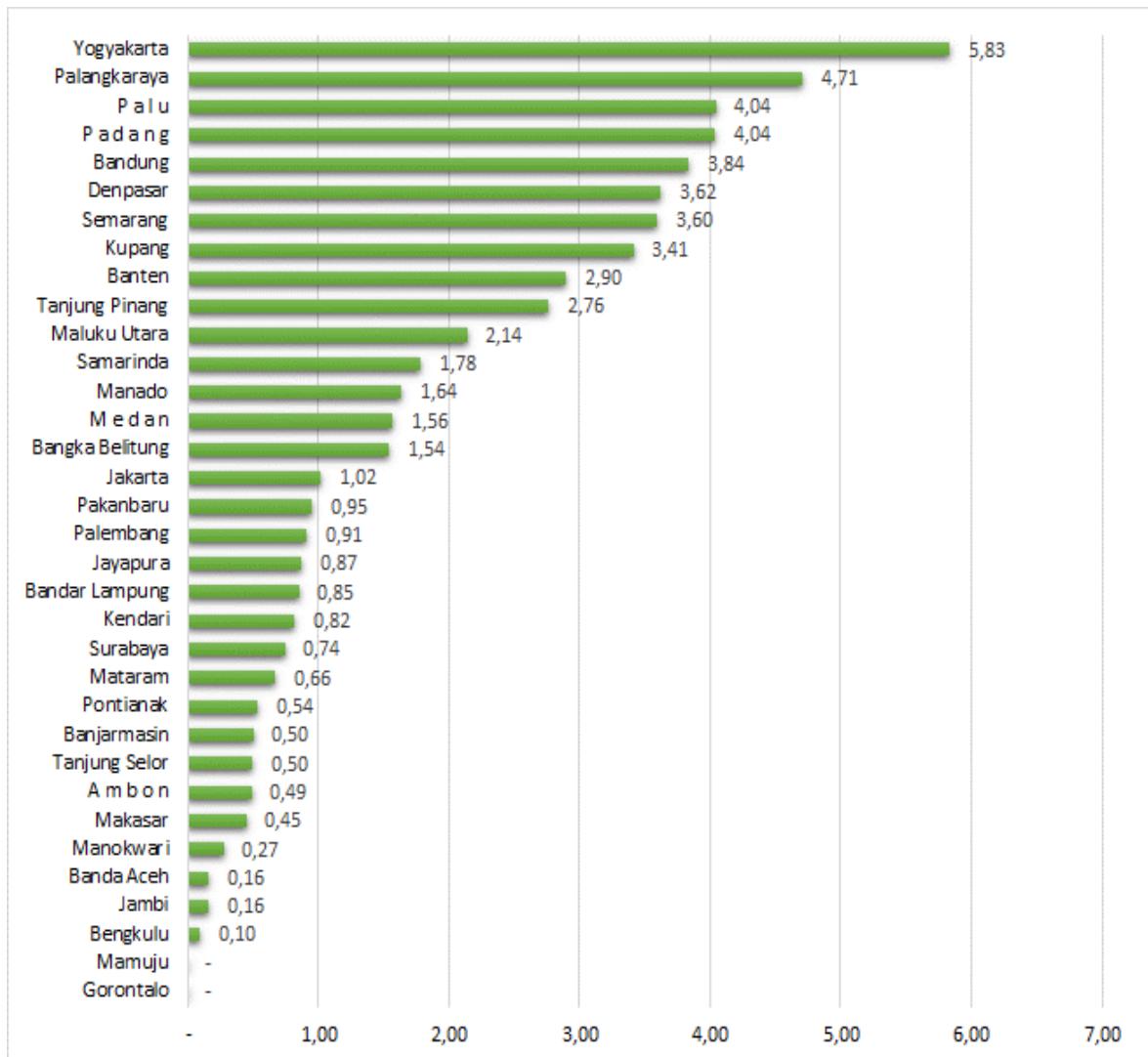
Pergerakan harga garam halus di pasar domestik perlahan naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional Provinsi dan Kabupaten Kota pada bulan Agustus 2022 sebesar Rp10.520,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami penurunan (0,55%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Juli 2022 yang mencapai Rp10.578,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Agustus 2021) yaitu sebesar Rp10.549,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Agustus 2022 turun sebesar 0,27% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Agustus 2021 – Agustus 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,30% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.553,-/kg.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)**



Sumber : SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga diatas 2% pada kota Samarinda dan Bandar Lampung. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Gorontalo, Mamuju dan Bengkulu dengan nilai KK di bawah 0,15%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Yogyakarta, Palangkaraya dan Palu selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 5,83% pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021 dan stabil tinggi selama satu tahun terakhir.

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)**


Sumber: SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Agustus 2022 mencapai 16,12% atau naik 0,06 poin dibandingkan dengan periode sebelumnya di Juli 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Agustus 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Jakarta, Banda Aceh, Samarinda dan Bengkulu dengan harga tertinggi ditemukan di kota Jakarta yang mencapai Rp13.454,-/kg, diikuti Samarinda

pada Rp13.333,-/kg, selanjutnya harga di kota Samarinda sebesar Rp13.300,-/kg dan Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg. Harga di keempat kota tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (Agustus 2021- Agustus 2022). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp7.000,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp7.991,-/kg.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada Agustus 2022 masih relatif terkendali. Sebagaimana data pada Tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Medan terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan Juli 2022. Sementara itu, harga garam halus Agustus 2022 mengalami penurunan di kota Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makasar. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan dibawah 2% pada kota Jakarta terhadap harga bulan Juli 2022.

**Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Agustus 2022**

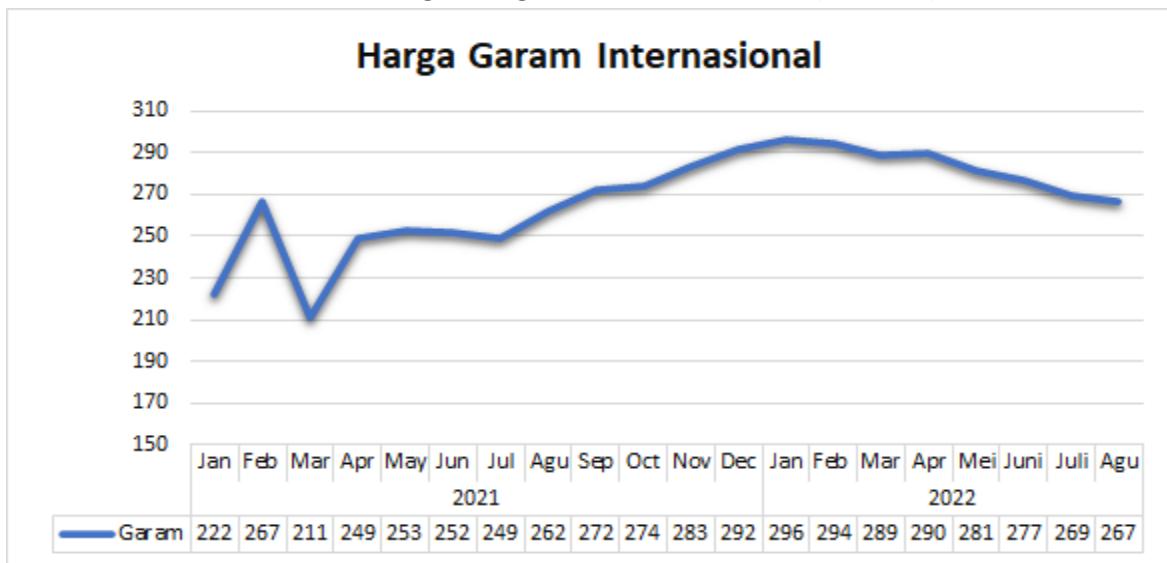
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Agustus	Juli	Agustus	Agust'21	Juli'22
Medan	11.836	11.733	11.733	-0,87%	0,00%
Jakarta	13.132	13.199	13.454	2,45%	1,93%
Bandung	10.386	9.300	9.269	-10,76%	-0,34%
Semarang	9.179	9.480	9.478	3,26%	-0,02%
Yogyakarta	10.250	11.976	12.000	17,07%	0,20%
Surabaya	8.088	8.007	7.991	-1,20%	-0,20%
Denpasar	12.000	11.702	11.652	-2,90%	-0,43%
Makasar	9.600	9.669	9.667	0,70%	-0,02%

### Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Agustus 2022 sebesar 267 USD/ton atau turun 0,74% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 (269 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Agustus 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 262 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Agustus 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 1,91%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak

berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen. Produksi garam di Gujarat salah satu sentra produksi utama di India telah konsisten menurun selama tiga tahun terakhir. Kondisi siklon yang terjadi menghentikan produksi garam lebih awal sehingga mengakibatkan berkurangnya hasil panen. Pada saat yang bersamaan, *moonson* yang berkepanjangan lebih lanjut juga menunda awal musim produksinya. Berkurangnya hasil produksi tersebut telah mendorong kenaikan harga garam konsumsi sekitar 20-30% dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



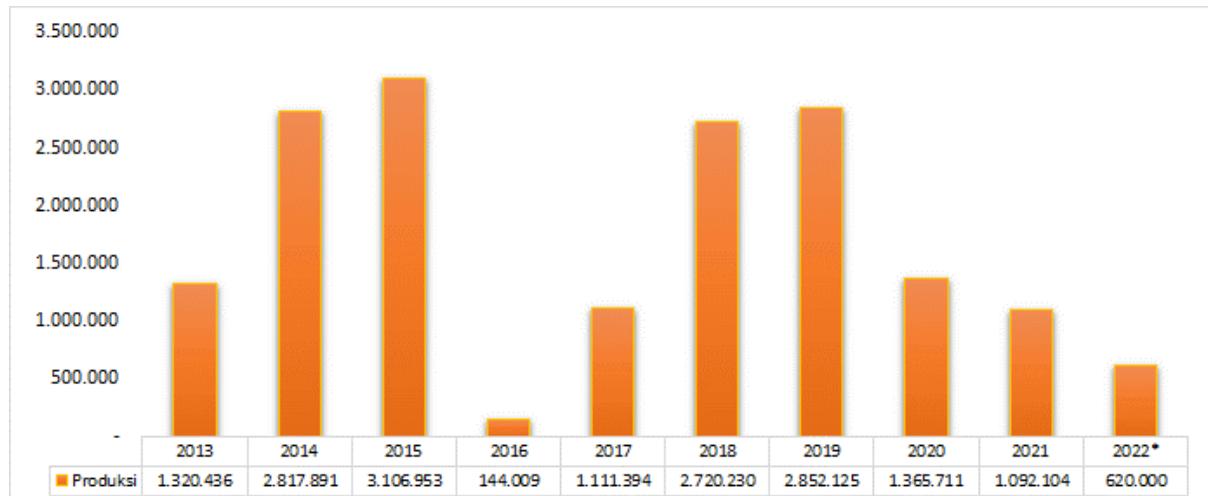
Sumber: *Tridge & DCA India* (Agustus 2022), diolah

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Sekitar 77% wilayah Indonesia termasuk sejumlah sentra garam nasional telah mengalami musim kemarau meskipun terpantau masih terjadi hujan. Umumnya petambak garam, sudah dapat melakukan minimal satu kali panen garam, dikarenakan masa produksi yang singkat pada tahun ini, diharapkan petambak garam dapat mengoptimalkan produksinya. Petambak garam di Madura, NTB dan Sulawesi Selatan dapat mengoptimalkan produksinya hingga bulan Oktober. Sementara di NTT produksi garam masih dapat dilakukan hingga awal November (KKP, 2022). Produksi garam tahun 2022 (update Agustus 2022) diperkirakan sekitar 0,62 juta ton (Gambar 4), lebih rendah dari prediksi bulan sebelumnya dan turun 59% dari prediksi di awal tahun sebesar

1,5 juta ton. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase negatif di awal kemarau ini.

**Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)**



Sumber: KKP (Agustus 2022), diolah

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

**Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Juli 2022)**

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Juli		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	74	70	-4,6%	-56,9%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	44.201	53.985	22,1%	-44,4%

Sumber: BPS (2022), diolah

**Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Juli 2022)**

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Juli		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	142	156	9,9%	-58,0%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	1.264.750	1.252.815	-0,9%	-53,9%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Juli 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 2) pada Januari-Juli 2022 mencapai USD 70 ribu, turun sebesar 4,6 % dibandingkan Januari-Juli 2021 (yoY). Sementara itu, total nilai impor garam pada Juli 2022 mencapai sekitar USD 53.985 ribu yang mana naik 22,1% dibandingkan Januari-Juli 2021 (yoY). Volume ekspor garam (Tabel 3) pada Januari-Juli 2022 mencapai 156 ton, naik sebesar 9,9% dibandingkan Januari-Juli 2021 (yoY). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Juli 2022 mencapai sekitar 1.252.815 ton yang mana sedikit turun 0,9% dibandingkan Januari-Juli 2021 (yoY). Angka tersebut telah mencapai 46,1% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021).

**Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Juli 2022 Berdasarkan Negara Asal**

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Juli					
					2021	2022				
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	44.393	41.635	-6,21%	-49,3%		
		India	11.414	22.136	10.681	11.136	4,26%	-33,6%		
		Selandia Baru	1.665	1.430	257	793	209,04%	-48,8%		
		Tiongkok	133	341	85	245	186,63%	3,3%		
		Denmark	145	217	9	53	476,45%	-70,9%		
		Lainnya	232	283	134	123	-7,67%	-52,1%		

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah

**Tabel 5. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Juli 2022 Berdasarkan Negara Asal**

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Juli					
					2021	2022				
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	1.209.388	982.059	-18,80%	-54,7%		
		India	373.933	715.506	364.214	267.933	-26,44%	-50,8%		
		Selandia Baru	4.076	3.488	616	1.849	200,30%	-51,1%		
		Tiongkok	1.321	2.470	648	570	-11,97%	-69,9%		
		Denmark	377	448	25	16	-33,33%	-96,0%		
		Lainnya	814	824	470	388	-17,48%	-52,6%		

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Juli 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Juli 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Jan-Juli) di satu tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari Australia per Juli 2022 lebih

rendah 18,8% dan India lebih rendah 26,44 dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Jan-Juli 2021).

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) kabupaten Cirebon mencatat penurunan drastis komoditas garam selama tiga tahun terakhir di kabupaten Cirebon. Berdasarkan data program usaha garam rakyat jumlah produksi garam di Kabupaten Cirebon selama 2019 mencapai 136.687 ton, namun menurun drastis pada tahun 2020 menjadi 2.664 ton dan turun lebih dalam pada tahun 2021 menjadi 1.204 ton. Pada tahun 2022, produksi garam diprediksi akan lebih rendah lagi akibat kemarau basah dan banyaknya tambak yang terendam banjir rob (Jabar.tribunnews.com, 2022).
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Pati mengimbau petambak garam agar menggunakan geoisolator (plastik pelapis tampak) untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen. Petani tradisional umumnya menggunakan meja garam tanah sehingga hasil garam cenderung bercampur dengan tanah, sedangkan dengan geoisolator meja garam dilapisi dengan plastik pelapis tambak sehingga dapat meminimalisir campuran tanah. Penggunaan geoisolator dapat mempercepat proses penguapan pada tambak garam serta meningkatkan kualitas warna dan kristal garam. Saat ini, luas lahan tambak garam di Kabupaten Pati mencapai 29.016.300 m<sup>2</sup> dengan areal tambak yang tersebar di 4 kecamatan dan menjadi salah satu sentra produksi garam nasional (Mitrapos.com, 2022).
- PT Garam menjelaskan tidak semua pantai di Indonesia dapat dijadikan sebagai lahan produksi garam. Dari segi produksi pembuatan garam di Indonesia hanya dapat dilakukan di pantai utara pulau Jawa dan Madura dikarenakan dalam proses pembuatan garam dibutuhkan radiasi panas yang sangat besar. Oleh karena itu, perluasan sentra produksi ke pulau Sumatera dan Sulawesi sangat sulit untuk dilakukan. Hal tersebut disebabkan topografi wilayah yang terjal dan radiasi panas yang kurang maksimal (Kompas.com, 2022)

**Disusun Oleh: Niche Evandani**

## P U P U K

### Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022, maka diperlukan sosialisasi dan komunikasi publik yang baik sehingga meminimalisasi gejolak.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun sejak bulan April ini, khususnya Urea yang kemudian terlihat kembali terlihat dalam tren kenaikan. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, telah menunjukkan penurunan sebesar -2,08% (mtm) dan naik lebih dari 74% (yoy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan Agustus 2022 ini mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,76 % dibandingkan Juli 2022. Hal yang sama juga terjadi di NPK, Pupuk ini telah juga mengalami kenaikan namun lebih signifikan sebesar 6,7 persen dibandingkan bulan Juli 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Agustus 2022 terhitung sebesar 1.547.634 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 240 persen diatas batas ketetuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwa stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.

- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional telah setelah mengalami tren penurunan harga yang cukup signifikan, kembali terlihat dalam tren yang naik. Dibandingkan akhir Juli 2022, harga urea internasional pada bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 10,4 persen.

## A. PERKEMBANGAN HARGA

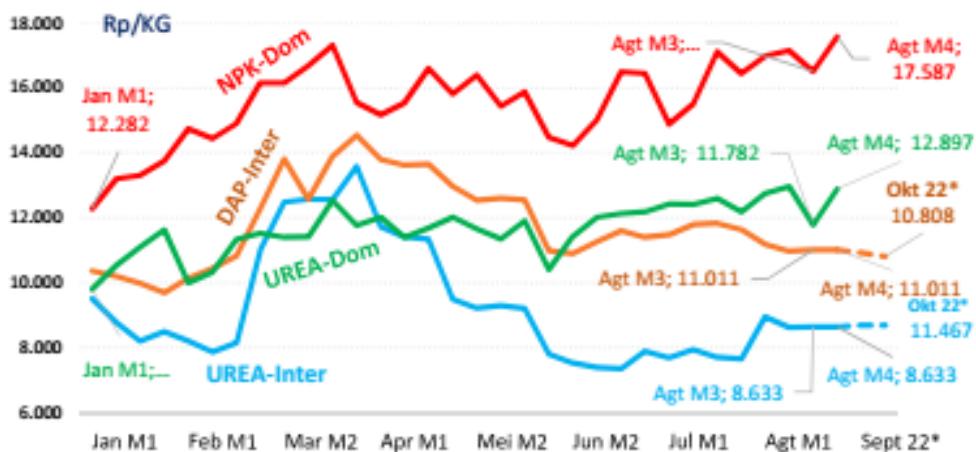
### Perkembangan Harga Domestik

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- a) Pupuk Urea : Rp2.250,-/kg
- b) Pupuk SP – 36 : Rp2.400,-/kg
- c) Pupuk ZA : Rp1.700,-/kg
- d) Pupuk NPK : Rp2.300,-/kg
- e) Pupuk NPK Formula Khusus: Rp3.300,-/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp800,-/kg
- g) Pupuk Cair : Rp20.000,-/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)**



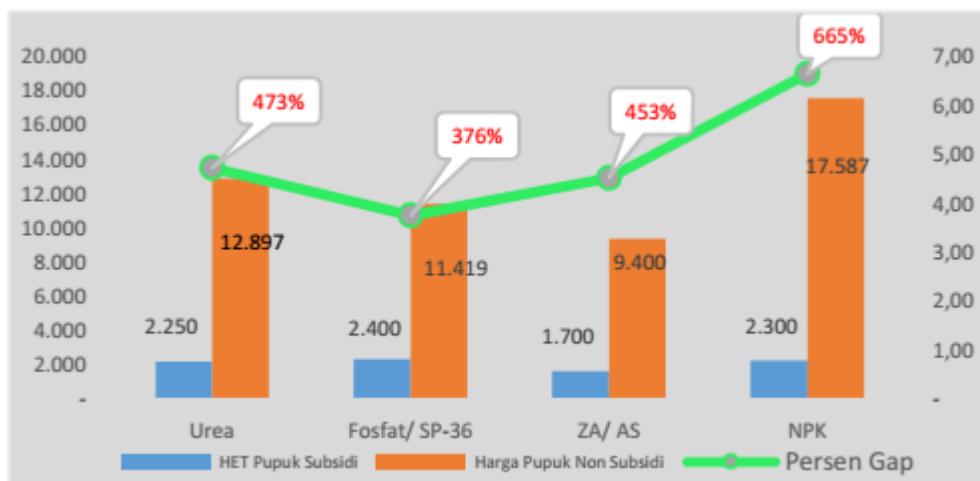
Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Sept 2022), CBOT-Barchart diolah.

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali naik pada akhir tahun 2022 mendatang.

Pada bulan Agustus 2022 ini: (1) harga pupuk Urea domestik sedikit mengalami kenaikan harga sebesar 0,76% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.499,-/kg; pun demikian dengan harga pupuk NPK yang naik sebesar 6,7% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp17.061,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-ekspornya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Sementara itu, penurunan di April disinyalir merupakan akibat dari turunnya permintaan dunia akibat berhasilnya india melakukan swasembada pupuk urea, pelepasan stok cadangan pupuk China dan tren pengurangan penggunaan pupuk kimia di beberapa negara maju.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

**Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)**



Sumber: Kemendag, Kementerian, (M4 Agustus, 2022), diolah.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 665% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 473% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 376% dan 453%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

## Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB US Gulf pada *Chicago Board of Trade* (COBT) dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempet terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagaimana besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

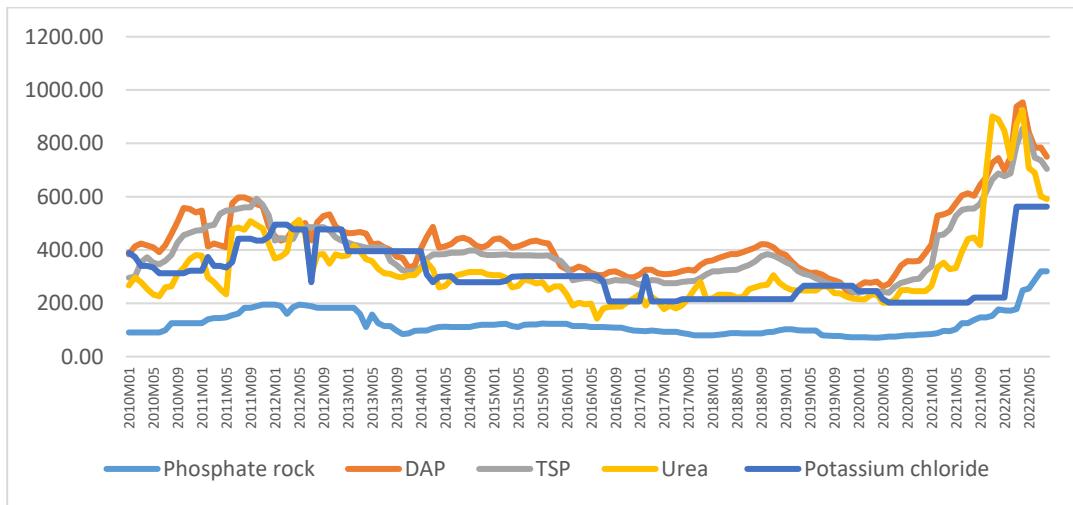
**Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)**



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah)

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei-Juli 2022 ini. Sementara itu, pada bulan Agustus 2022 ini, harga cenderung mengalami kenaikan meskipun kemudian sedikit turun kembali. Dan kedepan diprediksi mengalami lonjakan kenaikan sampai dengan akhir Desember 2022.

**Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)**



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (s/d Agustus 2022 diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dalam grafik di atas, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pupuk Urea kembali mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan mencapai 32,3 persen dibandingkan dengan bukan Juni 2021 yang merupakan puncak tertinggi di 2021 dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan dibulan berikutnya. Pada bulan Juli 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 591,25 USD/ton, yaitu sedikit turun sebesar -1,62 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 703,7 USD/ton, mengalami koreksi sebesar -4,38% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (749,38 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -4,42% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, harga Phosphate rock terpantau stabil setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada bulan sebelumnya.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan

adanya penjatahan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

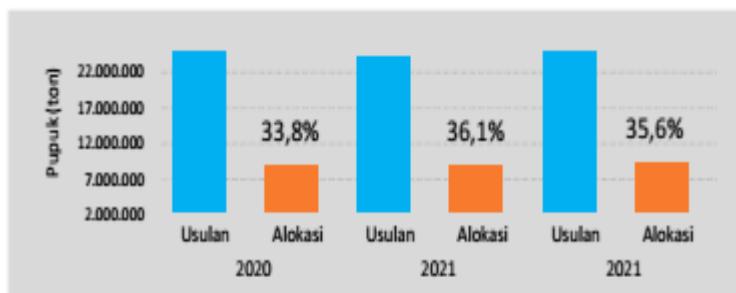
Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkaian sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah salam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

## B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

**Gambar 5. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022**



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah)

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Tiliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat. Namun demikian, seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian maka mekanisme distribusi ini akan berubah.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejemuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal. Sampai dengan periode ini, penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Kementerian Pertanian masih sekitar 52%. Oleh karena itu, beberapa terobosan dan follow up perlu untuk dilakukan demi meningkatkan realisasi sampai dengan akhir tahun mendatang.

Dan sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tatacara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian menyebutkan antara lain:

1. Petani yang tergabung ke dalam kelompok tani yang telah terdaftar berhak mendapatkan pupuk bersubsidi selama melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan atau perkebunan dengan lahan paling luas 2 hektare permusim tanam.
2. Pupuk subsidi diperuntukkan untuk 9 (sembilan) komoditas pokok dan strategis, antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao.
3. Jenis pupuk bersubsidi yang diberikan kepada petani adalah Urea dan NPK. Dua jenis pupuk ini dipilih karena diyakini sangat sesuai dengan kondisi lahan pertanian yang sangat memerlukan unsur hara makro esensial.
4. Mekanisme pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dilakukan dengan menggunakan data spasial dan atau data luas lahan dalam sistem informasi manajemen penyuluhan pertanian (Simluhtan),

dengan tetap mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi (LP2B). Dengan demikian penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran baik dan lebih akurat.

Masih seperti kebijakan sebelumnya, PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) diberikan mandat untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Di dalam rencana kerja PIHC tahun 2022 terdapat 8.963 juta ton pupuk untuk pupuk Urea serta 3.412 juta ton produksi pupuk NPK telah disediakan.

### C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

**Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022**

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
<b>Total</b>		<b>1.604.819</b>	<b>13.618.533</b>	<b>9.118.057</b>	<b>4.560.255</b>	<b>13.678.312</b>	<b>1.545.041</b>
<b>G. Total</b>		<b>15.223.352</b>					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96 persen). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15 persen) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

**Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional**

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL
	LINI I	LINI II	LINI III	
UREA	512.090	138.399	283.229	933.719
NPK	111.907	111.626	264.301	487.835
SP-36	23.144	21	26	23.191
ZA	69.534	28	154	69.715
ORGANIK	23.535	691	8.948	33.174
<b>TOTAL</b>	<b>740.211</b>	<b>250.765</b>	<b>556.658</b>	<b>1.547.634</b>

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 18 Agustus 2022.

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonsia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Agustus 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

**Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III**

JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
		1	2
UREA	283.229	142.072	199
NPK	264.301	90.201	293
SP-36	26	-	-
ZA	154	-	-
ORGANIK	8.948	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>556.658</b>	<b>232.273</b>	<b>240</b>

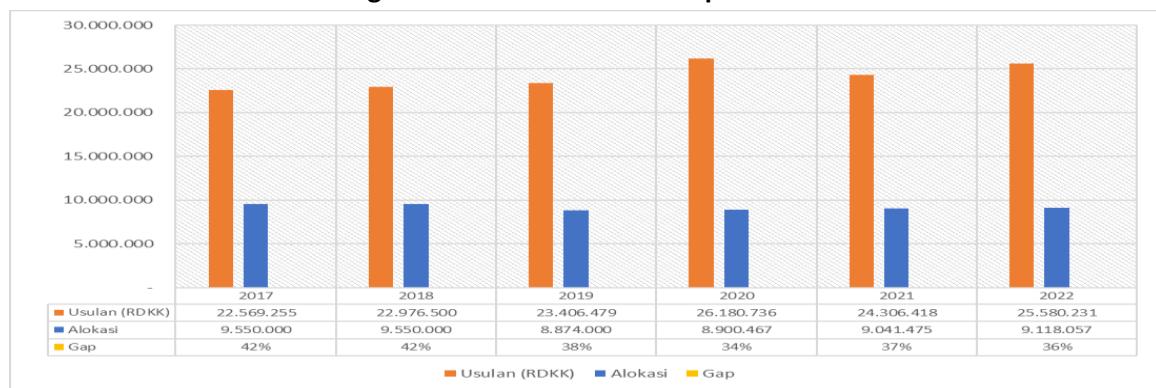
Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 18 Agustus 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 240 persen dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV

diperkirakan sekitar 1,55 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

**Gambar 6. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021**

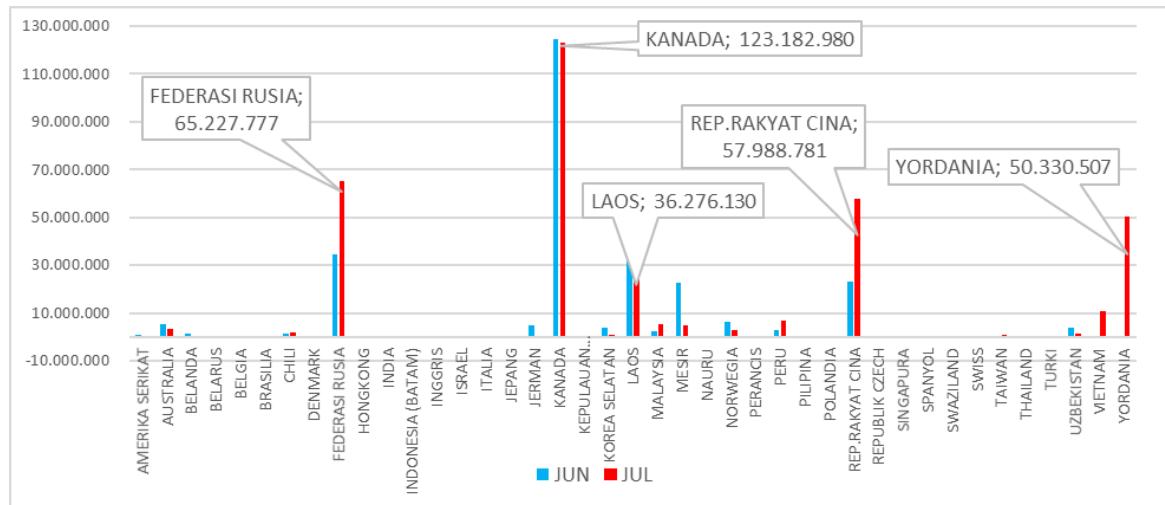


Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

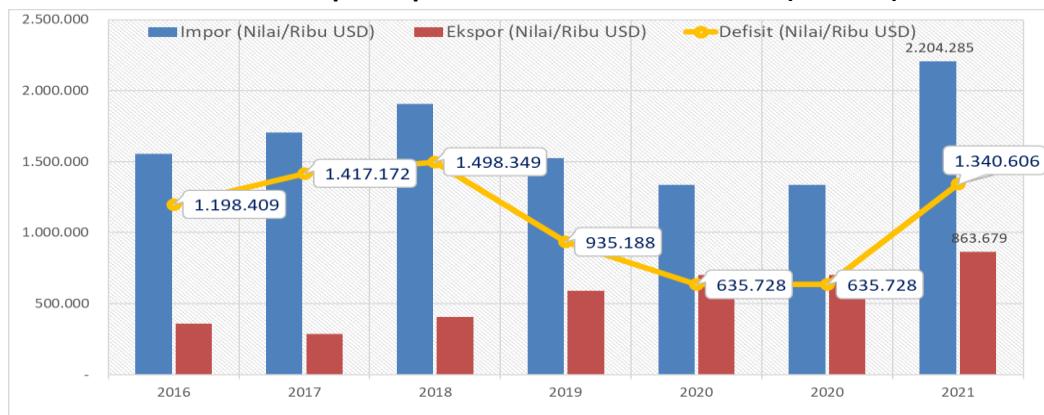
#### D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Semenjak Januari 2022 ini, negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, Rusia, disusul RRC diurutan ketiga, Belarusia dan Vietnam secara berurutan. Pada bulan Juli 2022, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 373.054.734 USD dan 33,02 persen diantaranya berasal dari Kanada.

**Gambar 7. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), Juni-Juli 2022**


Sumber: Badan Pusat Statistik, Sister Kemendag ( 2022), diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, tahun 2021 impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

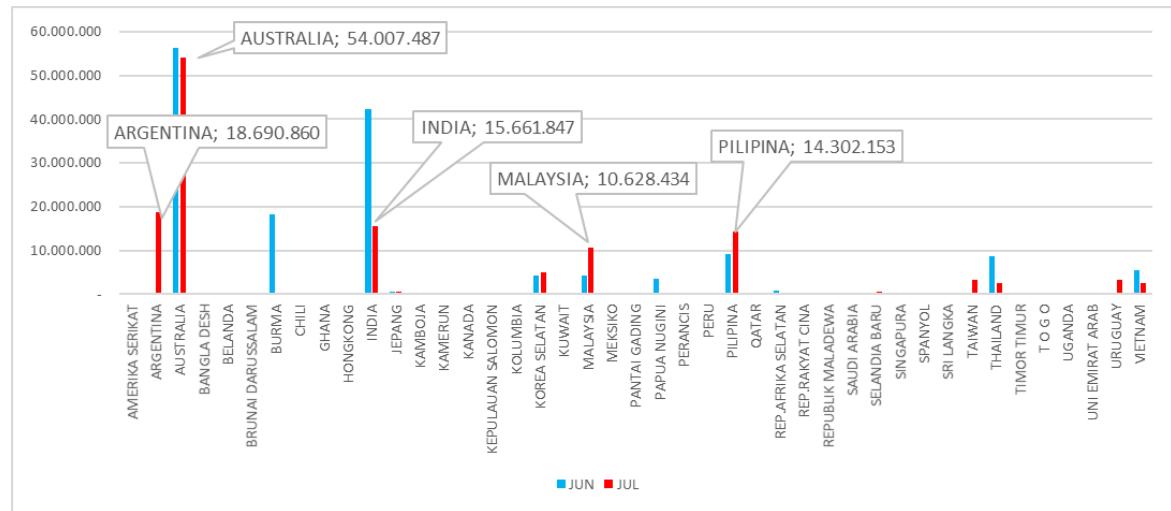
**Gambar 8. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)**


Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia pada bulan Juli 2022 adalah adalah Australia, Argentina, India, Filipina dan Malaysia. Total ekspor pupuk Indoensia ke dunia pada Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik

bulan Juli adalah 132.252.128 USD. Australia menjadi negara terbesar dengan share sebesar 40,8 persen.

**Gambar 9. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD), Jun-Juli 2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik ( 2022), diolah

Pada bulan Juli 2022 ini, neraca Pupuk Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar 240,8 juta USD. Angka ini melompat jauh dua kali lipat apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juni 2022). Double defisit ini merupakan imbas dari kombinasi antara harga komoditas yang kembali naik dan naiknya impor secara signifikan.

**Tabel 4. Perkembangan Ekspor-Import dan Neraca Komoditas Pupuk oleh Indonesia 2022**

HS	URAIAN	NILAI : US\$			BERAT : KG		
		MEI	JUN	JUL	MEI	JUN	JUL
31	EKSPOR	118.751.531	153.965.022	132.252.129	151.300.373	216.570.386	228.042.294
31	IMPOR	273015781	274746056	373054734	554493709	548642475	572080142
	NERACA	- 154.264.250	- 120.781.034	- 240.802.605	- 403.193.336	- 332.072.089	- 344.037.848

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan)

## E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Sejak bulan April 2022, harga Urea internasional menunjukan tren yang menurun cukup drastis dari Maret 2022 sebesar Rp13.790,- menjadi Rp8.684,- pada akhir Juli ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- a) India yang merupakan salah satu importir pupuk urea terbesar di dunia pada kuartal pertama 2022 ini menyatakan telah mampu swasemada pupuk urea. Hal ini tentu mengurangi permintaan urea internasional yang menjadi salah satu sentimen penurunan harga urea internasional. Selain itu pada periode ini merupakan waktu dimana Tiongkok terjadwal mengelurakan cadangan pupuknya secara reguler untuk memenuhi permintaan dalam negeri.
- b) Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022, maka diperlukan sosialisasi dan komunikasi publik yang baik sehingga meminimalisasi gejolak.
- c) Dalam rangka meningkatkan pasokan pupuk nasional, sesuai arahan Presiden, maka rapat menyepakati untuk segera menghidupkan kembali Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh serta melakukan berbagai langkah untuk memastikan tersedianya bahan baku LNG yang mencukupi baik dari dalam negeri maupun impor. Sebagai informasi, secara informal Menteri BUMN dan Menteri ESDM telah berkomunikasi dengan Menteri Perdagangan terkait rencana importasi LNG dari Uni Emirat Arab dengan kisaran harga 6 USD/mmbtu yang khusus diperuntukan bagi Pupuk Iskandar Muda ini.
- d) Untuk mempercepat penyerapan pupuk bersubsidi (yang saat ini masih 53 persen), maka diperlukan terobosan dan percepatan implementasi Kartu Tani Digital (KTD) yang lebih agresif secara luas. Namun demikian dalam jangka pendek, distribusi Pupuk bersubsidi masih dimungkinkan menggunakan KTP/ NIK. Selain itu, disepakati untuk untuk segera memperbaiki aplikasi yang memungkinkan penebusan pupuk bersubsidi secara berkelompok. Khusus untuk wilayah Aceh, diharapkan Kementerian Pertanian segera mengeluarkan Surat Penugasan penerbitan Kartu Tani Digital kepada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- e) Sesuai arahan Presiden, diharapkan New ERDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dapat terus dibenahi diantaranya dengan penyempurnaan data petani (*by name by address*) untuk mempercepat dan memperluas implementasi Kartu Tani Digital.

- f) Sebagai payung hukum, perlu segera diterbitkan Peraturan Presiden/ Instruksi Presiden yang menjadi dasar implementasi secara luas transformasi tata kelola Pupuk Bersubsidi menjadi Kartu Tani Digital.
- g) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukup kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- h) Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- i) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun *Retail Management System (RMS)* sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementerian.
- j) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022, sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potassium dan kalium dari import.

**Disusun Oleh: Supriyanto**

## BATU BARA

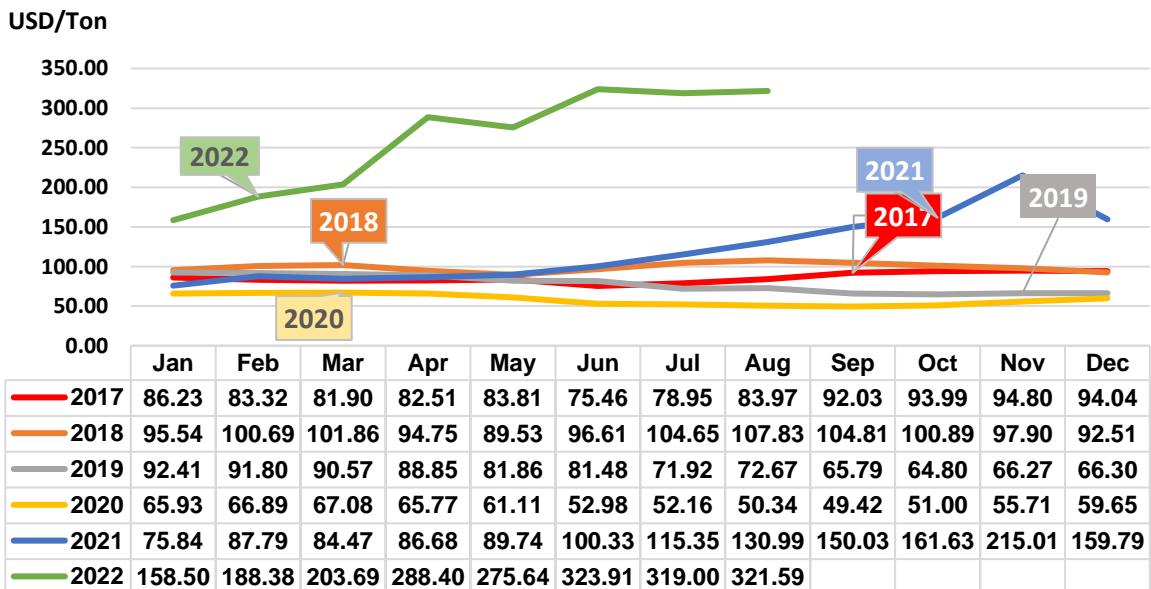
### Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan Juli 2022, sebesar 0,81% (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan Agustus 2021, sebesar 145,51% (*YoY*).
- Harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 0,81% (*MoM*) dan kenaikan 140,64% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 6,12% (*MoM*) dan kenaikan 145,69% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 2,28% (*MoM*) dan penurunan 12,71% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Agustus 2022 berturut-turut mencapai 426,83 juta ton, 120,36 juta ton, 162,35 juta ton, dan 54,03 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 64,38% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

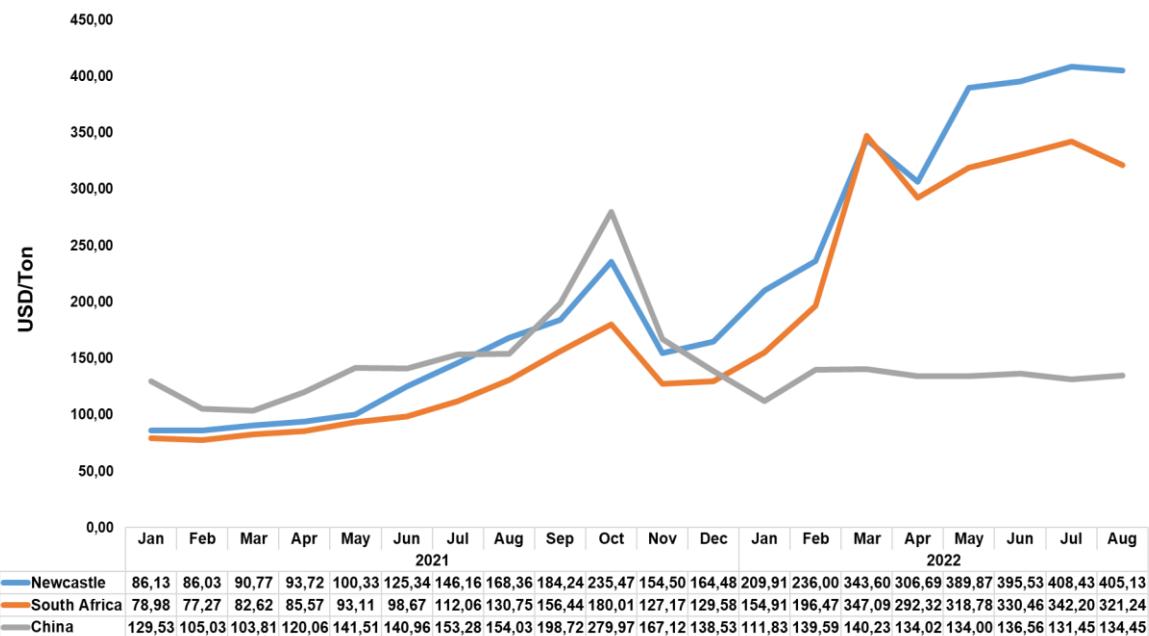


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 193.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Agustus Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan Agustus 2022 sebesar USD 321,59/Ton dan mengalami kenaikan sebesar 0,81% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 145,51% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021 (YoY).

### Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

**Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara**



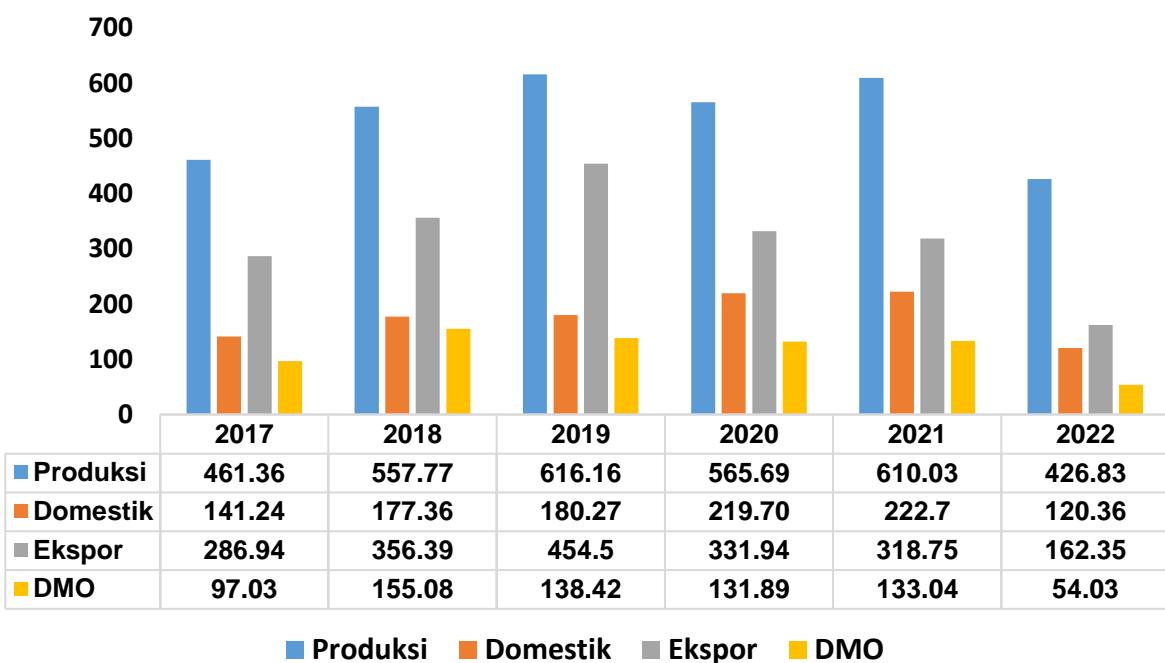
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BKPerdag.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Agustus 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang

diperdagangkan di bursa ICE pada USD 405,13/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 321,24/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,45/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 0,81% (MoM) dan kenaikan 140,64% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 6,12% (MoM) dan kenaikan 145,69% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 2,28% (MoM) dan penurunan 12,71% (YoY).

## B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Agustus 2022 berturut-turut sebesar 426,83 juta ton, 120,36 juta ton, 162,35 juta ton, dan 54,03 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Agustus 2022 mencapai 64,38%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada

bulan Juli 2022 sebesar USD 5.502 juta. Jumlah ini naik sebesar 6,79% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 97,10% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021 (*YoY*).

**Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia**

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Juli 2022 Terhadap	
		Juli 2021	Juni 2022	Juli 2022	Juli 2021	Juni 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	37.072.895,76	2.487.186,00	21.895.000,00	-40,94	780,31
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	603.302.586,81	983.000.000,00	1.218.038.728,88	101,90	23,91
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.723.719.520,96	3.620.000.000,00	3.496.638.563,69	102,85	-3,41
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	427.454.131,08	547.000.000,00	765.601.043,16	79,11	39,96
Total		2.791.549.134,61	5.152.487.186,00	5.502.173.335,73	97,10	6,79

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

**Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia**

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Juli 2022 Terhadap	
			Juli 2021	Juni 2022	Juli 2022	Juli 2021	Juni 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	302.612.946,72	1.458.203.121,57	1.199.440.700,74	296,36	-17,75
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	234.363.008,83	594.955.450,74	823.589.085,85	251,42	38,43
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	169.260.970,36	245.213.744,66	279.139.356,28	64,92	13,84
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	211.436.484,92	373.508.374,24	355.965.009,32	68,36	-4,70
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels	Filipina	206.762.686,41	593.310.506,50	527.727.047,09	155,23	-11,05

	Manufactured From Coal						
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	725.523.572,46	475.888.443,80	473.648.680,89	-34,72	-0,47
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	514.135.333,83	863.455.360,71	1.077.062.412,40	109,49	24,74

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Juli 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD1.199.440.700,74, atau 25,32% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Juli 2022.

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

#### Internal

Harga batu bara acuan (HBA) September 2022 turun USD2,37/ton atau 0,74% dari bulan Agustus 2022 menjadi USD319,22/ton. Dalam pernyataan resmi Kementerian ESDM, penurunan HBA September ini dipengaruhi oleh turunnya nilai rata-rata indeks bulanan penyusun HBA, yaitu ICI yang turun 4,95%, Platts turun 4,54%, GNCC naik 1,60% dan NEX naik 1,39%. Selain itu, peningkatan produksi batu bara Tiongkok juga turut menjadi faktor turunnya harga batu bara dunia. HBA merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata sejumlah indeks, yakni Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya. Adapun, kualitasnya disetarakan pada kalori 6.322 kkal/kg GAR, total moisture 8 persen, dan total sulfur 0,8 persen, serta ash 15 persen. Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, suplai dan permintaan. Pada faktor turunan suplai

dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, kebijakan negara supplier, hingga teknis di rantai pasok seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal. Sementara untuk faktor turunan permintaan dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro (CNBCIndonesia, 2022).

International Energy Agency (IEA), dalam laporannya mengatakan bahwa Indonesia perlu melakukan reformasi kebijakan untuk transisi energi ke energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada batu bara sebagai bagian dari tujuan untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060. Langkah tersebut juga merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap perjanjian global untuk menghentikan penggunaan batu bara dan membatasi kenaikan suhu global mencapai 1,5 derajat Celcius. IEA menyebutkan bahwa jenis teknologi yang dibutuhkan Indonesia untuk beralih ke energi terbarukan sudah tersedia secara komersial dan hemat biaya, namun pemanfaatannya akan optimal jika pemerintah menerapkan kebijakan pendukung pengembangan energi terbarukan. Hal ini disebabkan karena secara ekonomi, energi terbarukan tidak kompetitif dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga batu bara dan gas alam. Pada saat ini, batu bara masih menjadi sumber energi terbesar di Indonesia dengan kontribusi sekitar 60% dari kebutuhan listrik di Indonesia. Indonesia berencana meningkatkan porsi energi terbarukan dari bauran energinya menjadi 23 persen pada tahun 2025, tetapi sejauh ini baru mencapai sekitar 12 persen. Di saat yang sama, rencana pemerintah Indonesia untuk mengenakan pajak karbon pada pembangkit listrik tenaga batu bara juga masih tertunda (Kontan.co.id, 2022; Liputan 6, 2022).

## **Eksternal**

Vietnam memperkirakan peningkatan substansial dalam impor batu bara selama 12-15 tahun ke depan karena peningkatan permintaan domestik, menurut rancangan strategi untuk industri batu bara dari Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Vietnam. Berdasarkan strategi tersebut, Vietnam akan mengimpor 50 juta sampai dengan 83 juta ton/tahun batu bara selama tahun 2025 hingga 2035. Selanjutnya, volume impor itu akan menurun secara bertahap menjadi sekitar 32 juta sampai dengan 35 juta ton/tahun pada tahun 2045 untuk memenuhi target *net-zero* karbon pemerintah tahun 2050. Vietnam sendiri mengimpor 36,4 juta ton batu bara pada tahun 2021, turun 33,6% dari tahun 2020. Permintaan batu bara Vienam diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2030 menjadi sebesar 125 juta sampai dengan 127 juta ton, karena peningkatan konsumsi yang signifikan dari pembangkit listrik, semen, metalurgi, dan industri kimia. Kemudian, permintaan batu bara diperkirakan turun menjadi 73 juta sampai dengan 76 juta ton/tahun pada tahun 2045, sejalan dengan rencana negara untuk memenuhi target

pengurangan emisi. Perusahaan milik negara Vietnam, Vinacomin dan Northeast Corp, saat ini berkontribusi terhadap sekitar 95% dari produksi batu bara domestik negara itu, dengan sisanya berasal dari PT Vietmindo, perusahaan *joint venture* antara Indonesia dan Vietnam. (S&P Global Commodity Insight, 2022).

Analisis data setengah tahunan dari S&P Global Commodities at Sea menyoroti perubahan arus perdagangan di pasar batu bara termal global enam bulan setelah perang Rusia dengan Ukraina pada Februari 2022. Dengan adanya sanksi Eropa terhadap batu bara Rusia, Asia dan Turki muncul sebagai penerima manfaat langsung karena Rusia menawarkan batu baranya dengan harga diskon dibandingkan dengan batu bara asal Australia dan Afrika Selatan. Impor batubara Rusia dari China terus meningkat, dari 0,9 juta ton di bulan Maret, naik menjadi 5,3 juta ton di bulan Juli, dan 4,6 juta ton di bulan Agustus. Sementara itu, impor India juga meningkat dari 0,7 juta ton pada Maret menjadi 2,3 juta ton pada Agustus hingga saat ini. Menurut Platts Analytics, dengan meningkatnya stok batubara, impor batubara termal diperkirakan akan turun di bulan Agustus. Harga beberapa kadar dan asal batu bara sendiri telah terkoreksi dari rekor tertingginya, meskipun pasar belum stabil. Batu bara NAR Newcastle 5.500 kcal/kg menunjukkan penurunan pangsa pasar, harga FOB Richards Bay 5.500 kcal/kg NAR dan FOB Kalimantan 4.200 kcal/kg GAR telah turun setelah naik ke level tertinggi di bulan Maret dan April, masing-masing pada \$243,85/ton dan \$76/ton. Tren penurunan harga batu bara Indonesia disebabkan karena melemahnya permintaan dari China dan India di tengah ketersediaan batubara Rusia yang murah, sementara harga batu bara Afrika Selatan turun karena melemahnya permintaan dari Eropa yang disebabkan masalah logistic (S&P Global Commodity Insight, 2022).

**Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana**

## BESI BAJA

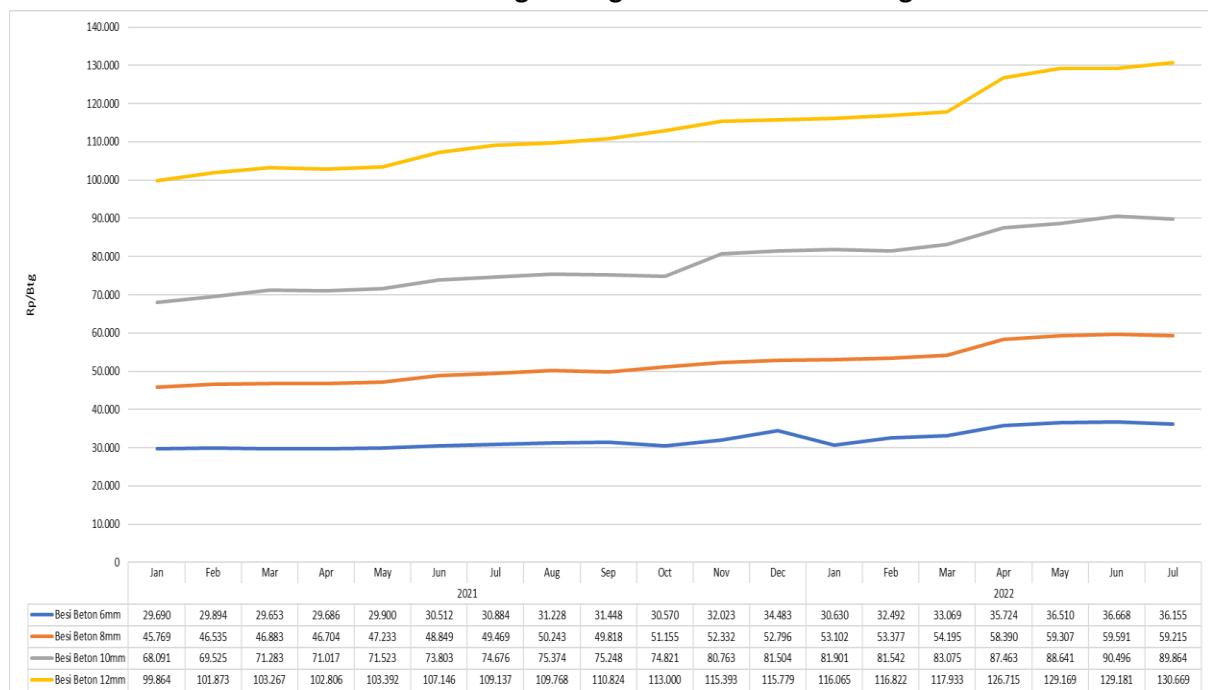
### Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Agustus 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10mm, dan 12 mm turun masing-masing -1,6%, -3,3%, -2,1% dan -2,2% dibandingkan bulan Juli 2022.
- Harga baja internasional bulan Agustus 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -3,8%, Shanghai Rebar turun -8%, Dalian Iron Ore turun -9,7%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -2,3% dibandingkan dengan bulan Juli 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 8,18 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Juli 2022 sebesar 714 Juta Dolar AS.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Dalam Negeri

**Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri**



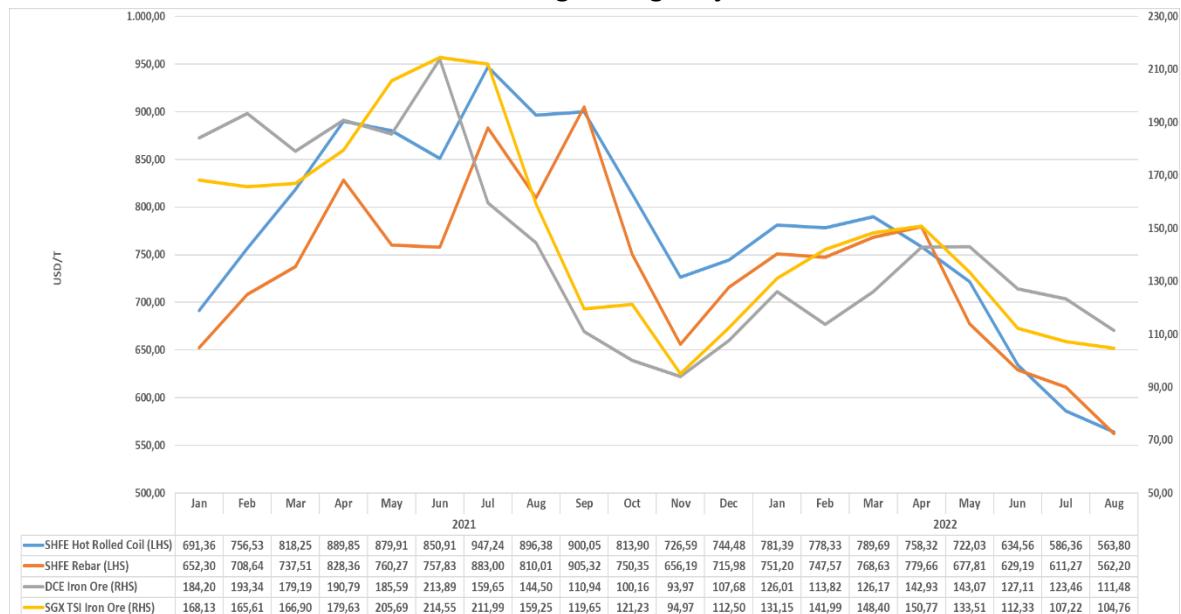
Sumber: SP2KP (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Agustus 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan dibandingkan dengan Agustus 2021, namun turun dibanding Juli 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 13,9% dibandingkan dengan Agustus 2021, dan turun 1,6% dibandingkan dengan harga Juli 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 14% dibandingkan dengan harga Agustus 2021, dan turun 3,3% untuk perbandingan harga dengan Juli 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 16,7% dibandingkan dengan harga Agustus 2021, dan turun 2,1% jika dibandingkan dengan harga Juli 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm naik 16,5% dibandingkan dengan harga Agustus 2021, dan turun 2,17% dibandingkan dengan harga Juli 2022.

### Perkembangan Harga Internasional

**Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional**



Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BKPERDAG.

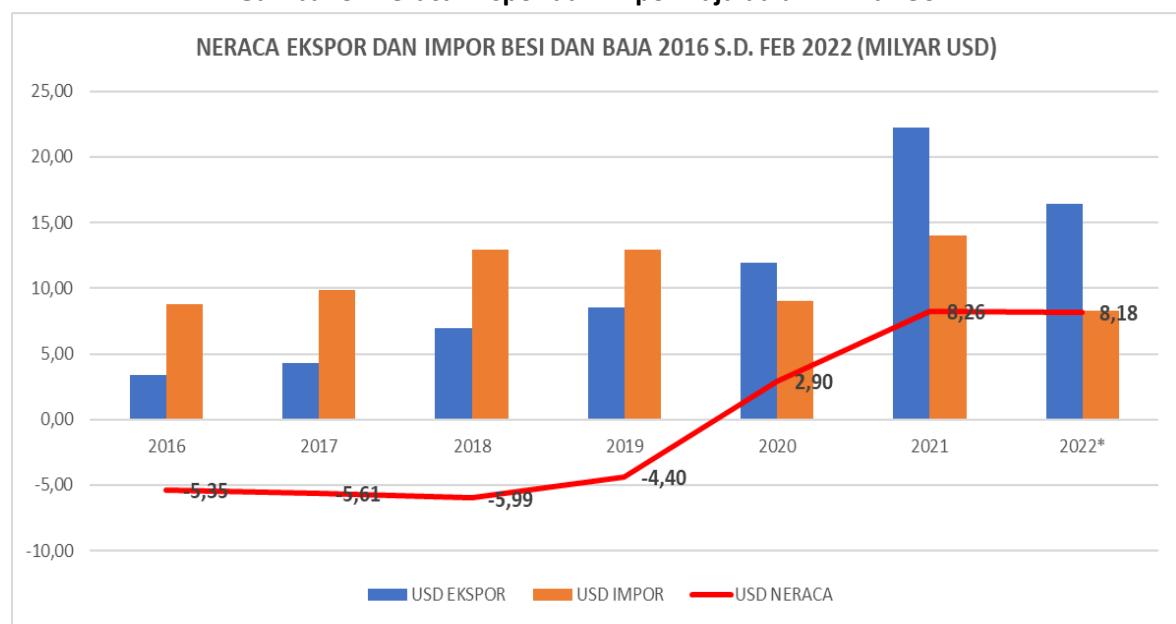
Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Dari keempat komoditi baja

tersebut, harga di bulan Agustus 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Agustus 2021 masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* sebesar -37,1%, Shanghai *Rebar* sebesar -30,6%, Dalian *Iron Ore* sebesar -22,8%, dan SGX TSI *Iron Ore* sebesar -34,2%. Penurunan harga Agustus 2022 juga terjadi dibandingkan dengan bulan Juli 2022, Shanghai *Hot Rolled Coil* turun -3,8%, Shanghai *Rebar* turun -8%, Dalian *Iron Ore* turun -9,7%, dan SGX *Iron Ore* turun -2,3%.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAJA

### Perkembangan Ekspor Baja Indonesia

**Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD**



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Import Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Juli, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 8,18 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Juli 2022 sebesar 714 Juta Dolar AS, capaian neraca bulan Juli 2022 turun -25,3% dibandingkan bulan Juni 2022. Pada bulan Juli 2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar

1,4 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan, Vietnam, India, Malaysia, dan Korea Selatan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar**

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Juli 2022 (%) terhadap	
			Juli 2021	Juni 2022	Juli 2022	Juli 2021	Juni 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	878.301.048	1.431.754.109	1.330.989.784	51,54%	-7,04%
72	Besi dan Baja	TAIWAN	297.442.849	177.539.032	158.179.671	-46,82%	-10,90%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	49.268.110	81.657.510	81.076.883	64,56%	-0,71%
72	Besi dan Baja	INDIA	91.020.559	143.859.665	72.303.225	-20,56%	-49,74%
72	Besi dan Baja	MALAYSIA	59.498.647	56.314.974	60.390.367	1,50%	7,24%
72	Besi dan Baja	KOREA SELATAN	114.998.393	36.553.536	54.555.229	-52,56%	49,25%
72	Besi dan Baja	Lainnya	243.527.907	309.424.949	222.223.653	-8,75%	-28,18%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Juli 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,1 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7213. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:

**Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit**

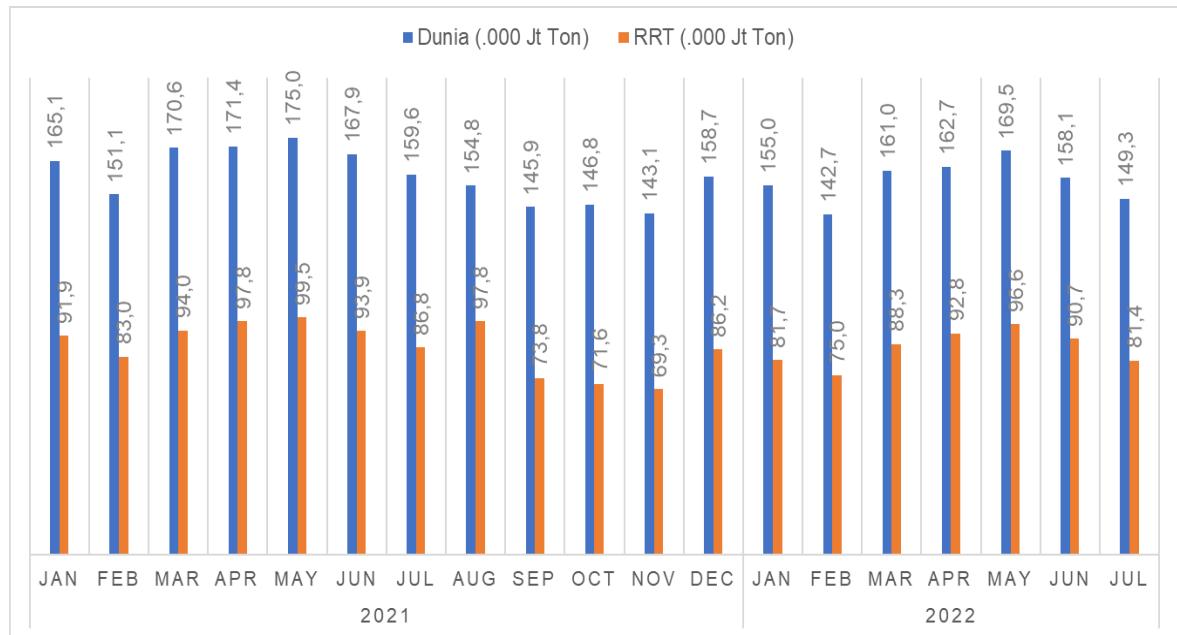
HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Juli 2022 (%) terhadap	
		Juli 2021	Juni 2022	Juli 2022	Juli 2021	Juni 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	536.016.658	1.099.527.913	1.018.028.047	90%	-7%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	533.867.752	577.403.651	560.335.387	5%	-3%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	348.927.642	346.036.735	243.734.929	-30%	-30%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	158.632.441	81.959.630	74.672.073	-53%	-9%

7213	BARS AND RODS, HOT-ROLLED, IN IRREGULARLY WOUND COILS, OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	57.835.345	51.089.561	33.581.352	-42%	-34%
72	Lainnya	98.777.675	146.336.853	81.086.285	-18%	-45%

Sumber: BPS (2022), diolah.

### C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / World Steel Association (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Juli 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 55% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Juli 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 3,7%, dan untuk produksi baja Tiongkok naik 47,5%. Adapun produksi baja dunia dibandingkan bulan Juni 2022 turun sebesar 5,6%, dan 10,3% untuk produksi Tiongkok. Produksi baja dunia dan Tiongkok terpantau turun dibandingkan dengan bulan Juli 2021 masing-masing sebesar 6,5% dan 6,2%. Pada tahun

2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Perkembangan Isu

Tiongkok akan melakukan kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara yang akan dimulai pada bulan Agustus 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Indeks angkutan laut utama Bursa Baltik mencatatkan penurunan tingkat untuk kapal yang mengangkut komoditas curah kering pada Rabu dan mencatat penurunan bulanan terbesar dalam lebih dari dua tahun karena berkurangnya permintaan di seluruh kapal. Selain itu Reuters juga melaporkan Bijih besi Dalian jatuh, menandai penurunan bulanan ketiga berturut-turut, setelah survei menunjukkan kontraksi dalam aktivitas pabrik China menimbulkan keraguan tentang rebound ekonomi di produsen dan konsumen baja top dunia.

Hutang yang melanda taipan properti Tiongkok mengganggu pergerakan investasi dan perkembangan produksi bijih besi dan baja di negeri tirai bambu tersebut. CNBC melansir investasi dalam bentuk properti di Tiongkok menurun 4% sejak awal tahun 2022, penjualan rumah juga jatuh 34,5% selama lima bulan pertama di tahun 2022. Hal tersebut menyebabkan penanam modal mencabut investasinya di sektor properti Tiongkok. Arus kas pengembang properti hingga Agustus turun 24% dibandingkan dengan bulan Agustus tahun sebelumnya. Total pendanaan pada Agustus adalah 15,22 triliun yuan (\$ 2,27 triliun) secara tahunan, dibandingkan 20,11 triliun yuan pada tahun 2021.

Teknologi ramah lingkungan sedang diaplikasikan oleh produsen baja untuk menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Namun penggunaan kualitas bijih besi yang rendah menghambat pengurangan emisi karbon. Baja menyumbang 7% dari emisi CO<sub>2</sub> sektor energi, menurut laporan tahun 2020 dari Badan Energi Internasional (*International Energy Agency*). S & P Global melaporkan bahwa banyak perusahaan baja telah meluncurkan rencana untuk atau bahkan proyek dekarbonisasi yang lebih besar, tetapi proses membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Menurut Wood Mackenzie, pada tahun 2020 rata-rata biaya tunai global untuk baja jadi adalah sekitar \$415/ton.

## Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terkласifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan dikelasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

**Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo**

## RITEL MODERN

### Informasi Utama

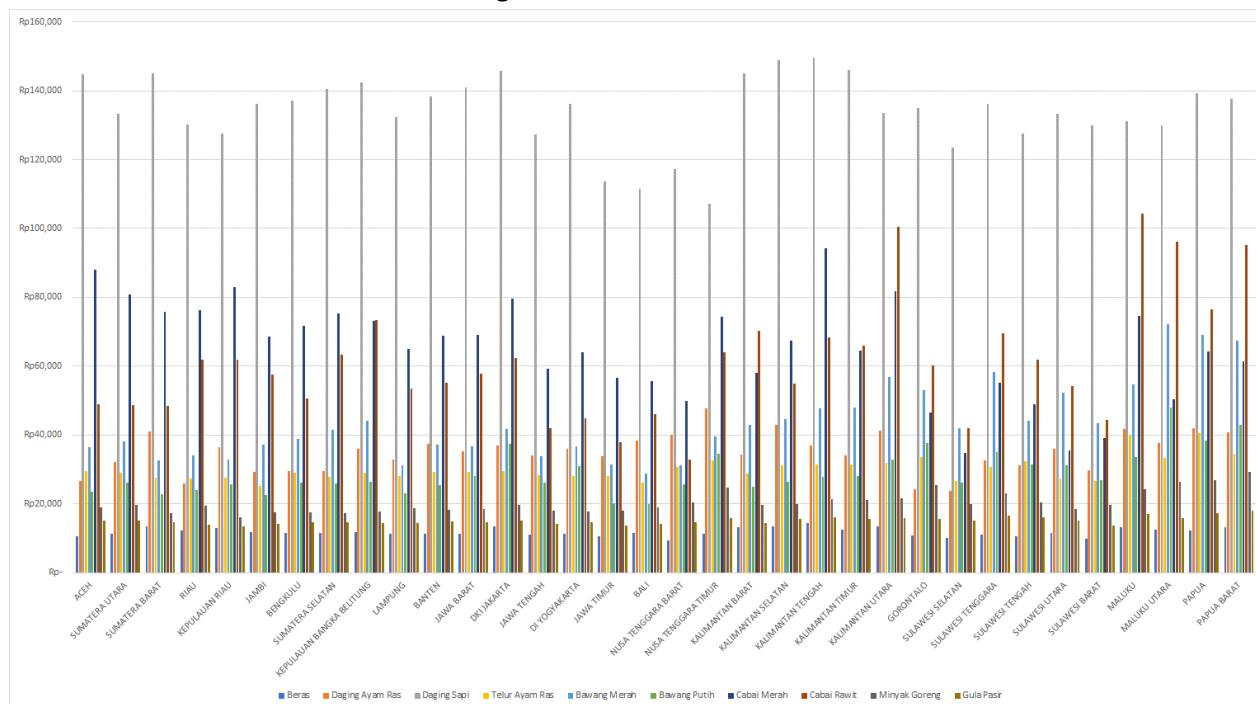
- Pada pasar modern di Indonesia di bulan Agustus 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp13.604,55, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp18.052,27. Harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp32.795,45, sedangkan tertinggi ada di Maluku dengan rata-rata Rp104.272,73.
- Indeks Penjualan Riil pada Juli 2022 sebesar 200,2, lebih rendah dibandingkan bulan Juni 2022 yang sebesar 206,6
- Pada Juli 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 6,2%, lebih tinggi dibandingkan Juni 2022, yaitu 4,1%. Peningkatan tertinggi terjadi pada subkelompok Sandang dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Sedangkan secara bulanan, IPR naik menjadi -3,1% dibandingkan Juni 2022, yaitu -11,8%. Terjadi perbaikan pada sebagian besar kelompok, terutama pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Subkelompok Sandang, dan Barang Budaya dan Rekreasi. Sedangkan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau tercatat membaik akan tetapi masih dalam fase kontraksi.
- Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi mengalami peningkatan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2022 adalah 124,7, lebih tinggi jika dibandingkan pada bulan Juli 2022 yang sebesar 123,2. Kenaikan optimisme konsumen ini didorong oleh keyakinan konsumen yang meningkat terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi pada masa mendatang

### A. HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada Agustus 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Gula Pasir menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 6,97%. Lain halnya dengan Cabai Rawit yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 28,62%. Hal ini menunjukkan bahwa Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling

rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp13.604,55, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp18.052,27. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp32.795,45, sedangkan tertinggi ada di Maluku dengan rata-rata Rp104.272,73. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

**Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern**



Sumber: PIHPS, diolah.

**Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern**

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	10.11%	-
		Rata-Rata	Rp 11,846.79	-
		Jangkauan	Rp 5,047.73	-
		Nilai Terendah	Rp 9,500.00	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 14,547.73	Kalimantan Tengah
2	Daging Ayam	Koefisien Keragaman	16.06%	-

	Ras	Rata-Rata	Rp 34,994.99	-
		Jangkauan	Rp 24,088.64	-
		Nilai Terendah	Rp 23,706.82	Sulawesi Selatan
		Nilai Tertinggi	Rp 47,795.45	Nusa Tenggara Timur
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	7.76%	-
		Rata-Rata	Rp 133,947.73	-
		Jangkauan	Rp 118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp 107,247.73	Nusa Tenggara Timur
		Nilai Tertinggi	Rp 149,700.00	Kalimantan Tengah
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	11.34%	-
		Rata-Rata	Rp 30,131.08	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 25,318.18	Jambi
		Nilai Tertinggi	Rp 40,556.82	Papua
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	25.79%	-
		Rata-Rata	Rp 43,563.77	-
		Jangkauan	Rp 43,438.64	-
		Nilai Terendah	Rp 28,777.27	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 72,215.91	Maluku Utara
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	22.04%	-
		Rata-Rata	Rp 29,030.68	-
		Jangkauan	Rp 28,152.27	-
		Nilai Terendah	Rp 19,859.09	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 48,011.36	Maluku Utara
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	22.37%	-
		Rata-Rata	Rp 65,060.36	-
		Jangkauan	Rp 59,463.64	-
		Nilai Terendah	Rp 34,868.18	Sulawesi Selatan
		Nilai Tertinggi	Rp 94,331.82	Kalimantan Tengah
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	28.62%	-
		Rata-Rata	Rp 61,045.72	-
		Jangkauan	Rp 71,477.27	-
		Nilai Terendah	Rp 32,795.45	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 104,272.73	Maluku

9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	15.40%	-
Rata-Rata		Rp 20,410.63	-	
Jangkauan		Rp 13,311.36	-	
Nilai Terendah		Rp 16,115.91	Kepulauan Riau	
Nilai Tertinggi		Rp 29,427.27	Papua Barat	
10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	6.97%	-
Rata-Rata		Rp 15,171.86	-	
Jangkauan		Rp 4,447.73	-	
Nilai Terendah		Rp 13,604.55	Kepulauan Riau	
Nilai Tertinggi		Rp 18,052.27	Papua Barat	

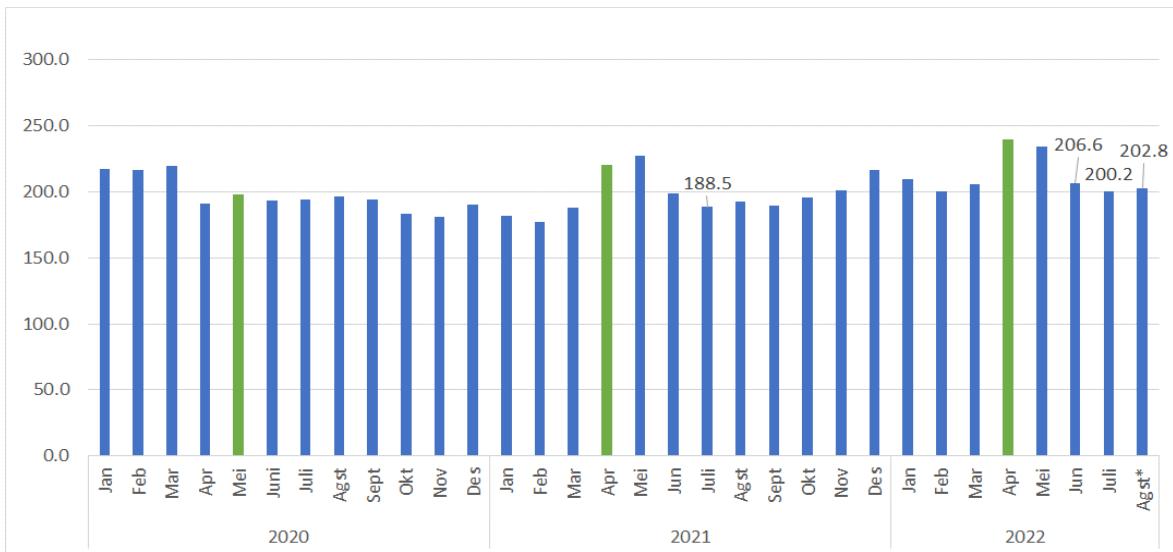
Sumber: PIHPS, diolah.

## B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

### Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Juli 2022

Kinerja penjualan eceran Juli 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Juli 2022 sebesar 200,2, lebih rendah dibandingkan bulan Juni 2022 yang sebesar 206,6 (Gambar 2). Pada Juli 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 6,2%, lebih tinggi dibandingkan Juni 2022, yaitu 4,1% (Gambar 3). Peningkatan tertinggi terjadi pada subkelompok Sandang dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR naik menjadi -3,1% dibandingkan Juni 2022, yaitu -11,8% (Gambar 3). Terjadi perbaikan pada sebagian besar kelompok, terutama pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Subkelompok Sandang, dan Barang Budaya dan Rekreasi. Sedangkan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau tercatat membaik akan tetapi masih dalam fase kontraksi (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 September 2022)

**Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)**



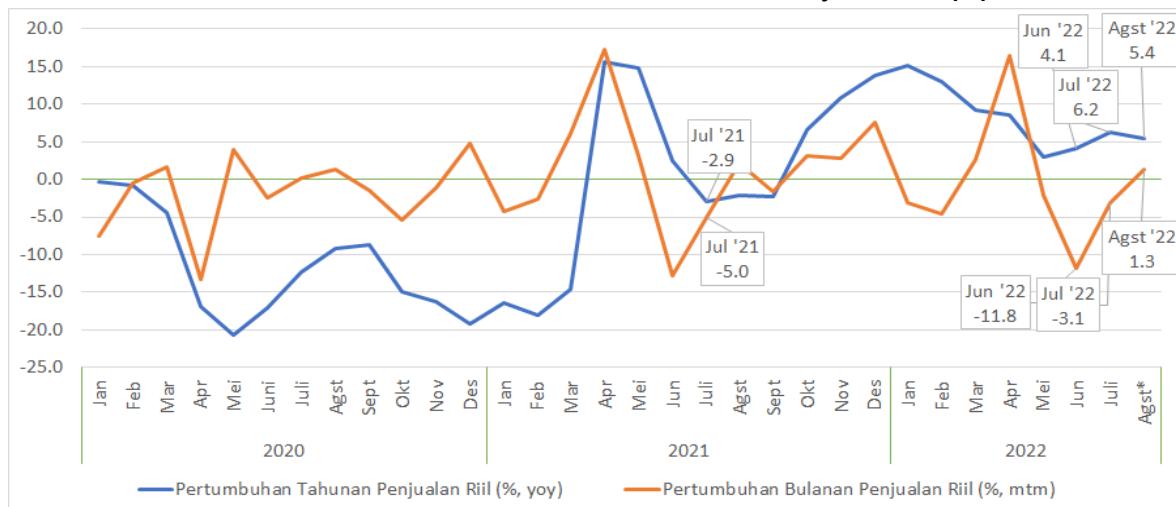
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

 Bulan Puasa

**Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)**

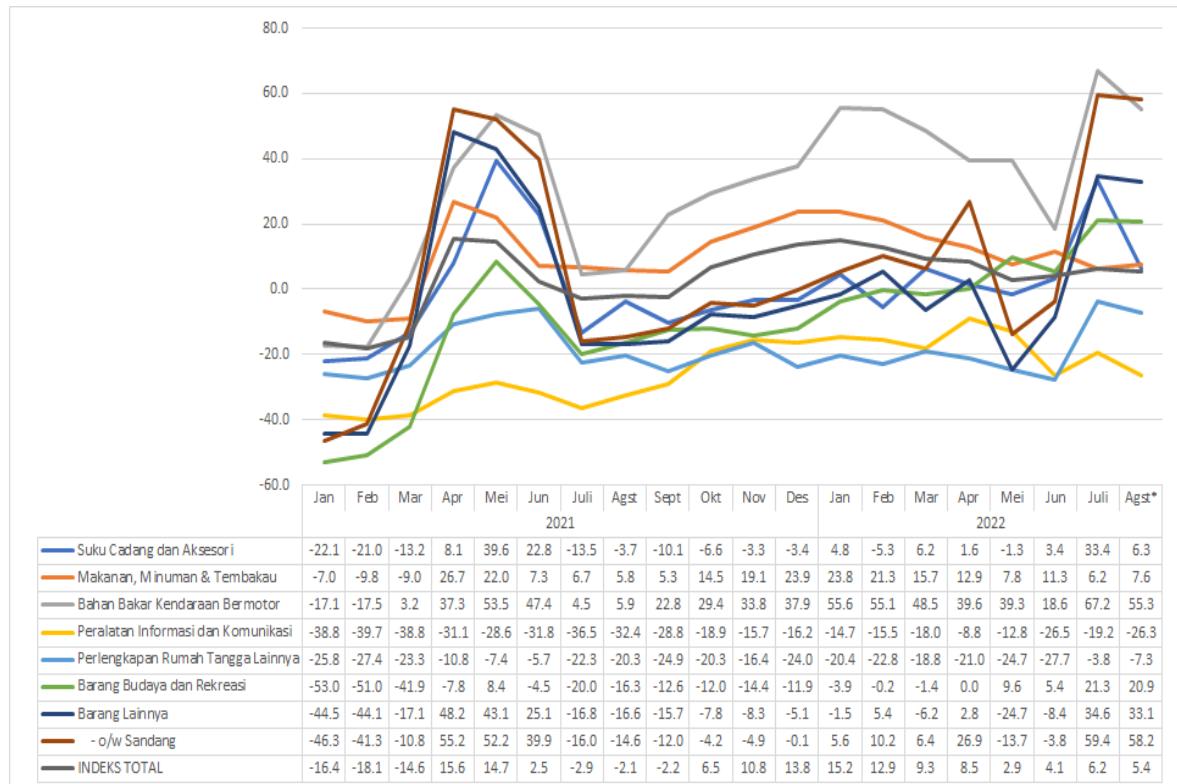


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

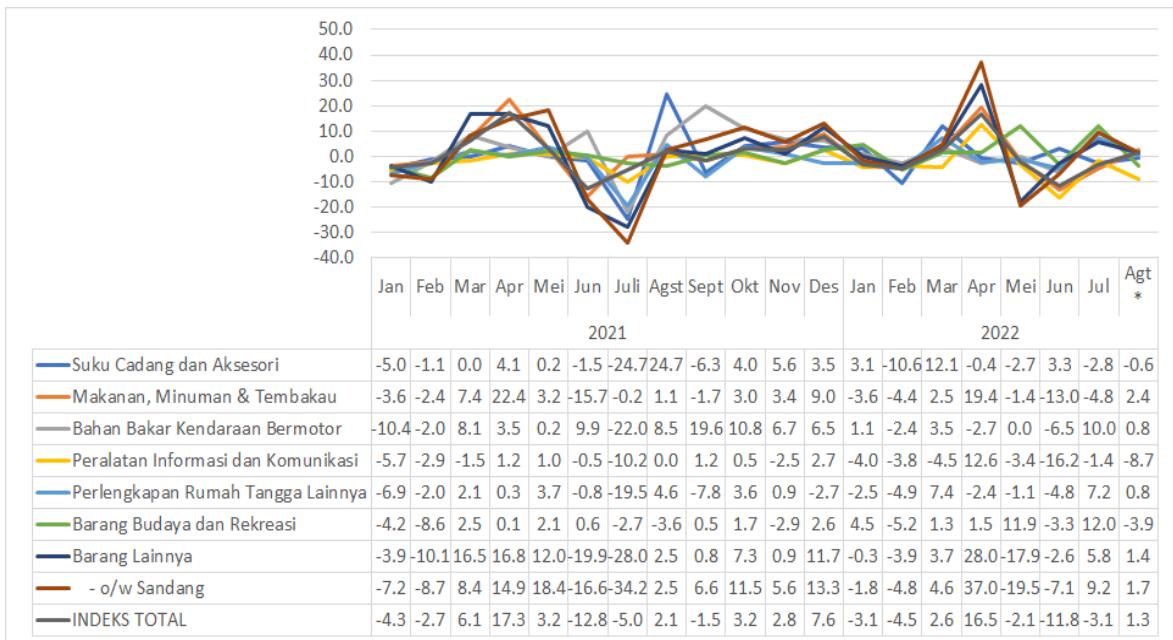
**Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (%, yoy)**



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

**Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Ritel Berdasarkan Kelompok (%, mtm)**


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

### Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Agustus 2022

IPR Agustus 2022 diperkirakan masih tetap kuat sebesar 202,8 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan mengalami penguatan IPR menjadi 5,4% walaupun melambat dari bulan sebelumnya yaitu 6,2% (Gambar 3). Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami peningkatan penjualan eceran, sedangkan mayoritas kelompok lain masih bertumbuh secara positif (Gambar 4). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 September 2022)

Penjualan eceran pada Agustus 2022 secara bulanan diperkirakan pertumbuhan IPR bertumbuh menjadi 1,3% sehingga keluar dari fase kontraksi (Gambar 3). Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mendorong peningkatan penjualan eceran. Selain itu, Kelompok Suku Cadang dan Eksesori yang perbaikan. Sedangkan Subkelompok Sandang, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya tercatat tumbuh positif (Gambar 5).

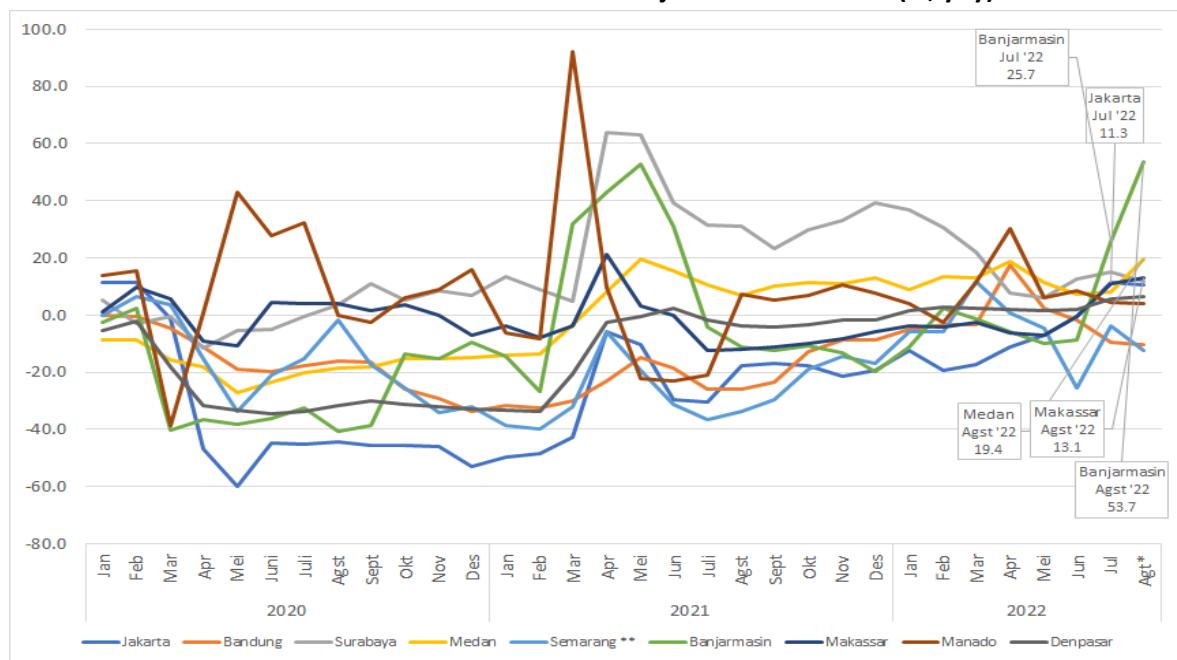
(Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 September 2022)

### Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Pada beberapa kota yang disurvei, secara bulanan penjualan eceran terlihat mengalami perbaikan pada Juli 2022. Kota Semarang (termasuk Purwokerto) dan Banjarmasin mengalami peningkatan (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran pada Juli 2022 terlihat tetap tumbuh meningkat. Kota Banjarmasin dan Jakarta tercatat mengalami pertumbuhan (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan pada Agustus 2022, diperkirakan mengalami peningkatan pada Kota Bandung, Medan, dan Surabaya (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, diperkirakan tumbuh kuat dan positif di beberapa kota yang disurvei. Kota Banjarmasin, Medan, dan Makassar diperkirakan mengalami pertumbuhan tertinggi (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 September 2022)

**Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (%, yoy)**

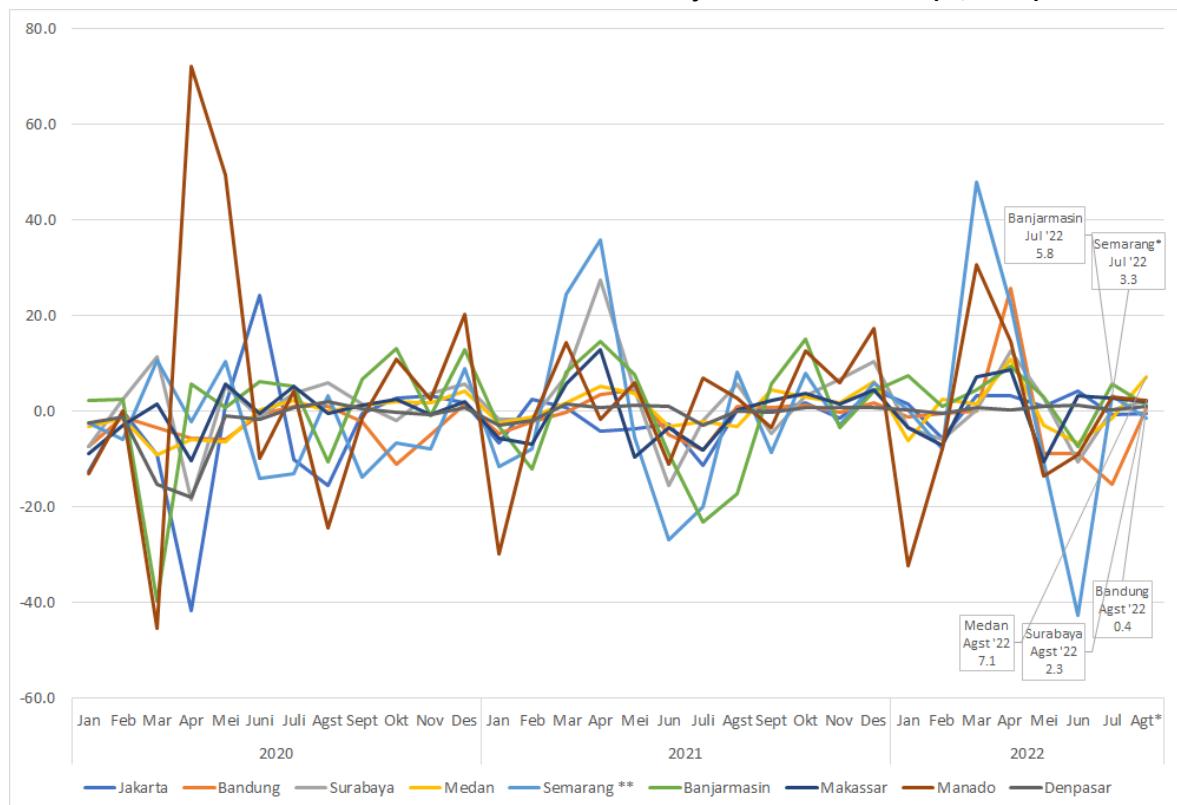


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

**Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%), mtm)**



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

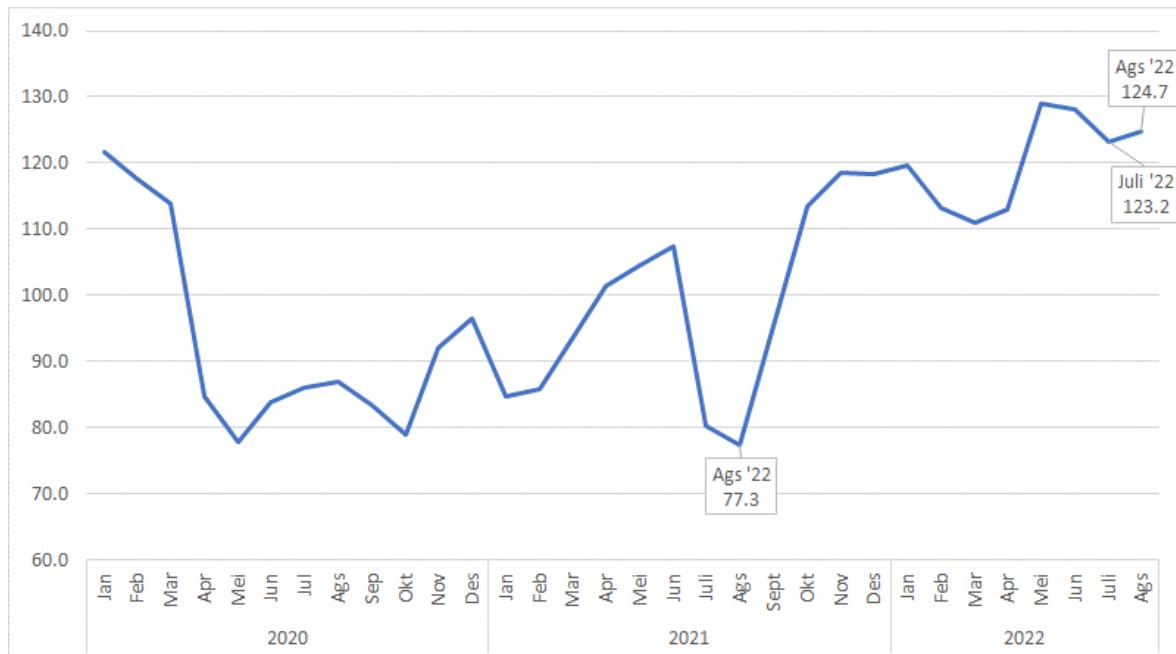
\*) angka perkiraan

## C. KEYAKINAN KONSUMEN

### Keyakinan Konsumen pada Agustus 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia Agustus 2022 mencerminkan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi mengalami peningkatan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2022 adalah 124,7, lebih tinggi jika dibandingkan pada bulan Juli 2022 yang sebesar 123,2 (Gambar 8).

Selain itu, IKK Agustus 2022 masih dalam zona optimis, yaitu lebih dari 100. Kenaikan optimisme konsumen ini didorong oleh keyakinan konsumen yang meningkat terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap ekonomi pada masa mendatang (Laporan Survei Konsumen, 8 September 2022)

**Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)**


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

\*) angka perkiraan

#### D. INFORMASI LAIN

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dinilai oleh kalangan ekonom akan memberi dampak yang massif terhadap bisnis ritel modern, seperti Alfamart dan lainnya jika daya beli masyarakat kelas menengah mengalami pelemahan. Bhima Yudhistira, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) mengatakan bahwa daya beli masyarakat kelas menengah berpotensi cukup besar untuk melemah. Hal ini dikarenakan kenaikan harga BBM tidak diimbangi dengan kompensasi yang setara. Masyarakat kelas menengah kurang diproteksi secara efektif oleh pemerintah. Saat ini, bantuan subsidi upah hanya diberikan pada sebagian besar pekerja yang berdomisili di wilayah perkotaan. Selain itu, masyarakat kelas bawah yang memperoleh Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dinilai bukan merupakan segmentasi dari pasar ritel modern. BLT tersebut diperkirakan hanya bermuara pada warung-warung dan pasar tradisional yang merupakan segmentasi masyarakat ekonomi kelas bawah. Dalam mengatasi situasi tersebut, peritel modern bisa melakukan adaptasi. Salah satunya dengan mengubah format etalase sehingga dapat menyajikan produk-produk yang sesuai dengan daya beli masyarakat. Selain itu dapat melakukan efisiensi.

Contohnya mengurangi beban operasional, seperti selektif dalam melakukan ekspansi baik dari pemilihan lokasi maupun ukuran toko<sup>3</sup>.

**Disusun oleh: Primasita Amarta Putri**

---

<sup>3</sup> <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220913/257/1576579/bisnis-ritel-bisa-terdampak-masif-oleh-kenaikan-harga-bbm-ini-penyebabnya>

## E-COMMERCE

### Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Agustus 2022, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli dan Bukalapak.
- Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoY). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diprakirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.
- Pandemi Covid-19 merupakan momentum yang mendorong adopsi digital oleh masyarakat. Ada 21 juta konsumen baru layanan digital Indonesia selama Maret 2020 sampai semester I 2021.
- Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, pada tahun 2020 terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia, terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).
- Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas.

### A. PERINGKAT MARKETPLACE TERBAIK

#### Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan SimilarWeb

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

*Electronic Commerce (E-Commerce)* berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform *e-commerce* terbaik di Indonesia pada periode bulan Agustus 2022.

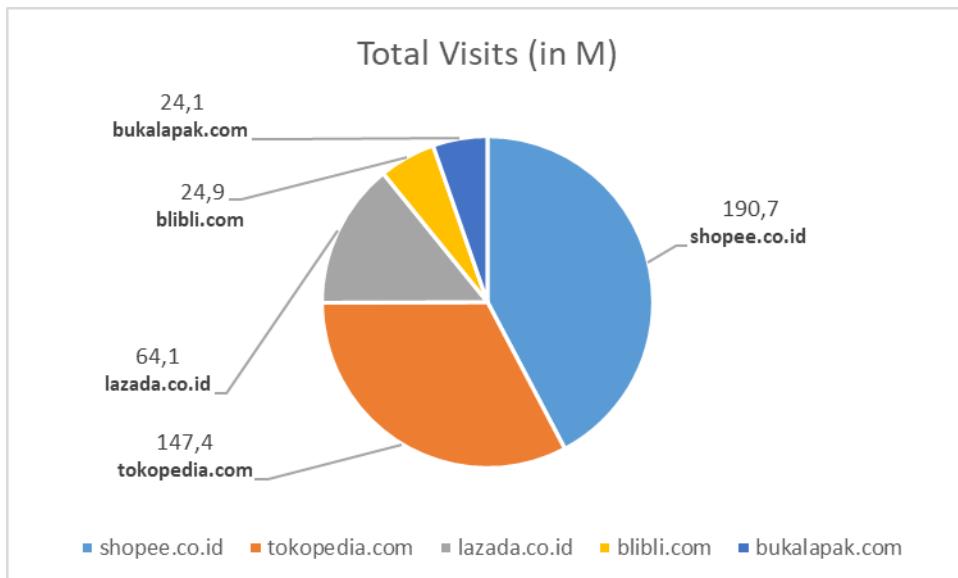
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia**  
**Periode Agustus 2022**

Rank	Website	Total Visits (in M)	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate (%)
1	shopee.co.id	190,7	00:05:54	5,51	44,29%
2	tokopedia.com	147,4	00:06:28	6,38	39,82%
3	lazada.co.id	64,1	00:04:20	3,17	56,65%
4	blibli.com	24,9	00:02:43	2,94	54,05%
5	bukalapak.com	24,1	00:03:41	3,05	51,32%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Agustus 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli dan Bukalapak. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

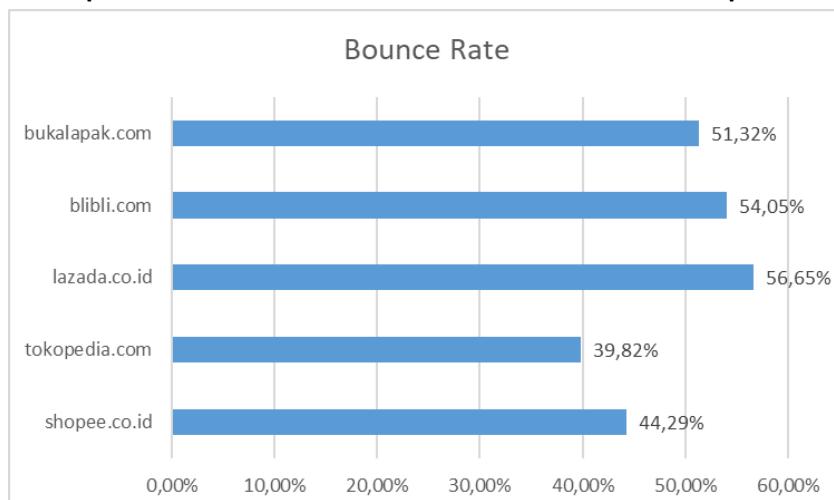
**Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode Agustus 2022**



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan Agustus 2022, yaitu shopee dengan total visitor sebesar 190,7 juta, diikuti oleh tokopedia 147,4 juta, lazada sebesar 64,1 juta, blibli 24,9 juta, dan bukalapak sebesar 24,1 juta.

**Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode Agustus 2022**

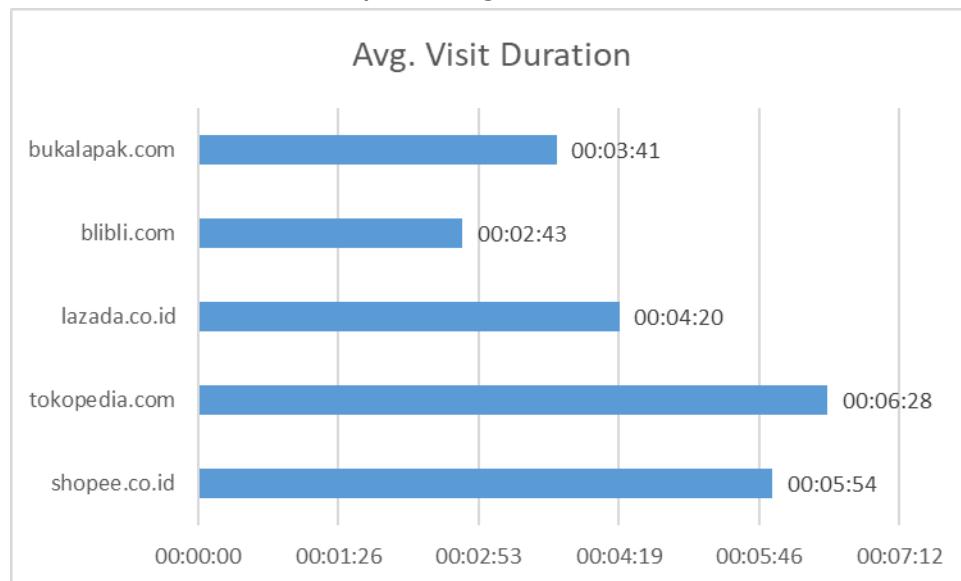


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan bounce rate, yaitu tokopedia dengan nilai bounce rate sebesar 39,82%, diikuti oleh shopee sebesar 44,29%, bukalapak sebesar 51,32%, blibli sebesar 54,05%, dan lazada sebesar 56,65%.

*Bounce rate* merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (Google Analytics). Bounce rate yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada bounce rate justru berkebalikan, semakin kecil angka bounce rate maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan bounce rate terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

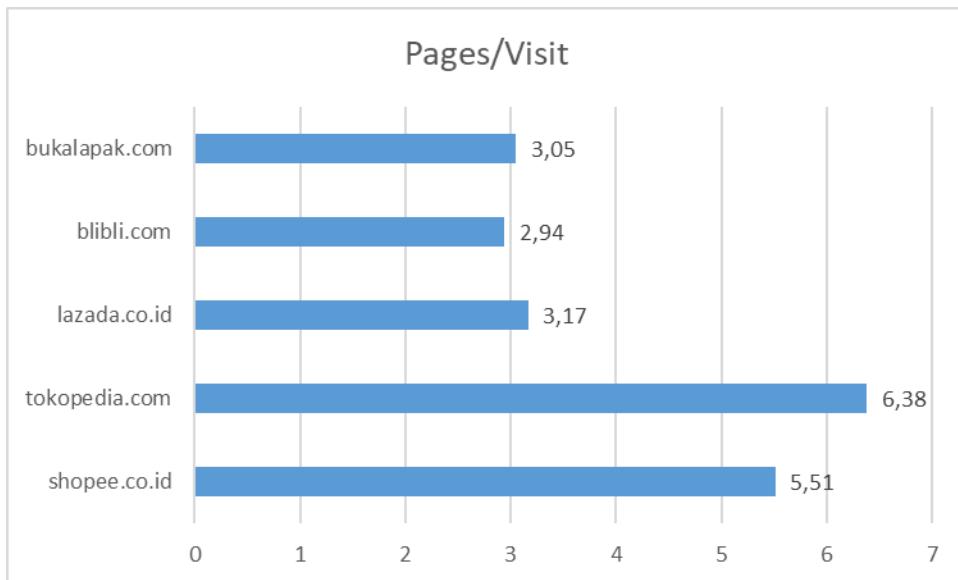
**Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration  
periode Agustus 2022**



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

**Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit  
periode Agustus 2022**



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

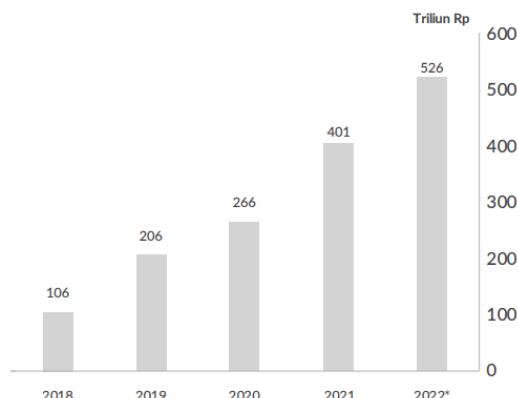
Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

## B. PERKEMBANGAN TRANSAKSI E-COMMERCE

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diprakirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoY). Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini. (kontan.co.id, 2022)

**Gambar 5. Proyeksi Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia**

Tahun 2022

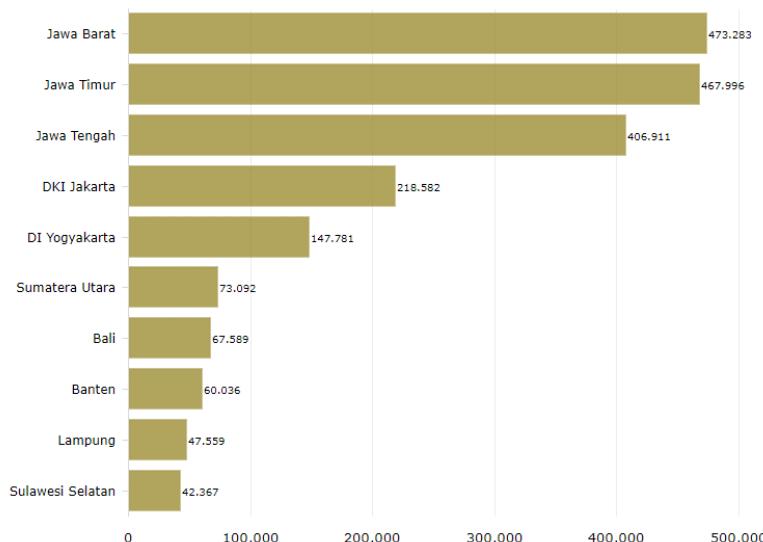


Sumber: Bank Indonesia, \*Proyeksi Bank Indonesia

## C. PERKEMBANGAN E-COMMERCE BERDASARKAN PROVINSI

### Provinsi Dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak

Gambar 6. 10 Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak (2020)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian dan memiliki infrastruktur digital yang lebih memadai. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia. Setidaknya terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Berikutnya, jumlah usaha e-commerce di Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Adapun, usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

## Provinsi Dengan Tingkat Daya Saing Digital Tertinggi

Gambar 7. 10 provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital tertinggi

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1

Sumber: EV-DCI, 2022

Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas. Sebab, wilayah ini lebih banyak memiliki infrastruktur yang menunjang digitalisasi seperti mudahnya mengakses internet. Namun, sejumlah provinsi lain di luar Pulau Jawa mulai menunjukkan peningkatan daya saing digital. East Ventures menilai hal itu membuktikan komitmen pemerintah untuk terus menyediakan infrastruktur digital supaya merata ke seluruh daerah.

**Disusun Oleh: Esa Listiana**